



## **LAPORAN TAHUNAN 2022**

**Annual Report 2022**

***Green Process For Better Life***





## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENT

1. Ikhtisar Keuangan	<i>Financial Overview</i>
2. Rasio Rasio Keuangan	<i>Financial Ratio</i>
3. Indikator Keuangan	<i>Key Financial Indicator</i>
5. Informasi Saham	<i>Stock Information</i>
6. Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab	<i>Disclaimer and Limitation of Liability</i>
7. Laporan Direksi	<i>Board of Director's Report</i>
13. Laporan Komisaris	<i>Board of Komissioner's Report</i>
17. Riwayat Pencatatan Saham Perseroan	<i>Cronology of The Company's Share Listing</i>
19. Profil Perusahaan	<i>Company Profile</i>
20. Visi & Misi Perusahaan	<i>Vission &amp; Mission</i>
21. Produk Perusahaan	<i>Company's Product</i>
24. Inovasi Produk Perseroan	<i>Product Innovation Compay's</i>
25. Keunggulan Produk	<i>Product Exellency</i>
26. Pemasaran, Penjualan, Distribusi	<i>Marketing, Selling, Distribution</i>
27. Informasi Perseroan-Sejarah Perusahaan	<i>Corporate Information-PT Trinitan Metals and Minerals</i>
28. Informasi Perseroan-PT Hydrotech Metal Indonesia	<i>Corporate Information-PT Hydrotech Metal Indonesia</i>
30. Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi	<i>Statement From The Board Comissioner's and Director's</i>
31. Informasi Perseroan	<i>Corporate Information</i>
33. Tata Kelola Perusahaan	<i>Korporate Governance</i>
47. Strategi Perseroan	<i>Company Strategy</i>
50. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i>
51. Profil Dewan Komisaris	<i>Board of Comissioner's</i>
53. Profil Dewan Direksi	<i>Board of Director's</i>
56. Profil Sekretari Perusahaan	<i>Corporate Secretary</i>
57. Struktur Organisasi	<i>Organizational Structure</i>
58. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>Human Capital Development</i>
60. Komposisi Karyawan	<i>Employe Composition</i>
62. Program Pelatihan Dan Pengembangan	<i>Training and Development Program</i>
63. Sertifikat	<i>Sertification</i>
64. Analisa Pembahasan Kinerja Perseroan	<i>Aanalysis and Review of Company's Performance</i>
72. Pencapaian Terhadap Target 2022	<i>Achievement To Target In 2022</i>
73. Laporan Keuangan	<i>Financial Statment</i>

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL OVERVIEW

(Dalam jutaan rupiah, kecuali jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba bersih dan persentase)

(In millions of Rupiah, except for the number of shares issued and fully paid, net income, and percentage)

### Informasi Posisi Keuangan

### Financial Position Information

URAIAN	2022	2021	2020	2019	2018
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	208,148	220,901	216,647	442,417	462,342
Aset Tetap (Net) <i>Fixed Assets (Net)</i>	126,608	140,447	478,384	391,803	152,340
Total Aset <i>Total Assets</i>	672,040	682,983	695,031	834,220	652,854
Liabilitas jangka pendek <i>Current Liability</i>	391,997	630,150	569,638	644,361	512,253
Liabilitas Jangka Panjang <i>Noncurrent Liability</i>	33,062	40,302	37,514	24,740	32,265
Total Liabilitas <i>Total Liability</i>	726,819	670,453	669,152	669,101	544,518
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	(54,779)	12,259	60,879	60,879	80,938
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	(566,895)	(409,248)	(379,991)	(379,991)	(49,910)

### Informasi Hasil Usaha

### Revenue Information

URAIAN	2022	2021	2020	2019	2018
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	9,639	15,704	36,314	452,121	583,784
Beban Pokok Penjualan <i>Cost Of Goods Sales</i>	(29,928)	(27,716)	(135,247)	(135,247)	(516,056)
Laba (Rugi) Bruto <i>Gross Profit (Loss)</i>	(20,288)	(12,012)	(1,067)	(1,067)	67,469
Laba (Rugi) Usaha <i>Income From Operations (Loss)</i>	(28,574)	(5,698)	(95,212)	(95,212)	52,588
Laba (Rugi) Periode Berjalan <i>Profit For The Period (Loss)</i>	(67,487)	(69,256)	(98,637)	(27)	27,276
Jumlah Saham (Lembar) <i>Total Shares</i>	137,517	1,333	1,333	1,333	1,000
Laba (Rugi) per saham Dasar <i>Basic Earning (Loss) Per Shares</i>	(41.45)	(50.62)	(74.06)	(20.52)	27,276

**Rasio-Rasio Keuangan**

**Financial Ratio**

URAIAN	2022	2021	2020	2019	2018
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka <i>Current Assets to Current Liabilities</i>	30%	35%	36%	69%	90%
Liabilitas Terhadap Total Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	108%	98%	91%	80%	83%
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	-132%	5350%	1042%	405%	503%
Utang Berbunga Terhadap Total Ekuita <i>Total Liabilities to Total Equity</i>	-776%	30.08%	529%	195%	410%

**Rasio Rasio usaha**

**Operating Ratio**

URAIAN	2022	2021	2020	2019	2018
Laba Bruto terhadap penjualan Bersih <i>Gross Profit Net Sales</i>	-210%	-1.9%	1%	0%	12%
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih <i>Income From Operations To Total Sales</i>	-296%	-36%	-70%	-4%	9%
Laba Usaha Terhadap Total Aset <i>Income From Operations to Total Assets</i>	-4%	-0.8%	-14%	-2%	8%
Laba Usaha Terhadap Total Ekuitas <i>Profit For The Period to Equity</i>	52%	-0.45%	-156%	-12%	49%
Periode Berjalan Terhadap Penjualan Bersih <i>Profit For The Period To net Sales</i>	-700%	-4.43%	-72%	-6%	5%
Laba Periode Berjalan Terhadap Total Aset <i>Profit for The Period to The Assets</i>	-10%	-0.08%	-14%	-3%	4%
Laba Periode Berjalan Terhadap Total Ekuitas <i>Profit For The Period to Equity</i>	123%	-5.56%	-162%	-17%	25%
Rasio EBIT Terhadap Beban Bunga (net) Interest Coverage	133%	-1010%	-29043%	-19413%	352%
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (net) EBITDA Coverage from Interest	70%	-32617%	-32617%	-25787%	400%
Rata Rata Umur Piutang (dalam hari) <i>Average Colletion (days)</i>	562	197	98%	42	86
Rata rata Umur Persediaan (dalam hari) <i>Average Inventory (days)</i>	156	122	122%	34	8

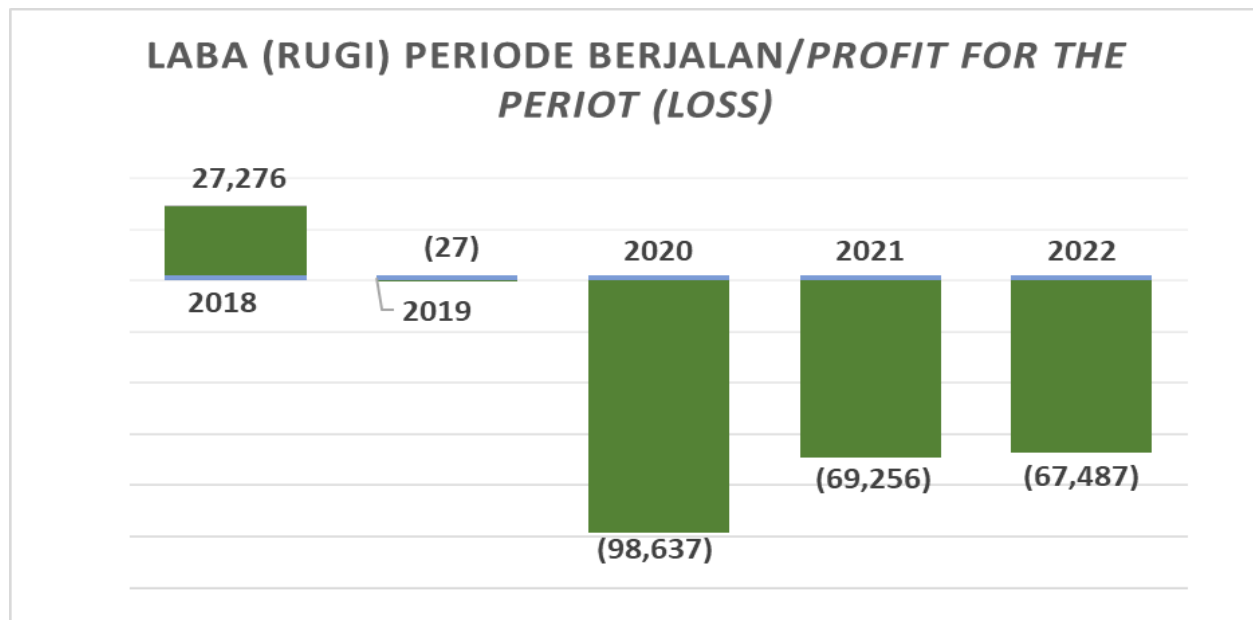
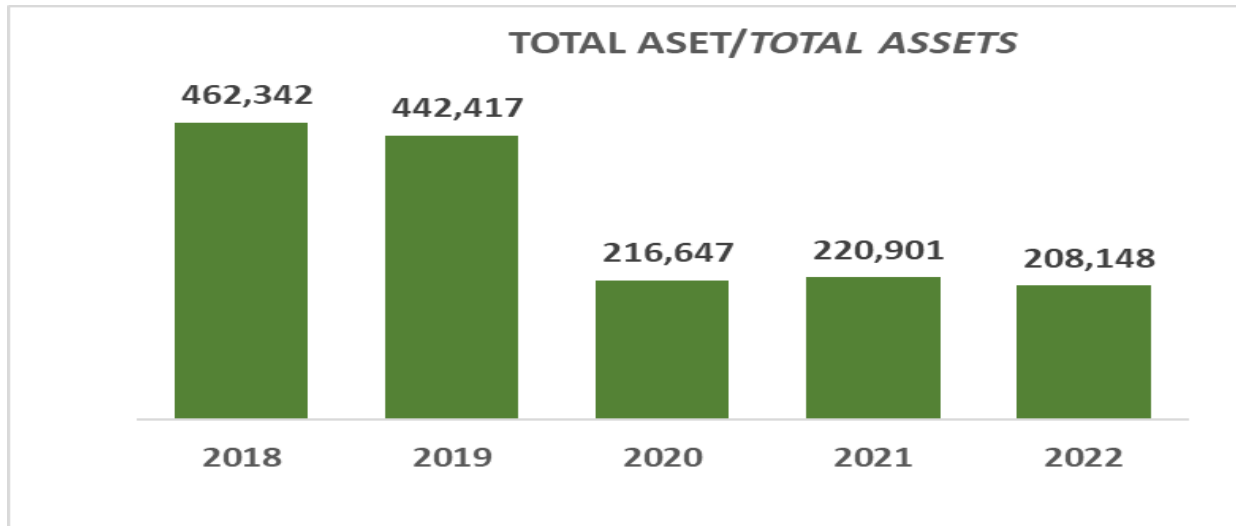


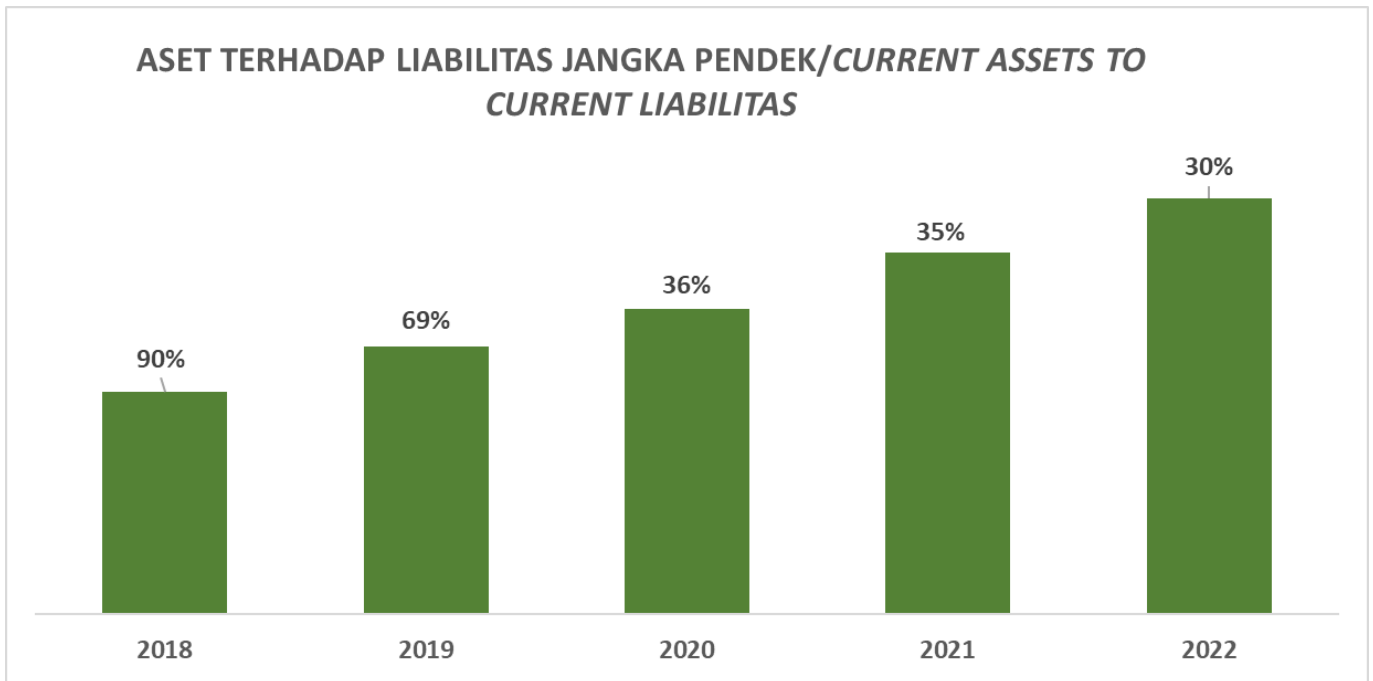
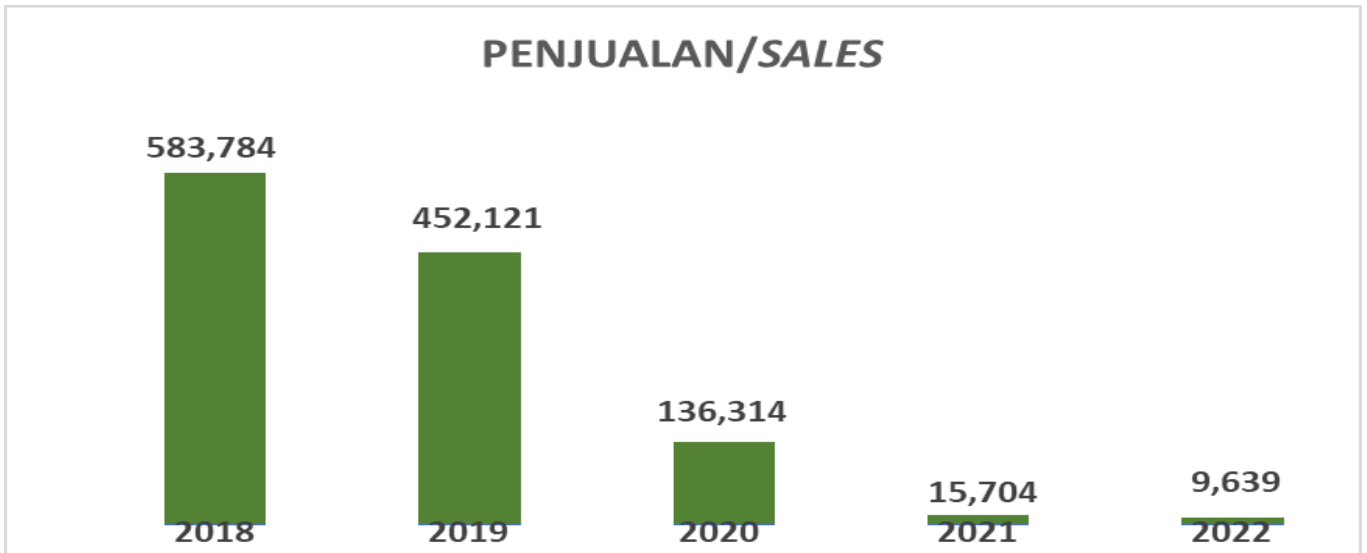
# INDIKATOR KEUANGAN

## KEY FINANCIAL INDICATORS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba Bersih per saham dan persentase.

*(In millions of Rupiah, except for the number of shares issued and fully paid, net income per share, and percentage.)*





## INFORMASI SAHAM

### STOCK INFORMATION

Dalam Jutaan rupiah, kecuali jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba Bersih Saham dan persentase

"In millions of Rupiah, except for the number of shares issued and fully paid, Net Profit per Share, and percentage."

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Bulan Month
Januari	79	87	61	65	(14)	93,147,500	6,997,755,700	10,288	January
Februari	62	92	61	81	19	590,857,800	47,931,112,100	43,935	February
Maret	81	90	67	70	(11)	325,128,500	25,364,261,500	27,708	March
April	70	75	51	52	(18)	180,104,800	11,243,182,100	18,790	April
Mei	52	62	51	53	1	83,065,300	4,597,528,600	7,374	May
Juni	54	57	50	50	(4)	91,528,900	4,768,891,300	11,280	June
Juli	50	51	50	51	1	11,753,900	587,961,200	721	July
Agustus	51	51	51	51	-	-	-	-	Agustust
September	51	51	51	51	-	-	-	-	September
Oktober	51	51	51	51	-	-	-	-	October
November	51	51	51	51	-	-	-	-	November
Desember	51	51	51	51	-	-	-	-	December

## HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2022

### 2022 SHARE PRICE AND TRADING VOLUME

Tahun Year	Harga Saham/Lembar   Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2022	79	92	50	51	(28)	1,375,181,505	1,375,586,700	101,490,692,500	70,134,256,755
TW1	79	92	61	70	(9)	1,375,181,505	1,009,133,800	80,293,129,300	96,262,705,350
TW2	70	75	50	50	(20)	1,375,181,505	354,699,000	20,609,602,000	68,759,075,250
TW3	50	51	50	51	1	1,375,181,505	11,753,900	587,961,200	70,134,256,755
TW4	51	51	51	51	-	1,375,181,505	-	-	70,134,256,755



### **Aksi Korporasi**

Selama tahun 2022 perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, penilaian nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan dan pengurangan modal.

### **Suspensi dan/atau Delisting**

Sejak bulan Agustus tahun 2022 perseroan mendapatkan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (Delisting) dalam buku 2022. Perseroan akan berusaha memenuhi kebutuhan administrasi nya pada periode selanjutnya sehingga dapat Kembali melakukan perdagangan saham dan dapat berjalan Kembali normal.

### **Corporate Actions**

*During 2022 there is no corporate actions such, reverse stock, share dividends, stock bonus, change in nominal value of the shares, issuance of convertible instruments as well as increase and or reductions in capital stock.*

### **Suspension and/or Delisting**

*Since August 2022, the Company has received a sanction of a temporary suspension of stock trading (suspension) and/or delisting of its shares in the 2022 book. The Company will strive to meet its administrative requirements in the following period so that it can resume stock trading and return to normal operations.*

## **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**

### *Disclaimer and Limitation of Liability*

Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2022 PT Trinitan Metals And Minerals Tbk disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK. 04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan publik serta aturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, Emiten, dan perusahaan Publik.

Konten laporan tahunan perseroan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi Laporan Tahunan atau perusahaan publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, lingkungan Perseroan.

oan selama periode 1 januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai dengan perbandingan dari tahun ke tahun sebelumnya

Selain itu laporan Tahunan, dan laporan keberlanjutan ini juga menyajikan informasi langkah-langkah dan sasaran perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang perseroan,serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dengan dari apa yang dilaporkan.

*The 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Trinitan Metals And Minerals were prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*

*The content of the company's annual report complies with the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports for Public Companies.*

*This report contains information related to the principles of sustainability across all aspects of the company's business operations, as well as its economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2022, to December 31, 2022, accompanied by year-on-year comparisons.*

*In addition, the Annual Report and Sustainability Report also present information on the company's steps and targets for the following year, which are prepared based on forward-looking statements and various assumptions regarding the company's future conditions and its related business environment. These assumptions may result in actual developments that differ materially from what is reported.*

# LAPORAN DIREKSI

## *Board Of Directors Report*

### **Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan**

Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat, pada kesempatan ini perkenalkan kami menyampaikan laporan dari seluruh aktifitas perseroan selama periode tahun buku 2022, baik dari segi keuangan maupun operasional.

Sebagai yang kita ketahui kondisi keuangan dan ekonomi global selama tahun 2022, setelah menghadapi tantangan yang panjang dan sulit akibat dari Pandemi Covid-19 selama lebih dari dua tahun, dampak negatif pada semua bidang bisnis dirasakan lebih keras pada tahun 2022 dan akan menjadi lebih buruk jika selama tahun 2022 pandemi tidak dapat dikendalikan dan diperbaiki.

Negara-Negara di Eropa dan bahkan Singapura, mulai tahun 2022 dengan perilaku yang lebih santai dan fleksibel dalam menghadapi pandemi. Orang cenderung longgar dengan peraturan ketat tentang penggunaan masker dan pembatasan kegiatan publik. Masuk ke kuartal ketiga tahun 2022, pemerintah Indonesia memulai mengundurkan semua peraturan. Ini adalah hasil keberhasilan program imunisasi yang dilakukan secara massal dan data yang menunjukkan penurunan yang sangat signifikan dan merata dari jumlah pasien yang terkena dampak.

Kondisi yang lebih baik di sambut antusias oleh dunia bisnis di Indonesia, terutama bisnis yang sangat terdampak oleh pandemi seperti, perjalanan, transportasi, rekreasi, dan semua bidang kegiatan publik.

### **Kondisi Ekonomi Global dan Domestik Tahun 2022**

Krisis Ekonomi global yang memang terjadi dan adanya pandemi Covid-19. Laporan Ekonomi Global yang di keluarkan oleh International Monetary Fund (IMF) memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi dunia mengalami penurunan dan pelemahan dari 6.0% di tahun 2021 ke 3.2% di tahun 2022, dan bahkan akan mengalami penurunan lagi di tahun 2023 menjadi 2.7%. ini adalah angka pertumbuhan terlama sejak tahun 2001.

Indikasi-indikasi perekonomian Indonesia di tahun 2022 seperti yang tersaji di bahwa ini, berbanding dengan realisasi yang telah kita lalui di tahun 2020 dan 2021.

### **Dear Shareholders**

*Dear shareholders and all stakeholders, on this occasion, we would like to present a report on all the activities of the company during the 2022 fiscal year, both in terms of financial and operational performance.*

*As we all know, the global financial and economic conditions in 2022, after facing long and difficult challenges due to the COVID-19 pandemic for over two years, saw even harsher negative impacts on all business sectors. The situation would have worsened further if the pandemic had not been controlled and resolved during 2022.*

*European countries and even Singapore began 2022 with a more relaxed and flexible approach to managing the pandemic. People tended to be less strict with regulations on mask usage and public activity restrictions. By the third quarter of 2022, the Indonesian government started to lift all restrictions. This was the result of the success of the mass immunization program, along with data showing a significant and widespread decrease in the number of affected patients.*

*The improved conditions were enthusiastically welcomed by the business world in Indonesia, especially industries that were heavily impacted by the pandemic, such as travel, transportation, recreation, and all sectors involving public activities.*

### **Global and Domestic Economic Conditions in 2022**

*The global economic crisis, exacerbated by the COVID-19 pandemic, led to a significant downturn. According to the global economic report issued by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was predicted to decline from 6.0% in 2021 to 3.2% in 2022, and is expected to further decrease to 2.7% in 2023. This marks the lowest growth rate since 2001*

*The indications of Indonesia's economy in 2022, as presented below, are compared with the actual performance we experienced in 2020 and 2021.*



## Strategi Perusahaan Dan Kebijakan Strategis

Adapun langkah-langkah dan kebijakan strategis perusahaan di tahun 2022, antara lain adalah:

- ❖ Tetap menjaga strategi kehati-hatian, terutama dalam investasi baru dan pengeluaran. Strategi ini sangat penting bagi setiap perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan yang sehat menghadapi tahun yang penuh ketidakpastian
- ❖ Strategi penentuan harga jual, baik semua produk yang di produksi oleh Perusahaan yang kompetitif, dapat di terima pasar, dengan selalu melakukan konsolidasi manajemen, baik itu didalam hal struktur organisasi, standart dan prosedur di semua bagian dalam perusahaan, terutama di bagian standarisasi guna meningkatkan mutu pembangunan sarana prasarana, tetap menjaga efisiensi di setiap bagian perusahaan, dengan target selalu memberikan kualitas yang terbaik sesuai dengan harga dan pelayanan prima
- ❖ Penguatan organisasi yang di fokuskan pada kompetensi karyawan, baik dari level staff, managerial menengah maupun managerial atas, baik dari hasil hard skill maupun Soft skill hingga leadership dan bisnis sehingga dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional perusahaan yang ada, guna memenuhi kaderisasi dan kualitas manusia nya untuk menghadapi persaingan masa depan.
- ❖ Penguatan budaya perusahaan, dari level teratas hingga bawah dengan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dalam semua aspek termasuk pekerjaan, penghasilan, penghargaan dan kesempatan yang cukup untuk para profesional muda, yang dapat meningkatkan budaya kreatif dan inovatif yang berkesinambungan sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

## Company Strategy and Strategic Policies

The steps and strategic policies of the company in 2022 are as follows:

- ❖ Continue to maintain a cautious strategy, especially in new investments and expenditures. This strategy is crucial for any company to maintain healthy financial stability in the face of a year filled with uncertainty.
- ❖ pricing strategy for all products produced by the company that is competitive and market-accepted, while continuously consolidating management, including the organizational structure, standards, and procedures across all departments. This is especially important in the standardization process to improve the quality of infrastructure development. The company will maintain efficiency in every department, with the goal of always delivering the best quality in line with pricing and excellent service.
- ❖ Organizational strengthening focused on employee competencies, ranging from staff level, middle management, to top management, both in terms of hard skills and soft skills, as well as leadership and business skills, in order to carry out all operational activities of the company. This is aimed at ensuring the development and quality of human resources to face future competition.
- ❖ Strengthening the company culture, from the top level to the bottom, by providing a healthy work environment in all aspects, including work, income, recognition, and sufficient opportunities for young professionals, which can enhance a sustainable creative and innovative culture in line with the company's vision and mission.

## **Kinerja Perusahaan 2022**

Target pendapatan tahun 2022 yang ingin di capai oleh perusahaan adalah sebesar Rp 17.216 Milyar. Dari angka yang di tetapkan oleh manajemen pada tahun lalu berhasil di peroleh perusahaan sebesar Rp. 9.639 Milyar hasil yang diperoleh perusahaan sangat jauh dari angka yang di harapkan dari target yang di tetapkan oleh perusahaan perusahaan yang dapat memperoleh sebesar 56% dari angka yang diharapkan.

Dengan demikian perusahaan mengalami kerugian dan masih belum dapat menghasilkan laba dari aktivitas operasional perusahaan, jumlah rugi bersih perusahaan selama tahun 2022 sebesar Rp 67.487 Milyar dan sebesar Rp 69.617 pada tahun 2021

Tentunya pencapaian tersebut sedikit menghawatirkan hal ini dipengaruhi oleh kondisi financial keuangan perusahaan yang melemah dan sulit nya bahan baku yang sesuai dengan standar yang di butuhkan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan menurunnya pencapaian sesuai dengan yang di harapkan oleh perusahaan.

Manajemen senantiasa mempersiapkan strategi yang maksimal dalam melewati tahun yang akan datang dengan baik sehingga perusahaan dapat mencapai target yang sesuai dengan yang di harapkan oleh manajemen dan pemangku kepentingan perusahaan.

Manajemen berharap pada tahun 2023 perseroan dapat memksimalkan kesempatan yang diberikan oleh Dewan komisaris dan pemangku kepentingan untuk membawa Perusahaan untuk menjalankan strategi yang telah di tetapkan oleh manajemen dan mencapai target yang telah di tetapkan sehingga dapat segera memperbaiki arus kas Perusahaan dan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban Perusahaan dan mendapat Kembali kepercayaan dari pihak investor seperti yang di harapkan.

## **Company Performance 2022**

*The revenue target for 2022 that the company aims to achieve is IDR 17.216 billion. From the figure set by management last year, the company was able to achieve IDR 9.639 billion. The results obtained by the company are significantly far from the expected target, achieving only 56% of the target set by the company.*

*As a result, the company incurred losses and has not yet been able to generate profit from its operational activities. The company's net loss for the year 2022 amounted to IDR 67.487 billion, compared to IDR 69.617 billion in 2021.*

*Certainly, this achievement is somewhat concerning. This is influenced by the weakening financial condition of the company and the difficulty in obtaining raw materials that meet the standards required by the company, resulting in a decline in performance compared to what the company had hoped for.*

*Management is continuously preparing optimal strategies to navigate the upcoming year effectively so that the company can achieve targets in line with the expectations of management and the company's stakeholders.*

*Management hopes that in 2023 the company can maximize the opportunities provided by the Board of Commissioners and stakeholders to implement the strategies established by management and achieve the set targets. This will enable the company to improve its cash flow, meet its obligations, and regain the trust of investors as expected.*

## **Prospek Bisnis Perseroan**

Meskipun Outlook Ekonomi Dunia pada Januari 2023 memproyeksikan bahwa pertumbuhan global akan turun menjadi 2,9 persen pada tahun 2023, namun akan naik menjadi 3,1 persen pada tahun 2024, hal ini tetap di bawah rata-rata historis 3,8 persen. tentu saja kita setuju bahwa dunia telah berhasil mengatasi pandemi, perang antara Rusia dan Ukraina, dan beberapa masalah domestik, seperti peningkatan PPN dari 10 menjadi 11%, program Tax Amnesty, serta peningkatan batas atas pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan perkotaan (PBB P2), yang sebelumnya 0,3% menjadi 0,5% akan berdampak pada situasi normal.

Tahun 2024 akan menjadi tahun politik untuk pemilihan presiden Indonesia. Namun dengan kemampuan dan pelajaran yang dipelajari dari berbagai tantangan, dari pandemi sampai perang yang berimbas melambatnya sebagian besar indikator ekonomi.

Perseroan percaya bahwa pemerintah Indonesia akan kembali meluncurkan program intensif diskon PPN yang pernah terjadi di tahun 2021 dan 2022. Dunia bisnis di Indonesia dan semua Lembaga keuangan untuk menjadikan tahun 2023 dan 2024 sebagai tahun pemulihan yang terjadi karena tidak hanya semangat optimis dan positif, tetapi juga karena kreatifitas dan strategi cerdas.

## **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Perusahaan terus memperkuat implementasi GCG di semua lini bisnis dan operasional. Dewan Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten membimbing Manajemen untuk terus memprioritaskan transparansi serta etika bisnis dan integritas positif dalam setiap proses bisnis. perusahaan selalu menerapkan nol toleransi terhadap perilaku curang dan tindakan korupsi.

Selain auditor eksternal dan berlisensi, perusahaan juga memiliki Komite Audit yang menerapkan analisis dan penelitian yang kuat. Mereka bertanggung jawab untuk menjaga efektivitas dan panduan agar semua karyawan menghormati SOP yang telah ditetapkan. Dan jika ada penipuan yang di lakukan,

## **The Company's Business Prospects**

*Although the January 2023 World Economic Outlook projected global growth to decline to 2.9 percent in 2023, it is expected to rise to 3.1 percent in 2024, which remains below the historical average of 3.8 percent. Undoubtedly, we can agree that the world has managed to overcome the pandemic, the war between Russia and Ukraine, and several domestic issues, such as the increase in VAT from 10 to 11%, the Tax Amnesty program, and the rise in the upper limit of the Rural and Urban Land and Building Tax (PBB P2) from 0.3% to 0.5%, all of which will impact the normalization of the situation.*

*The year 2024 will be a political year with Indonesia's presidential election. However, with the ability and lessons learned from various challenges, ranging from the pandemic to the war that slowed down many economic indicators.*

*The company believes that the Indonesian government will once again launch an intensive VAT discount program, as seen in 2021 and 2022. The business world in Indonesia, along with all financial institutions, views 2023 and 2024 as years of recovery driven not only by optimism and a positive spirit but also by creativity and smart strategies.*

## **Good Corporate Governance**

*The company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all business lines and operations. The Board of Directors and Board of Commissioners consistently guide management to prioritize transparency, business ethics, and positive integrity in every business process. The company firmly upholds a zero-tolerance policy toward fraudulent behavior and corruption.*

*In addition to external and licensed auditors, the company also has an Audit Committee that conducts thorough analysis and research. They are responsible for maintaining effectiveness and ensuring all employees adhere to the established Standard Operating Procedures (SOPs). Furthermore, in the event of fraud, a*



system pelaporan, penyelidikan, dan penanganannya telah siap.

Dengan kondisi ekonomi pada tahun 2022 belum kembali normal dengan sangat berat hati perseroan belum dapat melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab social (corporate social responsibility) perseroan mengedepankan efisiensi keuangan dengan mengedepankan terlebih dahulu kewajiban perusahaan dalam memenuhi hak karyawan yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Untuk di Tahun 2023 tetap berusaha untuk dapat melaksanakan kewajiban dengan melaksanakan kegiatan corporate social responsibility (CSR).

Perseroan selalu mendorong perusahaan menjalankan budaya kerja dasar yang transparan, beretika bisnis yang positif dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar.

Dewan Direksi mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang telah dengan bijak memberikan petunjuk dan arahan dalam mengelola perseroan. Terimakasih dan penghargaan juga kami ucapkan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas nya yang telah membuat perseroan dapat tetap mencapai kinerja yang baik pada tahun 2022.

Kami dewan Direksi akan senantiasa bekerja semaksimal yang dapat kami berikan sehingga dapat menentukan terobosan-terobosan yang dapat membawa perusahaan ke arah yang lebih baik lagi ke depan.

Dewan Direksi berharap perputaran ekonomi akan semakin membaik pada tahun depan sehingga kebijakan dan strategi manajemen dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

Penghargaan yang tinggi juga kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan perseroan atas kepercayaan dan dukungan di tahun 2022 setelah melampaui tantangan yang cukup berat dan lama sejak tahun 2020.

Diatas segalanya, puji syukur yang tak terhingga kepada Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan berkahnya sehingga PT Trinita Metals And Minerals (perusahaan) mampu melewati tahun 2022 dengan semangat yang lebih kuat untuk mendorong pertumbuhan yang lebih kuat. selain itu, kerja keras seluruh karyawan perusahaan dan anak

*reporting, investigation, and handling system is already in place*

*With the economic conditions in 2022 still far from normal, the company regretfully has not been able to fulfill its corporate social responsibility (CSR) obligations. The company prioritized financial efficiency, focusing first on meeting its obligations to fulfill the rights of employees affected by layoffs (PHK). However, in 2023, the company remains committed to striving to fulfill its CSR obligations by implementing related activities.*

*The company consistently encourages the adoption of a fundamental work culture that emphasizes transparency, positive business ethics, and delivering added value to the surrounding community.*

*The Board of Directors expresses gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for their wise guidance and direction in managing the company. We also extend our thanks and recognition to all employees for their hard work, dedication, and loyalty, which have enabled the company to achieve strong performance in 2022.*

*We, the Board of Directors, will continue to work to the best of our abilities to identify breakthroughs that will lead the company toward even greater success in the future.*

*The Board of Directors hopes that the economic recovery will improve in the coming year, allowing management's policies and strategies to be implemented as expected.*

*We also extend our highest appreciation to all stakeholders of the company for their trust and support in 2022, after overcoming the significant and prolonged challenges since 2020*

*Above all, we express our profound gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled PT Trinita Metals and Minerals (the company) to successfully navigate 2022 with a stronger spirit to drive further growth. In addition, the hard work of all company employees and its subsidiaries to accelerate product development, company*

perusahaannya untuk mempercepat pengembangan produk dan standarisasi perusahaan dan memperkuat dasar perusahaan untuk mencapai target yang lebih besar.

Kami selaku Dewan Direksi melaporkan bahwa tidak adanya pergantian susunan kepengurusan perseroan selama tahun 2022, dan selama satu periode tersebut pihak manajemen tidak melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Selama periode 2022 Dewan Direksi sangat terbuka dalam hal laporan kinerja perusahaan kepada dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya dan berkomitmen untuk di periode yang akan datang akan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan semoga dalam hasil dari kegiatan tersebut senantiasa mendapatkan Solusi dalam percepatan dalam perbaikan kondisi Perusahaan.

Dengan demikian para pemegang saham baik investor maupun Masyarakat dapat tenang dengan sebuah terobosan yang dilakukan Perseroan untuk membawa Perusahaan ke arah yang lebih baik lagi dan akan tetap melakukan Inovasi Produk yang dapat bersaing di pasar luar negeri maupun pasar Domestik.

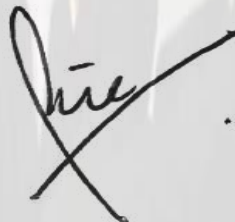
*standardization, and strengthen the company's foundation to achieve even greater targets is deeply appreciated.*

*We, the Board of Directors, report that there were no changes in the company's management structure during 2022, and during this period, the management did not hold a General Meeting of Shareholders (GMS).*

*During the 2022 period, the Board of Directors was very transparent in reporting the company's performance to the Board of Commissioners and other stakeholders. We are committed to holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) in the upcoming period, and we hope that the outcomes of this meeting will provide solutions to accelerate the improvement of the company's condition.*

*Thus, shareholders, both investors and the public, can feel assured by the breakthroughs made by the company to lead it toward greater success. The company will continue to innovate its products to remain competitive in both international and domestic markets.*

Bogor, 20 November 2024



**WIDODO SUCIPTO**

*Direktur Utama/President Director*



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board Of Commissioners' Report

### **Pemegang Dan Pemangku Kepentingan**

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kita telah melewati tahun 2022 dan ternyata tahun 2022 masih menjadi tahun yang menantang bagi dunia umumnya dan juga Indonesia khususnya. menjelang tahun baru hingga semester kedua 2022, kami terus menghadapi kondisi dengan kehati-hatian terhadap pandemi covid-19.

Pada semester kedua, pandemi Covid-19 lebih terkendali oleh pemerintah dengan penurunan kasus infeksi dan angka yang stabil, ditambah dengan peningkatan jumlah populasi yang telah divaksin, membangun kekebalan masyarakat yang lebih kuat untuk memasuki kondisi normal. kami Dewan Komisaris berharap dunia akan 100% bebas dari Pandemi covid-19 pada tahun 2023 dan seterusnya.

Dalam kesempatan yang baik ini, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan rasa terimakasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dan juga penghargaan kepada seluruh jajaran direksi, staff dan karyawan. Dalam kesempatan yang baik ini, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan rasa terimakasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dan juga penghargaan kepada seluruh jajaran direksi, staff dan karyawan.

Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya atas seluruh upaya yang telah di tetapkan dan dilaksanakan oleh manajemen dan seluruh lini, sehingga tetap mampu membawa perseroan menutup tahun 2022 dengan baik.

### **Tinjauan Atas Perkembangan Makro ekonomi dan Industri Tahun 2022**

Dengan tren pemulihan ekonomi berlangsung di Indonesia, Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31% dibanding tahun sebelumnya atau jauh lebih tinggi dibanding setahun sebelumnya

### **Shareholders and Stakeholders**

Dear shareholders and stakeholders,

*We have passed through 2022, and it has proven to be a challenging year for the world in general and Indonesia in particular. As we approached the new year and into the second semester of 2022, we continued to face conditions with caution due to the COVID-19 pandemic.*

*In the second semester, the COVID-19 pandemic became more controlled by the government with a decrease in infection cases and stable numbers, along with an increase in the vaccinated population, building stronger community immunity to enter a more normal condition. We, the Board of Commissioners, hope that the world will be 100% free from the COVID-19 endemic by 2023 and beyond.*

*On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude to the shareholders and stakeholders who have provided their support and trust in us, as well as extend our appreciation to the entire Board of Directors, staff, and employees.*

*On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude to the shareholders and stakeholders who have provided their support and trust in us, as well as extend our appreciation to the entire Board of Directors, staff, and employees.*

*The Board of Commissioners extends its deepest gratitude for all the efforts that have been established and implemented by the management and all divisions, which have enabled the company to successfully close 2022 on a positive note.*

### **Review of Macroeconomic and Industry Developments in 2022**

*With the economic recovery trend continuing in Indonesia, the Central Statistics Agency (BPS) recorded that Indonesia's economy grew by 5.31% in 2022 compared to the previous year, significantly higher than the 3.7% growth in the*

sebesar 3,7%. Apabila capaian di tahun 2022 tersebut dihitung berdasarkan produk domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, maka nilai ekonomi nasional sudah sebesar Rp19.588.4 triliun. Sehingga pada penghujung tahun lalu tingkat PDB per kapita sebesar Rp71 Juta atau setara dengan USD4.783.9.

### **Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Aspek positif yang akan menghampiri bisnis perseroan juga ditunjukkan oleh Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang di proyeksikan terus meningkat di tengah tren pertumbuhan ekonomi dalam negeri. berdasarkan Survei Konsumen Maret 2023 yang dilakukan Bank Indonesia, sejauh ini terdapat optimism terhadap Kondisi ekonomi di Tanah Air yang bakal terus meningkat.

Hal itu terindikasi dari IKK maret 2023 sebesar 123,3 atau lebih tinggi dibanding 122,4 pada bulan sebelumnya. penguatan optimisme konsumen didorong oleh peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi ekonomi ke depan. kondisi ini terinfleksi dari Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) Maret 2023 yang masing - masing tercatat 113,1 dan 133,5 atau lebih tinggi dari 122,4 dan 132,5 pada bulan sebelumnya.

Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tahun depan. Dewan Komisaris telah mengkaji prospek usaha yang disiapkan oleh Direksi dan menyampaikan bahwa perseroan harus memiliki strategi yang tepat untuk mendorong perseroan menjadi lebih inovatif, dan efisien dalam menghasilkan produk dan penyediaan layanan yang berkualitas.

Perseroan memandang pentingnya menjaga profesionalisme, etika dan integritas kepercayaan publik kepada perseroan. perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/CGC) dari waktu ke waktu. Dewan komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam maningkatkan supervise atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat berkala untuk memberikan rekomendasi, masukan dan arahan agar penerapan

*previous year. If the achievement in 2022 is calculated based on the Gross Domestic Product (GDP) at current market prices, the national economic value reached IDR 19,588.4 trillion. By the end of last year, the GDP per capita stood at IDR 71 million, or equivalent to USD 4,783.9.*

### ***View on the Practice of Good Corporate Governance***

*The positive aspects that will affect the company's business are also reflected in the Consumer Confidence Index (CCI), which is projected to continue rising amidst the domestic economic growth trend. According to the March 2023 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia, there is growing optimism regarding the economic conditions in the country, which is expected to continue improving.*

*This is indicated by the Consumer Confidence Index (CCI) of March 2023, which stood at 123.3, higher than the 122.4 recorded in the previous month. The strengthening of consumer optimism is driven by increased confidence in the current economic conditions and expectations for the economy moving forward. This condition is reflected in the Economic Conditions Index (IKE) for March 2023, which recorded 113.1 and 133.5, respectively, higher than the previous month's figures of 122.4 and 132.5.*

*To optimize growth opportunities in the coming year, the Board of Commissioners has reviewed the business prospects prepared by the Board of Directors and has stated that the company must have the right strategy to drive innovation and efficiency in producing high-quality products and providing quality services.*

*The company recognizes the importance of maintaining professionalism, ethics, and the integrity of public trust. The company strives to continually enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) over time. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities by increasing supervision over the management of the company conducted by the Board of Directors through regular meetings, providing recommendations, feedback, and guidance to ensure the effective implementation of*

kebijakan strategis dalam mencapai target Perseroan.

### **Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Direksi Perseroan**

Kami selaku Dewan Komisaris melihat bahwa manajemen perseroan telah menunjukkan konsistensinya dalam menjalankan strategi yang benar selama tahun yang sulit, sejak 2020 hingga 2022. Faktor Eksternal akibat pandemi covid-19 tersebut jelas berdampak pada pendapatan dan profitabilitas Perusahaan

Sepanjang tahun 2020-2022 Perseroan menjalankan efisiensi di segala bidang, terutama segi pengeluaran, yang dapat menjadi dasar pola kerja sama tim yang penuh perhitungan lebih matang.

Di tahun 2022 memang terjadi penurunan pendapatan yang sangat besar yang pastinya adalah dampak keperpanjangan untuk dunia usaha belum dapat bangkit secara cepat. manajemen selalu memperkuat fundamental dari digitalisasi operasional dan pengembangan sumber daya manusia, yang menjadi kunci utama kualitas kinerja perseroan dalam bersaing di masa depan.

Diatas segalanya kita semua wajib memanjatkan puji syukur dan terimakasih tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kita hikmat dan hidayahnya kepada kita semua kesehatan. semoga di tahun yang akan datang, perseroan dapat semakin maju dan memberikan peningkatan kesejahteraan kepada seluruh Direksi, manajemen dan karyawan.

### **Kebijakan Penilaian Sendiri**

Penilaian mandiri atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pokok-pokok kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, yang merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegiat

*strategic policies in achieving the company's targets.*

### ***Assessment of the Performance of the Board of Directors of the Company***

*We, the Board of Commissioners, observe that the company's management has demonstrated consistency in implementing the right strategies during the challenging years from 2020 to 2022. The external factors resulting from the COVID-19 pandemic have clearly impacted the company's revenue and profitability.*

*Throughout 2020-2022, the company implemented efficiency across all areas, particularly in terms of expenditures, which became the foundation for a more calculated and collaborative team work approach.*

*In 2022, there was indeed a significant decline in revenue, which was certainly a result of the prolonged difficulties in the business world, preventing a quick recovery. Management continuously strengthened the fundamentals of operational digitalization and human resource development, which are key to the company's performance quality in competing in the future. Above all, we must all offer our gratitude and endless thanks to God Almighty, who has bestowed His grace and guidance upon us, granting us health. We hope that in the coming year, the company will continue to progress and provide improved welfare to all Directors, management, and employees*

### ***Self-Assessment Policy***

*The self-assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted based on the key principles of the performance evaluation policy for the Board of Commissioners, which serves as a guideline used as a form of accountability for the collective performance evaluation of the Board of Commissioners.*



Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, mari kita bersama sama bersatu dan saling mendukung untuk saling menguatkan agar kita semua selalu dalam kondisi mampu menghadapi segala kesulitan dalam mencapai tujuan yang kita raih.

*In closing, on behalf of the Board of Commissioners, let us unite and support each other to strengthen ourselves so that we are always capable of facing any challenges in achieving the goals we aim for.*

Bogor, 20 November 2024



**Andri Mulyadi**  
*Komisaris Utama/President Commissioner*

# RIWAYAT PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

## CHRONOLOGY OF THE COMPANY'S SHARE LISTING

TANGGAL PENCATATAN <i>Date of Listing</i>	JABATAN <i>Type</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	JUMLAH SETELAH PENCATATAN <i>Number of Shares After Listing</i>
09 October 2009	Penawaran Umum Perdana, Nominal per saham Rp 300,- <i>Initial Public Offering, Nominal per share Rp 300,-</i>	333,333,500	333,333,500
09 October 2009	Pencatatan Saham Perusahaan I <i>Company Listing I</i>	333,333,500	

### Keterangan:

Pada tanggal 09 Oktober 2009, Perseroan melakukan penawaran Umum Perdana sebanyak 333,333,500 saham dengan harga penawaran sebesar Rp300,- per saham, nominal saham Rp 100,- per saham.

### Struktur Permodalan Dan Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2022

Kode: PURE

Modal Dasar: Rp400.000.000.000

Terdiri dari 4.000.000.000 saham Atas Nama dengan Nilai dengan nominal Rp100,- per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh:

Rp137.518.153 saham Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham.

### Description:

On October 9, 2009, the Company conducted an Initial Public Offering of 333,333,500 shares at an offering price of Rp300 per share, with a nominal value of Rp100 per share.

### Capital Structure and Shareholders of the Company as of December 31, 2022

Code: PURE

Authorized Capital: Rp400,000,000,000

Consisting of 4,000,000,000 Registered Shares with a nominal value of Rp100 per share.

Issued and Fully Paid-Up Capital:

Rp137,518,153 Registered Shares with a nominal value of Rp100 per share.

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	NILAI NOMINAL R100,- PER SAHAM <i>NOMINAL VALUE RP100,- PER SHARE</i>		KEPEMILIKAN % <i>OWNERSHIP %</i>
	JUMLAH SAHAM <i>TOTAL SHARE</i>	JUMLAH NOMINAL <i>TOTAL VALUE</i>	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	46.522.683.000	33,83
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	161.957.127	13.364.501.650	11,78
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	747.997.578	74.799.757.800	54,39
<b>TOTAL</b>	<b>1.375.181.535</b>	<b>137.518.153.500</b>	<b>100</b>



**Kepemilikan Saham Oleh Direksi Dan Dewan Komisaris Periode 2022**

**Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2022 Period.**

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	JUMLAH NOMINAL TOTAL VALUE	KEPEMILIKAN % OWNERSHIP %
1. Hideki Ida	Komisaris	0	0
2. Andri Mulyadi	Komisaris Independen	0	0
3. Widodo Sucipto	Direktur Utama	0	0
4. Erkwan Kangdra	Direktur	100.000	0,10%
5. Hendrawan Lionardy	DirekturT	0T	0

**Pemegang Saham Pengendali Periode 2022**

**Controlling Shareholders in the 2022 Period.**

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL R100,- PER SAHAM	NOMINAL VALUE RP100,- PER SHARE	KEPEMILIKAN % OWNERSHIP %
	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	JUMLAH NOMINAL TOTAL VALUE	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	46.522.683.000	33,83

**Kepemilikan Saham >5%**

**Share Ownership >5%**

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL R100,- PER SAHAM	NOMINAL VALUE RP100,- PER SHARE	KEPEMILIKAN % OWNERSHIP %
	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	JUMLAH NOMINAL TOTAL VALUE	
1. PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	46.522.683.000	33,83
2. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	161.957.127	13.364.501.650	11,78

**Dividen**

Besarnya dividen tergantung pada beberapa factor seperti laba bersih, ketersediaan dan Cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya tergantung pada beberapa hal lain seperti tingkat suksesi dalam pelaksanaan bisnis, strategi keuangan, persaingan dan regulasi, kondisi ekonomi umum yang berlaku untuk bisnis Perusahaan, Sebagian besar factor tersebut berada di luar kendali Perusahaan

Berdasarkan data keuangan yang sudah disajikan, secara umum tahun 2022 adalah yang cukup sulit termasuk bagi Perseroan. Dalam laporan keuangan tercatat mengalami kerugian, sehingga Perseroan memutuskan untuk tidak memberikan dividen bagi Pemegang saham.

**Dividens**

*The amount of dividend depends on several factors such as net profit, availability of reserves, capital expenditure requirements, operational results, and cash. These factors ultimately depend on other elements such as the success rate in business execution, financial strategy, competition and regulations, and the general economic conditions affecting the Company's business. Most of these factors are beyond the company's control.*

*Based on the financial data presented, the year 2022 was generally a challenging year, including for the Company. The financial statements show a loss, leading the Company to decide not to distribute dividends to the shareholders.*

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

### PT Trinitan Metals And Minerals

Logo PT Trinitan Metals and Minerals Tbk berasal dari singkatan dari nama Perusahaan yaitu "TMM" yang mempunyai makna, bahwa bumi yang di wakikan dengan warna hijau memiliki kekayaan alam mineral di dalamnya yang dikelola dengan tepat oleh PT Trinitan Metals and Minerals Tbk sehingga bermanfaat bagi kita semua. sehingga ilustrasi logo ini sejalan dengan visi Perusahaan di masa mendatang, yaitu menjadi asset bangsa dalam membangun dan pengolahan sumber daya alam minerals yang ada di Indonesia.

### Hydrotech Metal Indonesia (HMI)

Bentuk:

Bentuk persegi yang di modifikasi menyerupai tabel-tabel senyawa kimia yang mengidentifikasi jati diri dari Pada logo HMI, terdapat latar belakang dengan motif *Diamond* atau berlian yang mempunyai makna dan harapan keabadian.

Warna:

Hitam merupakan warna yang dominan pada logo HMI dan memiliki ketegasan dalam mencapai sebuah tujuan, profesional serta memiliki kredibilitas yang tinggi terhadap hasil yang dicapai.

Putih adalah salah satu warna yang mengisi logo HMI, memiliki makna modern dan minimalis serta kebersihan dan kemurnian yang berkaitan dengan perusahaan.

Selain warna hitam, logo HMI juga didominasi warna abu-abu yang memberikan makna netral dan bekerja dengan bersih dan dapat dipercaya.

### Sejarah Singkat Perusahaan

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk didirikan pada tanggal 09 Juni 2009 yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan logam dan mineral dengan keputusan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No, AHU-35089,.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 24 Juli 2009, telah didaftarkan dalam perseroan dibawah No, AHU-0046214.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009, serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 24202 tanggal 24 Juli 2009 dan Tambahan Berita Negara No.73.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana terakhir kali diubah dengan akta.pernyataan keputusan para pemegang saham No. 77 tanggal 20 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Sugih Haryati,S.H.,Mkn., Notaris di kota tangerang dan

### PT Trinitan Metals And Minerals

*The logo of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk is derived from the abbreviation of the Company's name, "TMM." It symbolizes that the Earth, represented by the green color, contains natural mineral resources that are properly managed by PT Trinitan Metals and Minerals Tbk for the benefit of all. This logo illustration aligns with the Company's future vision of becoming a national asset in the development and processing of Indonesia's mineral resources.*

### Hydrotech Metal Indonesia (HMI)

Shape:

*The modified square shape resembles chemical compound tables, reflecting the identity of.*

*In the HMI logo, there is a background with a diamond motif, symbolizing the meaning and hope of eternity.*

Color:

*Black is the dominant color in the HMI logo, representing determination in achieving goals, professionalism, and high credibility in the outcomes attained.*

*White is one of the colors featured in the HMI logo, symbolizing modernity, minimalism, as well as cleanliness and purity associated with the company.*

*In addition to black, the HMI logo is also dominated by gray, symbolizing neutrality, clean work ethics, and trustworthiness.*

### Brief History

*PT Trinitan Metals and Minerals Tbk was established on June 9, 2009, operating in the metal and mineral processing industry. The company was officially approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-35089.AH.01.01.2009, dated July 24, 2009. It was registered under Company Registration No. AHU-0046214.AH.01.09.2009 on the same date and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 24202 on July 24, 2009, along with Supplement to the State Gazette No. 73.*

*The company's Articles of Association have undergone several amendments, the most recent being updated through the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 77, dated June 20, 2019, drawn up before Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a*

telah mendapatkan persetujuan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan surat keputusan No. AHU-0031991.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 diberitahukan kepada menkumham sebagaimana dibuktikan dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran Dasar perseroan No.AHU-AH.01.03-0288655 tanggal 20 Juni 2019 serta telah terdaftar dalam daftar perseroan No.AHU-0095628.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019. (“Akta 77/2019”). Struktur permodalan dan susunan pemegang saham perseroan terakhir pada tanggal prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta 77/2019 adalah sebagai berikut

### Riwayat Pencatatan Saham Perseroan

TANGGAL PENCATATAN DATE OF LISTING	JENIS TYPE	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH SETELAH PENCATATAN NUMBER OF SHARES AFTER LISTING
09 Oktober 2019	Penawaran Umum Perdana Nominal Per Saham Rp300,- <i>Initial Public Offering, Nominal Per Share Rp300,-</i>	333,333,500	333,333,500

## VISI & MISI PERUSAHAAN

### VISSION&MISSION

Dalam menjalankan usahanya, perseroan memiliki Visi untuk menjadi perusahaan pengolah logam dan mineral terbaik di Asia Pasifik. Adapun misi perseroan adalah:

- Meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam melakukan pengolahan bahan mineral yang efektif dan efisien
- Berfokus pada proses-proses yang ramah lingkungan
- Pengembangan teknologi proses produksi secara berkelanjutan
- Meningkatkan nilai tambah terhadap bahan tambang di Indonesia
- Menggunakan standar Internasional dalam mengontrol kualitas produk dan proses

Setelah berhasil dalam mengimplementasikan proses produksi modern dengan proses Hidrometalurgi, perseroan mengembangkan lini bisnisnya melalui pengembangan berbasis riset dan teknologi. Tahun 2020, perseroan mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI). HMI akan mengembangkan teknologi STAL untuk mengekstraksi Nikel dan Kobalt dan biji Nikel kadar

*Notary in Tangerang City. This amendment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) as stated in Decree No. AHU-0031991.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 20, 2019. Notification of the amendment was also submitted to Menkumham, as evidenced by the Notification Receipt Letter of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0288655 dated June 20, 2019, and has been recorded in the Company Register No. AHU-0095628.AH.01.11.Tahun 2019 dated June 20, 2019 ("Deed 77/2019").*

*The company's latest capital structure and shareholder composition, as of the date this prospectus is issued, are based on Deed 77/2019, as follows:*

### *Chronology Of The Company's Shares Listing*

*In running its business, the company has a vision to become the best metal and mineral processing company in the Asia-Pacific region. The company's missions are as follows:*

- *Enhancing the company's capability in processing mineral materials effectively and efficiently*
- *Focusing on environmentally friendly processes*
- *Developing sustainable production process technologies*
- *Increasing the value-added of mining materials in Indonesia*
- *Adopting international standards in controlling product quality and processes*

*After successfully implementing modern production processes with hydrometallurgical methods, the company expanded its business line through research and technology-based development. In 2020, the company established a subsidiary named PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI). HMI will develop the STAL technology to extract Nickel and Cobalt from low-grade Nickel ores*

rendah (Limonite). Teknologi ini telah divalidasi oleh ESDM dan BPPT dengan hasil bisa dilanjutkan ketahap komersialisasi. perseroan mampu menjalankan proses-proses modern ini dengan baik sehingga hampir tidak ada limbah dan ramah lingkungan.

Perseroan secara rutin berpartisipasi dalam pameran dan forum bisnis khususnya mengenai Nikel dan Kobalt serta timah hitam baik yang diadakan dalam negeri ataupun luar negeri

*(Limonite). This technology has been validated by ESDM (Ministry of Energy and Mineral Resources) and BPPT (Agency for the Assessment and Application of Technology), with results that allow it to proceed to the commercialization stage. The company has successfully implemented these modern processes with minimal waste and environmental friendliness.*

*The company regularly participates in exhibitions and business forums, particularly those related to Nickel, Cobalt, and lead tin, both domestically and internationally.*

## PRODUK PERUSAHAAN

### COMPANY'S PRODUCT

#### **Pure Lead 99.99%**

Merupakan timah dengan tingkat kemurnian kadar Pb 99.99%. produk ini di proses melalui metode Hidrometalurgi melalui proses Elektrolisa. Biasanya, produk ini digunakan sebagai bahan aktif pada komponen baterai, sebagai bahan campuran pembuatan timah solder dan sebagai bahan untuk menahan radiasi dari mesin x-ray.

#### **Pure Lead 99.99%**

*This is tin with a purity level of 99.99% Pb. The product is processed through the hydrometallurgical method via an electrolysis process. Typically, this product is used as an active material in battery components, as an alloy in solder production, and as a material for radiation shielding in X-ray machines.*



#### **Pure Lead 99.97%**

Merupakan timah dengan tingkat kemurnian kadar Pb 99.97%. produk tersebut di proses melalui metode pirometalurgi melalui proses pemurnian. Secara prinsipnya, kegunaannya mirip dengan Pb 99.99%

#### **Pure Lead 99.97%**

*This is tin with a purity level of 99.97% Pb. The product is processed through the pyrometallurgical method via a refining process. In principle, its uses are similar to those of Pb 99.99%*





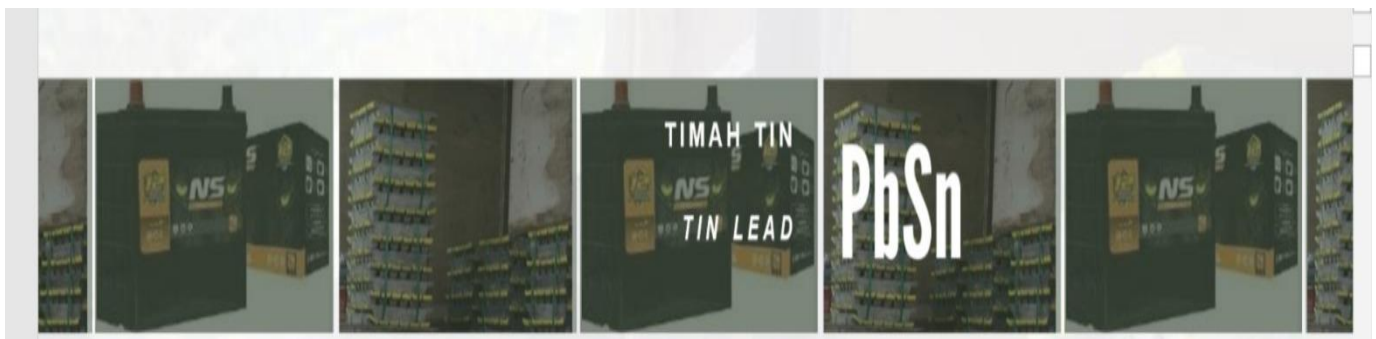
Merupakan timah yang dipadukan dengan unsur Antimony dan unsur lainnya. Kandungan Antimony biasanya ditentukan oleh pelanggan sehingga untuk pembuatannya berdasarkan order dari pesanan pelanggan. Diproses dengan menggunakan metode Pirometalurgi dan melalui proses pemurnian Antimony biasanya digunakan sebagai bahan peluru pada industri persenjataan.

*This is tin alloyed with antimony and other elements. The antimony content is usually determined by the customer, so the production is based on customer orders. It is processed using the pyrometallurgical method and through an antimony refining process. Antimony is commonly used as a material for bullets in the defense industry.*



Merupakan timah yang dipadukan dengan unsur kalsium dan unsur lainnya. Kandungan kalsium biasanya ditentukan oleh pelanggan sehingga untuk pembuatannya berdasarkan order dari pesanan pelanggan. Di proses dengan menggunakan metode pirometalurgi dan melalui proses pemurnian. Biasanya digunakan sebagai komponen baterai seperti grid, terminal, connector, dan lain-lain.

*This is tin alloyed with calcium and other elements. The calcium content is usually determined by the customer, so production is based on customer orders. It is processed using the pyrometallurgical method and through a refining process. It is commonly used as a component in batteries, such as grids, terminals, connectors, and others.*





Merupakan timah yang dipadukan dengan unsur tin dan unsur lainnya. Kandungan kalsium biasanya ditentukan oleh pelanggan sehingga untuk pembuatannya berdasarkan order dari pesanan pelanggan. Diproses pemurnian, biasanya sebagai komponen baterai.

*It is tin combined with tin elements and other substances. The calcium content is typically specified by the customer, so its production is based on customer orders. It is refined during processing, usually used as a component in batteries.*



Selain memproduksi timbal (Pb), perseroan memproduksi produk Antimoni (Sb) yang digunakan sebagai bahan baku untuk paduan timbal untuk industri aki mobil dan motor, dan juga sebagai bahan baku trioksida yang nantinya akan digunakan sebagai bahan baku trioksida yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penahan api, polifilen, PVC, dan lainnya.

*In addition to producing lead (Pb), the company also manufactures antimony (Sb) products, which are used as raw materials for lead alloys in the automotive and motorcycle battery industry. Antimony is also used as a raw material for trioxide, which is later utilized in fire retardants, polypropylene, PVC, and other applications.*

## INOVASI PRODUK PERSEROAN

PROUDCT INNOVATION IN COMPANY'S



Bijih Nikel laterit merupakan salah satu sumber utama Nikel yang menyumbang sekitar 70% dari sumber daya Nikel berbasis daratan dunia. Dalam hal jalur pengolahan, produksi Nikel dari bijih laterit telah dilakukan baik melalui kombinasi jalur pengolahan tersebut. Proses pirometalurgi biasanya mengolah bijih saprolit bermutu tinggi untuk menghasilkan feronikel dan Nikel matte.

Teknologi yang telah teruji untuk pengolahan hidrometalurgi bijih laterit kadar rendah adalah melalui pelindian asam bertekanan tinggi (PAL/HPL) dengan menggunakan asam sulfat sebagai bahan pelindian. Karena biaya investasi yang tinggi dan beberapa masalah pada operasional (PAL/HPL), ada kecenderungan yang berkembang untuk mengalihkan rute ke pelindian atmosfer.

Perseroan melakukan inovasi teknologi pengolahan bijih nikel laterit kadar rendah yang disebut Step Temperature Acid Leaching (STAL) yang merupakan kombinasi jalur pirometalurgi dan hidrometalurgi dengan menggunakan asam sulfat sebagai bahan pelindian.

Ada beberapa pilihan jenis produk akhir dari proses hidrometalurgi. Ini termasuk Logam Nikel murni dan kobalt serta dalam bentuk antara seperti endapan hidroksida campuran (MHP), endapan sulfida campuran (MSP), Nikel karbonat dan campuran Nikel oksida. Penilaian aspek teknis, ekonomis (yaitu mengeluarkan modal dan operasional) dan pasar menentukan jenis produk akhir yang dianggap paling cocok untuk pabrik hidrometalurgi tertentu.

*Laterite nickel ore is one of the primary sources of nickel, contributing approximately 70% of the world's land-based nickel resources. In terms of processing pathways, nickel production from laterite ore has been carried out using various combined processing methods. The pyrometallurgical process typically treats high-grade saprolite ore to produce ferronickel and nickel matte.*

*Proven technology for the hydrometallurgical processing of low-grade laterite ore is through high-pressure acid leaching (HPAL) using sulfuric acid as the leaching agent. Due to the high investment costs and several operational challenges associated with HPAL, there is a growing trend to shift towards atmospheric leaching routes.*

*The company has developed an innovative technology for processing low-grade laterite nickel ore called Step Temperature Acid Leaching (STAL). This method combines pyrometallurgical and hydrometallurgical processes, utilizing sulfuric acid as the leaching agent.*

*There are several options for the final product types from the hydrometallurgical process. These include pure nickel and cobalt metals, as well as intermediates such as mixed hydroxide precipitate (MHP), mixed sulfide precipitate (MSP), nickel carbonate, and mixed nickel oxide.*

*The selection of the most suitable final product for a specific hydrometallurgical plant is determined by evaluating technical aspects, economic factors (i.e., capital and operational expenditures), and market conditions.*

Bila produk akhir adalah hproduk antara, produk antara yang paling menonjol adalah MHP dan MSP. MHP memiliki kandungan Nikel sekitar 30%-40%, sekitar 1,5% hingga 3,0% Kobalt dan sisannya adalah air dan lainnya.

Berikut kelebihan PLTMH dibandingkan dengan MSP:

- Produksi PLTMH membutuhkan biaya modal yang lebih rendah dan tidak diperlukan pabrik H<sub>2</sub>S.
- Proses yang lebih sederhana dengan penanganan material yang lebih mudah, pengendapan MSP lebih kompleks melibatkan penanganan gas hidrogen yang mudah terbakar dengan resiko ledakan.
- Lebih sedikit masalah koren korosi.

*Bila produk akhir adalah hproduk antara, produk antara yang paling menonjol adalah MHP dan MSP. MHP memiliki kandungan Nikel sekitar 30%-40%, sekitar 1,5% hingga 3,0% Kobalt dan sisannya adalah air dan lainnya.*

*Here are the advantages of PLTMH compared to MSP:*

- *PLTMH production requires lower capital costs and does not require an H<sub>2</sub>S plant.*
- *A simpler process with easier material handling, while the MSP precipitation process is more complex, involving the handling of flammable hydrogen gas with explosion risks.*
- *Fewer problems due to corrosion.*

## KEUNGGULAN PRODUK

### PRODUCT EXCELLENCY

#### **Diversifikasi Produk**

Perseroan juga berupaya menjamin kepuasan konsumen melalui penyediaan yang lengkap mulai dari jenis, aplikasi hingga penggunaan teknologi. Ada beberapa alasan mengapa perseroan membuat diversifikasi produk, salah satunya adalah untuk mencapai sinergi dan memberikan nilai tambah sehingga perseroan dapat maju dan berkembang dibandingkan dengan pesaing.

#### **Kapasitas Produksi yang Optimal**

Perseroan selalu berorientasi kepada optimalisasi kapasitas produksi terpasang, sehingga sumber daya yang digunakan menjadi optimal

#### **Proses yang Ramah Lingkungan**

Perseroan melakukan proses produksi menggunakan metode Hidrometalurgi, maka polusi udara dapat dihilangkan, suhu lingkungan relatif rendah dan produk yang dihasilkan memiliki kemurnian tinggi.

#### **Menggunakan Teknologi yang Efektif dan Efisien**

Perseroan meyakini bahwa waktu menjadi parameter yang paling dalam memenangkan persaingan. Hal ini mempunyai relevansi langsung dengan teknologi yang digunakan perseroan. Perseroan proses produksi yang ramah lingkungan, efektif dan efisien. Saat ini metode proses produksi yang digunakan adalah metode pyrometalurgi yaitu proses smelting refining dan

#### **Product Diversification**

*The company also strives to ensure customer satisfaction through the provision of a complete range, from types and applications to the use of technology. There are several reasons why the company diversifies its products, one of which is to achieve synergy and add value, allowing the company to advance and grow compared to its competitors.*

#### **Optimal Production Capacity**

*Perseroan selalu berorientasi kepada optimalisasi kapasitas produksi terpasang, sehingga sumber daya yang digunakan menjadi optimal*

#### **Environmentally Friendly Process**

*The company carries out the production process using the Hydrometallurgy method, which eliminates air pollution, maintains a relatively low environmental temperature, and results in a high-purity product.*

#### **Using Effective and Efficient Technology**

*The company believes that time is the most important parameter in winning the competition. This is directly related to the technology used by the company. The company implements an environmentally friendly, effective, and efficient production process. Currently, the production methods used are the pyrometallurgical method, which includes smelting and refining processes,*



metode hydrometalurgi yaitu proses elektro refining.

#### **Teruji Dalam Mutu**

Kesesuaian produk yang dihasilkan perseroan dengan kebutuhan pelanggan sudah diabsahkan melalui standar mutu yang ditentukan oleh pelanggan baik di dalam maupun di luar negeri. Melalui pengukuran secara rutin dan konsisten, perseroan terus memonitor kepuasan pelanggan sebagai respon dari mutu produk yang dihasilkan.

*and the hydrometallurgical method, which includes electrorefining.*

#### ***Tested In Quality***

*The suitability of the products produced by the company with customer needs has been validated through quality standards set by customers both domestically and internationally. Through routine and consistent measurements, the company continuously monitors customer satisfaction as a response to the quality of the products produced.*

## **PEMASARAN, PENJUALAN & DISTRIBUSI**

### ***MARKETING, SELLING & DISTRIBUTION***

Dalam melakukan proses penjualan untuk mendapatkan pelanggan, perseroan melakukan kunjungan ke beberapa calon pelanggan dan melakukan komunikasi baik melalui telepon maupun email, mengikuti pameran-pameran seperti Asian Battery Conference and Exhibition, International Secondary Lead Conference dan lain sebagainya. Marketing perseroan berfungsi untuk memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk, serta menyediakan informasi dan impor produk ke perusahaan atau pelanggan di negara yang terkait.

Untuk penjualan lokal, perseroan melakukan pengiriman barang menggunakan jalur darat, untuk wilayah pengiriman area JABODETABEK menggunakan mobil truk milik perseroan atau menggunakan sewa kepada pihak ketiga sedangkan untuk pengiriman ke area Jawa Tengah dan Jawa Timur menggunakan kereta api.

Untuk penjualan ekspor, pengiriman barang menggunakan jalur, perseroan bekerja sama dengan pihak seperti forwarder dan EMKL untuk proses realisasi ekspor produknya pada pasar internasional, antara lain Jepang, India, China, Malaysia, Thailand, Vietnam.

*In the sales process to acquire customers, the company conducts visits to potential clients and communicates through phone calls and emails, as well as participates in exhibitions such as the Asian Battery Conference and Exhibition, the International Secondary Lead Conference, and others. The company's marketing function is to introduce, promote, and market products, as well as provide information and import products to companies or customers in the relevant countries*

*For local sales, the company delivers goods using land transportation. For deliveries within the JABODETABEK area, the company uses its own trucks or rents third-party trucks, while shipments to Central Java and East Java are made by train.*

*For export sales, the company delivers goods using various routes and collaborates with parties such as forwarders and EMKL (Freight Forwarding Companies) for the export process to international markets, including Japan, India, China, Malaysia, Thailand, and Vietnam.*



# **SEJARAH**

## **MILISTONE**

### **2009**

#### **Pendirian PT Trinitan Metals and Minerals Tbk**

*Establishment Of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk*

### **2013**

#### **Pencobaan Pemurnian Skala Laboratorium**

*Purification Experiments Were Carried Out On Intensive Laboratory Scale*

### **2019**

#### **PT Trinitan Metals and Minerals Tbk Tercatat Pada Bursa Efek**

*PT Trinitan Metals and Minerals Tbk got Listed On Indonesian Stock Exchange With Code: PURE*

#### **Pendirian Skala Industri Untuk Proyek Nikel Dan Kobalt**

*Setup Of Hydrometallurgical Industrial Pilot Plant For Nickel and Cobalt Extraction Project*

### **2010**

#### **Pendirian Refinery Untuk Oroduk Pb Murni dan PbSb**

*Set up Refinery Process For Pure Pb and PbSb Product*

### **2015**

#### **Pendirian Pusat Riset dan Pengembangan Untuk Hidrometalurgi**

*Establishment Of Hydrometallurgical R&D Center*

### **2020**

#### **Pendaftaran Merek Teknologi STAL Di Indonesia, Jepang, dan Kanada**

*STAL Technology Patent Registered For Indonesian, Japan, and Canada*

#### **Audit Teknologi Dengan ESDM**

*Technology Audit With ESDM*

## **ESTABLISHMENT OF PT HYDROTECH METAL INDONESIA AS SUBSIDIARY**

### **Pendirian Entitas Anak, PT Hydrotech Metals Indonesia (HMI)**

Perseroan selalu melakukan penelitian-penelitian dan pengembangan-pengembangan (*research & development*) teknologi, yang dapat mendukung kinerja perseroan dalam menjalankan salah satu aktivitasnya dalam pengolahan logam dan mineral. Salah satu penelitian dan pengembangan yang sedang dilakukan oleh perseroan adalah teknologi STAL (*Step Temperature Acid Leach*), yang merupakan salah satu inovasi dalam aktivitas pengolahan mineral Nikel dan Kobalt berbasis hidrometalurgi (*hydrometallurgy*).

Agar perseroan dapat lebih memusatkan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi tersebut, maka perseroan mendirikan entitas anak perusahaan, yang berfungsi sebagai pusat penelitian dan pengembangan teknologi, yang akan mendukung kinerja perseroan dalam menjalankan aktivitas pengolahan logam dan mineral. Pada tanggal 5 Agustus 2020, perseroan mendirikan entitas anak perusahaan baru bernama PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI).

Pendirian HMI telah dituangkan ke dalam Akta Pendirian No.07 tanggal 5 Agustus 2020 yang dibuat oleh P.Suandi Halim SH., dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU- 0037865.AH.01.01.01 Tahun 2020. Perseroan mendirikan HMI dengan menyertakan modal dasar sejumlah Rp500.000.000.-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 25% atau sejumlah Rp125.000.000,- masing-masing dengan bagian kepemilikan perseroan sejumlah Rp124.375.000,- (99,50%) dan PT Trinitan Recourcetama Indonesia (TRI) sejumlah Rp625.000,- (0,05%). Pada saat pendirian HMI ini, TRI merupakan pemegang saham pengendali perseroan dan memiliki 74,24% saham perseroan.

Guna meningkatkan kegiatan HMI pada penelitian dan pengembangan (*research & development*) teknologi pengolahan dan pemurnian mineral, perseroan dan TRI sepakat untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp500.000.000,- yang terbagi atas 500.000 lembar saham, menjadi sebesar Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 lembar saham.

Dari Modal Dasar tersebut perseroan dan TRI sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor

### **Establishment of the Subsidiary, PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI)**

*The company consistently conducts research and development (R&D) in technology to support its performance in carrying out one of its activities in metal and mineral processing. One of the ongoing research and development efforts is the STAL (Step Temperature Acid Leach) technology, an innovative approach in the hydrometallurgical processing of nickel and cobalt minerals.*

*To enable the company to focus more on its research and development activities, it established a subsidiary to serve as a technology research and development center, supporting the company's performance in metal and mineral processing activities. On August 5, 2020, the company founded a new subsidiary named PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI).*

*The establishment of HMI was formalized in Deed of Establishment No. 07 dated August 5, 2020, drawn up by P. Suandi Halim, SH, and approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0037865.AH.01.01.01 in 2020. The company established HMI with an authorized capital of IDR 500,000,000. Of this authorized capital, 25% or IDR 125,000,000 has been issued and fully paid, with the company owning IDR 124,375,000 (99.50%) and PT Trinitan Recourcetama Indonesia (TRI) owning IDR 625,000 (0.05%). At the time of HMI's establishment, TRI was the controlling shareholder of the company, holding 74.24% of the company's shares.*

*To enhance HMI's activities in research and development (R&D) of mineral processing and refining technologies, the company and TRI agreed to increase the authorized capital from IDR 500,000,000, divided into 500,000 shares, to IDR 100,000,000,000, divided into 100,000,000 shares.*

*From the authorized capital, the company and TRI agreed to increase the issued and paid-up capital*

sejumlah Rp57.000.000.000,- dari semula sejumlah Rp125.000.000,- menjadi Rp57.125.000.000,- peningkatan sejumlah Rp57.000.000.000,- diambil bagian oleh perseroan dan disetorkan dalam bentuk *intangible assets* (aset tak berwujud) berupa Teknologi *Step Temperature Acid Leach* (STAL Technology), yang nilainya telah di-appraise oleh KJPP Iskandar Dan Rekan, yang merupakan KJPP terdaftar di OJK.

Dengan peningkatan tersebut maka komposisi kepemilikan saham HMI berubah menjadi sejumlah 57.124.375 lembar saham atau 99.999% dipegang oleh perseroan dan sejumlah 625 lembar saham atau 0,001% dipegang oleh TRI. Peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan/disetor yang dilakukan HMI telah dituangkan ke dalam Akta No.45 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat oleh Juanita Lestia Rini SH.,

Keputusan pemegang saham, para pemegang saham HMI menyetujui peningkatan modal di setor sebagai hasil dari konversi hutang di TRI sebesar Rp6.000.000.000,- sehingga modal di setor menjadi Rp63.965.500.000,- atau 63.965.000 saham. Sehingga kompensasi saham HMI menjadi perseroan memiliki saham sejumlah 57.964.375 lembar atau 90,62% dan TRI sejumlah 6.000.625 lembar atau 9,38%.

Sesuai dengan pernyataan keputusan pemegang saham HMI tertanggal 6 Oktober 2021. Menjadi PT Trinitan Green Energy Metals (TGEM) sejumlah 57.964.375 lembar atau 90,62% dan TRI sejumlah 6.000.625 lembar atau 9,38%. Perubahan kepemilikan saham perseroan di HMI menjadi TGEM tersebut berdasarkan hasil kesepakatan perseroan dengan TGEM dan HMI, yang di kuatkan oleh RUPSLB perseroan tertanggal 14 Oktober 2021, dimana rapat menyetujui rencana crossing saham perseroan di dalam HMI dengan saham baru yang di keluarkan di dalam TGEM..

Secara Umum, kepemilikan saham PT Hydrotech Metal Indonesia dimiliki oleh perusahaan sebesar 00.99% dan 0.01% saham dimiliki oleh PT Trinitan Resource International.

Susunan pemegang saham dari PT Hydrotech Metal Indonesia dalam jumlah lembar saham adalah:

- PT Trinitan Metals and Minerals: 57.965.375
- PT Trinitan Resource International: 6.000.625

*from IDR 125,000,000 to IDR 57,125,000,000, an increase of IDR 57,000,000,000. This increase was subscribed by the company and contributed in the form of intangible assets, specifically the Step Temperature Acid Leach (STAL) Technology, whose value was appraised by KJPP Iskandar Dan Rekan, a valuation firm registered with the Financial Services Authority (OJK).*

*With this increase, the composition of HMI's share ownership changed to 57,124,375 shares (99.999%) held by the company and 625 shares (0.001%) held by TRI. The increase in authorized capital and issued/paid-up capital of HMI was formalized in Deed No. 45 dated October 19, 2020, drawn up by Juanita Lestia Rini, SH.*

*By a resolution of HMI's shareholders, the shareholders approved an increase in paid-up capital through the conversion of TRI's debt amounting to IDR 6,000,000,000, bringing the paid-up capital to IDR 63,965,500,000, or 63,965,000 shares. As a result, the share composition of HMI was adjusted, with the company owning 57,964,375 shares (90.62%) and TRI holding 6,000,625 shares (9.38%).*

*According to HMI shareholders' resolution dated October 6, 2021, the entity was renamed PT Trinitan Green Energy Metals (TGEM). The share composition was adjusted to 57,964,375 shares (90.62%) held by the company and 6,000,625 shares (9.38%) held by TRI. The change in the company's share ownership in HMI to TGEM was based on an agreement between the company, TGEM, and HMI, which was ratified by the company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 14, 2021. The meeting approved the plan to exchange the company's shares in HMI for newly issued shares in TGEM.*

*In general, the share ownership of PT Hydrotech Metal Indonesia is 99.99% held by the company and 0.01% by PT Trinitan Resource International.*

*The composition of shareholders in PT Hydrotech Metal Indonesia in terms of the number of shares is as follows:*

- The Company: 99.99%
- PT Trinitan Resource International: 0.01%

# **SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI**

## *STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSARIS AND DIRECTORS*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Trinitan Metals and Minerals Tbk, dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 2022 dan Laporan Keuangan 2022, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono. Seluruh informasi dalam laporan Tahunan 2022 dan Laporan Keuangan 2022 telah disajikan dengan lengkap dan benar, dan tidak ada informasi atau fakta material yang tidak benar atau dihilangkan.

Pernyataan ini dibuat oleh para penandatanganan dibawah ini dengan sebenar-benarnya.

*We, the undersigned, as members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk, hereby declare full responsibility for the preparation and presentation of the 2022 Financial Statements, which were audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradireja, Suhartono. All information in the 2022 Annual Report and the 2022 Financial Statements has been presented completely and accurately, and there are no material facts or information that are false or omitted. This statement is made by the undersigned truthfully.*

**DEWAN KOMISARI**  
*Board of Commissioner*



**ANDRI MULYADI**  
*President Commissioner*



**HIDEKI IIDA**  
*KOMISARIS/Commissioner*



**ANDRI MULYADI**  
*Komisaris Independent  
Independent Commissioner*

**DEWAN DIREKSI**  
*Board of Directors*



**WIDODO SUCIPTO**  
*President Director*



**ERKWAN KANGDRA**  
*Directors*



**HENDRAWAN LIONARDY**  
*Director*



# INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

## PT TRINITAN METALS AND MINERALS TBK (PURE)

Berdiri tanggal : 09 Juni 2009

Establishment : June 9th, 2009

Produk Utama:

Main Product:

1. Lead - pure lead, antimony lead alloys, tin lead alloys

2. Antimony - high antimony, pure antimony 99.65%

Modal Saham

Capital Stock

Modal Dasar: Rp400.000.000.000,-

Terdiri dari 4.000.000.000 saham dengan

Nilai Nominal Rp100,- per Saham.

Modal ditempatkan dan disetor penuh: Rp133.333.350.000,-

terdiri dari 1.333.333.500 saham dengan

Nilai Nominal Rp 100,- per Saham

Authorized Capital: IDR 400,000,000,000,-

Consists of 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100,- per share.

Issued and fully paid capital: Rp133,333,350,000,-, consist of 1,333,333,500 shares with a nominal value of Rp 100,- per share



## Alamat Perseroan / Corporate Address

Jl. Parung Tanjung No. 89, Cicadas, Gunung Putri, Bogor 16964, Indonesia

P : +6221- 867 8999

F : +6221- 867 0562

E : corporate@trinitanmetals.co.id

W : www.trinitanmetals.co.id

## Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Bima Registra

Satrio Tower, Lantai 9, Zona A2

Jl. Prof Dr Satrio Blok C4. Jakarta Selatan 12950, Indonesia

No. Izin: Kep-36/D.04/2014 tertanggal 8 Agustus 2014

P : +6221- 2598 4818

F : +6221- 2598 4819

## Kantor Akuntan Publik / Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono Wisma Bumiputera, Lantai 12

Jl. Jendral Sudirman Kav 75, Setiabudi, Jakarta Pusat

12910 STTD No.516/KM.1/2019

P : +6221- 5224 581

F : +6221- 5224 582

## Notaris / Notary

Sugih Haryati, SH, M.Kn

Jl. KH Hasyim Ashari Rukan Ginza Blok A No.06 Kel. Neroktog, Kec. Pinang, Tangerang

STTD.N-135/TM.2/2018 atas nama Sugih Haryati, SH, M.Kn

Anggota Ikatan Notaris Indonesia No. 0429319840712

P : +6221- 5571 2394

F : +6221- 5571 2394

## Konsultan Hukum / Legal Consultant

Wardhana Kristanto Lawyers

Pulo Mas Office Building II, Lantai 3 Suite 1-2 Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13210

STTD.KH-253/PM.223/2018 atas nama Firman Firdaus, S.H.

P : +6221- 2937 8870

F : +6221- 4786 7841

# INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

## PT HYDROTECH METAL INDONESIA

Anak Perusahaan PT Trinitan Metals and Minerals Tbk  
Subsidiary of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk

Berdiri tanggal : 05 Agustus 2020  
Establishment : August 5th, 2020

Produk Utama:  
Main Product:  
MHP (Mixed Hydroxide Precipitate)

Modal Saham - Setelah Peningkatan Modal  
Capital Stock - After Capital Increases

Authorized Capital: IDR 100,000,000,000,-  
Issued and fully paid capital: Rp57,965,000,000,-,  
Nominal value of Rp 1,000,- per share

Modal Dasar: Rp 100.000.000.000,-  
Modal ditempatkan dan disetor: Rp 57.965.000.000,-  
Nilai Nominal: Rp 1.000,- per Saham

### Alamat Perseroan / Corporate Address

Jl. Parung Tanjung No. 89, Cicadas, Gunung Putri, Bogor 16964, Indonesia  
P : +6221- 867 8999 F : +6221- 867 0562  
E : corporate@trinitanmetals.co.id W : www.trinitanmetals.co.id

### Kantor Akuntan Publik / Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono Wisma Bumiputera, Lantai 12  
Jl. Jendral Sudirman Kav 75, Setiabudi, Jakarta Pusat  
12910 STTD No.516/KM.1/2019  
P : +6221- 5224 581 : +6221- 5224 582

### Notaris / Notary

Selly Suwignyo SH MKn  
Ruko Transyogi RT, Jl. Alternatif Cibubur Blok OY No.3, Nagrak,  
Kec. Gn. Putri, Bogor, Jawa Barat 16967  
P : +6221- 8249 5554

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Korporate Governance*

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan tatanan yang sangat mempengaruhi atau mengatur setiap mekanisme pengelolaan perusahaan. Untuk menciptakan perusahaan yang baik dan mendapatkan nilai ekonomi yang berkesinambungan dan tetap memberikan perlindungan yang berimbang untuk seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).

Tata kelola perusahaan yang baik juga dapat dilihat di dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan investasi perusahaan kepada masyarakat luas dan lingkungan, secara khusus di wilayah kegiatan operasional perusahaan. Secara umum seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat menciptakan hal positif bagi masyarakat yang dimana dapat menciptakan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat setempat dan dukungan terhadap pengembangan perekonomian di sekitar area kegiatan operasional perusahaan

### **Pemegang Saham**

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independent dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan mempunyai tiga organ utama dalam penerapan GCG yaitu, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Wewenang dan Direksi. Masing-masing organ tersebut memiliki tugas peranan dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi harus menjadi panutan dalam mempraktekkan GCG.

### **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Adanya keterlambatan perseroan dalam menyusun laporan keuangan pada tahun 2022, kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) belum dilaksanakan oleh perseroan.

### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku perseroan berakhir RUPST

*Good corporate governance is a framework that significantly influences or regulates every mechanism of company management. Its purpose is to create a well-managed company that achieves sustainable economic value while ensuring balanced protection for all stakeholders.*

*Good corporate governance can also be observed in the company's Corporate Social Responsibility (CSR) program, which represents the company's investment in the broader community and environment, particularly in the areas where the company operates. Generally, all company operations can generate positive impacts on the community, such as creating job opportunities, empowering local communities, and supporting economic development around the company's operational areas.*

### **Shareholders**

*Each corporate organ has its own duties and authorities and operates independently in carrying out its responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*

*The company has three main organs in implementing Good Corporate Governance (GCG): the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these organs has distinct roles, duties, and responsibilities. Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors must serve as role models in practicing GCG.*

### **General Meeting of Shareholders (GMS)**

*Due to the company's delay in preparing the financial statements for 2022, the General Meeting of Shareholders (GMS) has not yet been conducted by the company.*

### **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**

*The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the company's fiscal year. The AGMS discusses and makes decisions on matters of an annual nature.*

membahas dan memutuskan hal-hal yang bersifat tahunan.

- Laporan tahunan perseroan
- Laporan keuangan perseroan
- Pembagian Dividen
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi
- Perubahan anggaran dasar
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan perseroan.
  
- Perubahan anggaran dasar
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan perseroan
- Penunjukan atau penggantian curator
- Penundaan kewajiban pembayar utang
- Pengajuan permohonan pailit

Rapat Umum Pemegang Saham diadakan setidaknya satu kali dalam setahun dan dapat diadakan lebih sering jika diperlukan. Undangan resmi dikirim kepada semua pemegang saham bersama dengan agenda pertemuan

Dalam pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 disebutkan bahwa perusahaan terbuka wajib, menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Dalam sepanjang tahun 2022 perseroan belum menyelenggarakan kegiatan RUPST sebagaimana diatur dalam pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022.ada nya keterbatasan karyawan dalam menyusun laporan keuangan dalam sepanjang 2022 mengakibatkan keterlambatan perseroan dalam menyelesaikan laporan keuangan.

Untuk saat ini perseroan sedang memaksimalkan dengan baik karyawan dalam percepatan penyusunan laporan keuangan yang layak di sajikan sesuai dengan Persyaratan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK). Persyaratan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK).

Perseroan sangat optimis dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dan berharap dapat segera disajikan sebagai laporan pertanggung jawaban perusahaan sebagaimana di atur dalam pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020

- *The company's annual report*
- *The company's financial statements*
- *Dividend distribution*
- *Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- *Amendment of the Articles of Association*
  
- *Merger, consolidation, or division of the company.*
- *Amendment of the Articles of Association*
- *Merger, consolidation, or separation of the company.*
- *Appointment or replacement of a curator.*
- *Debt payment obligation postponement*
- *Filing for bankruptcy*

*The General Meeting of Shareholders is held at least once a year and may be held more frequently if necessary. An official invitation is sent to all shareholders along with the meeting agenda.*

*Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 states that a public company is required to hold the Annual General Meeting of Shareholders no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.*

*Throughout 2022, the company has not held the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) as required by Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2022. The limited number of employees in preparing the financial statements during 2022 resulted in the company's delay in completing the financial reports.*

*Currently, the company is making optimal efforts to utilize its employees in accelerating the preparation of financial statements that are suitable for presentation in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK).*

*The company is highly optimistic about completing the preparation of the financial statements and hopes to present them soon as the company's accountability report, as outlined in Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020.*



## **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah rapat pemegang saham perusahaan yang bukan merupakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah di jadwalkan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sering juga di katakan sebagai rapat umum khusus atau rapat umum darurat.

Sepanjang Tahun 2022 perseroan sama sekali tidak melakukan perubahan dalam struktur pengurusan belum terlaksana nya RUPS dan RUPST perseroan tidak dapat melakukan pergantian kepengurusan mengingat bahwa RUPS adalah pengambilan keputusan tertinggi untuk perusahaan yang sudah *GO PUBLIK* sehingga untuk itu perseroan sangat mematuhi aturan yang ada dan mengikuti prosedur yang telah di tetapkan oleh pemerintan dan negara.

## **Implementasi Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan agar selalu tumbuh berkembang dalam menghadapi berbagai perubahan. hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis demi mewujudkan kelangsungan usaha.

### **Transparansi,**

Perseroan menyediakan semua materi dan informasi yang relevan secara rutin melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat. bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan.

### **Akuntabilitas,**

Kredibilitas dan keputusan manajemen perseroan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Kredibilitas dan kepatutan ini terukur dan dapat di pertanggung jawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak.

## ***Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)***

*The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is a shareholders' meeting that is not part of the scheduled Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The EGMS is often referred to as a special meeting or emergency meeting.*

*Throughout 2022, the company did not make any changes to its management structure. The failure to hold the General Meeting of Shareholders (RUPS) and the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) prevented the company from making any changes to the management, as the RUPS is the highest decision-making body for a publicly listed company. Therefore, the company is fully committed to complying with the existing regulations and following the procedures set by the government and the state.*

## ***Implementation of Corporate Governance***

*The company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in order to continuously grow and adapt to various changes. This has become an integral part of business practices aimed at ensuring the sustainability of the company's operations.*

### ***Transparency***

The company regularly provides all relevant materials and information through easy and timely access for stakeholders, enabling informed decision-making. This is not only to meet the disclosure requirements set by the authorities but also to provide other material information that may impact the interests of stakeholders.

### ***Accountability***

*The credibility and decisions of the company's management reflect its commitment to transparency, fairness, and accountability in its performance. This credibility and propriety are measurable and can be accounted for through the wise handling of business interests and the interests of stakeholders.*

### **Tanggung Jawab**

Perseroan selalu memastikan posisinya sebagai korporasi yang baik dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar dan praktik korporasi yang sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat dimana perseroan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat dicapai dan dipelihara.

### **Kemandirian**

Perusahaan menjaga independensinya sebagai perusahaan dengan sangat hati-hati dalam menyusun segala proses yang mencakup seluruh mekanisme pengendalian dan keseimbangan dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen yang terlibat dalam dan sistem manajemen perseroan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.

### **Keadilan dan Kesetaraan**

Perusahaan mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh audit internal perseroan yang menjalankan fungsinya dalam mengaudit, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis perseroan. Audit internal melakukan komunikasi dengan Komite audit untuk mendiskusikan dan melakukan Analisa temuan.

Komite Audit sesuai fungsinya bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, mempertahankan struktur dan proses control internal yang memadai dan meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan perseroan.

Sementara itu, Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta indentifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Direksi dalam menganalisa proposal-proposal baru dalam mengembangkan bisnis dalam jangka pendek maupun dalam jangka Panjang

### **Struktur Tata Kelola Perusahaan**

### **Responsibility**

*The company consistently ensures its position as a responsible corporation by complying with all applicable laws and regulations, as well as its Articles of Association and corporate practices that are socially responsible. This commitment is particularly focused on the local communities where the company operates, ensuring that business sustainability is achieved and maintained.*

### **Independence**

*The company carefully maintains its independence by structuring all processes that encompass control mechanisms and checks and balances in making objective and wise business decisions. This ensures that the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all elements involved in the company's management system diligently carry out their duties and functions in accordance with the Articles of Association and applicable laws to prevent conflicts of interest, dominance, or intervention from external parties.*

### **Fairness and Equality**

*The company prioritizes the interests of shareholders and other stakeholders to ensure policies and procedures that are equal and fair, based on the principles of fairness and equality.*

The implementation of corporate governance is under the supervision of the Board of Commissioners, assisted by the company's internal audit, which performs its functions by auditing, evaluating, and analyzing the company's business activities. The internal audit communicates with the Audit Committee to discuss and analyze findings.

*The Audit Committee, in accordance with its function, is responsible for assisting the Board of Commissioners in ensuring the implementation of good corporate governance, maintaining an adequate internal control structure and processes, and improving the quality of the company's financial statement disclosures.*

*Meanwhile, the Board of Directors is also assisted by the business development division in carrying out management functions and identifying business risks. The business development division helps the Board of Directors in analyzing new proposals to develop the business both in the short term and long term.*

### **Corporate Governance Structure**

Sebagai badan hukum di Indonesia, perseroan patuh pada undang-undang perusahaannya. Di bawah undang-undang ini, organ perusahaan terdiri dari RUPS, Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di perseroan yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

#### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasehat kepada Dewan Direksi. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.

#### **Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Berdasarkan pasal 20 anggaran dasar perseroan yang telah disesuaikan dengan UU PT No.40 Tahun 2007, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan GCG.

Dalam rangka menyusun efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud, dewan komisaris wajib membentuk komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya yang dibutuhkan. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud di setiap tahun buku.

#### **Susunan Dewan Komisaris**

*As a legal entity in Indonesia, the company complies with the corporate law. Under this law, the corporate organs consist of the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The RUPS is the highest organ in the company and has the authority to delegate its responsibilities to the Board of Commissioners or the Board of Directors.*

#### **Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners supervises the management policies, the overall course of management, both regarding the company and its business operations, and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also carries out other duties, responsibilities, and authorities in accordance with the provisions of the company's Articles of Association.*

#### **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

*Based on Article 20 of the company's Articles of Association, which has been adjusted to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Board of Commissioners is responsible for overseeing and being accountable for the supervision of management policies, the overall course of management, both regarding the company and its business, and providing advice to the Board of Directors.*

*The Board of Commissioners is responsible for overseeing and ensuring the supervision of management policies, the overall management process, both regarding the company and its business, and providing advice to the Board of Directors.*

*The Board of Commissioners is responsible for overseeing and ensuring the supervision of management policies and the overall management process, both regarding the company and its business. Additionally, the Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Board of Directors on the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*

*In order to ensure the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees as necessary. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committees that assist in the execution of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.*

#### **Composition of the Board of Commissioners**

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Andri Mulyadi  
Komisaris : Hideki Iida  
Komisaris Independen : Andri Mulyadi

#### **Komisaris Independen**

Sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 22 juli 2021, Andri telah ditunjuk sebagai Komisaris Independen, dan memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Bukan Anggota Manajemen Perseroan
- Tidak memiliki usaha yang dapat mempengaruhi usaha perseroan
- Bukan pemegang saham perusahaan
- Bukan Karyawan Perseroan atau afiliasi
- Bukan pemasok bagi perseroan

#### **Rapat Dewan Komisaris**

Sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal sekali setiap bulan dan setiap waktu apabila diperlukan.

Rapat Dwan Komisaris untuk efisiensi kerja manajemen, perseroan telah menyusun waktu rapat Dewan Komisaris, sebagai waktu rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan diadakan di hari yang sama, dengan waktu yang diatur sedemikian rupa dan tidak berbenturan.

#### **Dewan Direksi**

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi juga wajib mewakili perseroan di dalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, seperti yang tercantum dalam anggaran dasar perseroan.

Sesuai dengan pasal 16 anggaran dasar, perseroan diurus dan dipimpin oleh direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) oran Direksi, seorang diangkat sebagai Direktur Utama dan satu orang/lebih sebagai Direktur yang diangkat RUPS memiliki

*The composition of the Board of Commissioners as of the end of the fiscal year 2022 is as follows:*

*President Commissioner : Andri Mulyadi  
Commissioner : Hideki Iida  
Commissioner Independent : Andri Mulyadi*

#### **Commissioner Independent**

*In accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on July 22, 2021, Andri has been appointed as an Independent Commissioner and meets the following criteria:*

- *Not a Member of the Company's Management*
- *Does Not Have a Business That Could Affect the Company's Operations*
- *Not a Shareholder of the Company*
- *Not an Employee of the Company or Its Affiliates*
- *Not a Supplier to the Company*

#### **Board of Commissioners Meeting**

*In accordance with the company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once a month, and more frequently whenever necessary. This ensures proper governance and enables the Board to oversee the company's activities, address any urgent issues, and ensure that the company complies with legal and regulatory requirements.*

*To improve management efficiency, the company has arranged the schedule for the Board of Commissioners' meetings. The meetings for the Board of Directors and the combined meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held on the same day, with carefully coordinated timings to avoid any conflicts. This approach ensures that both boards can address important issues and align on strategic decisions in a streamlined and efficient manner.*

#### **Board Of Directors**

*The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the best interests of the company in achieving its objectives. The Board of Directors is also obligated to represent the company both in and outside of court in all matters and situations, binding the company to third parties, and executing all actions related to management and ownership, as stipulated in the company's Articles of Association.*

*In accordance with Article 16 of the Articles of Association, the company is managed and led by the Board of Directors, which consists of at least two (2) members. One of them is appointed as the President Director, and one or more Directors are appointed by*



masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali apabila ada pengunduran diri anggota Direksi, maka akan dilakukan tata cara yang sesuai dengan pasal 16 tersebut.

Persyaratan menjadi anggota direksi juga tertuang dalam pasal 16 anggaran dasar tersebut dan pemenuhan persyaratan masing-masing anggota Direksi yang telah disampaikan kepada perseroan dan didokumentasikan oleh perseroan.

### **Susunan Direksi**

Susunan anggota Direksi sampai dengan akhir tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Widodo Supcito

Direktur : Erkwan Kangdra

Direktur : Hendrawan Lionardi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama

- Berhak dan berwenang dan bertindak untuk atas nama Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan secara keseluruhan termasuk dibawahnya adalah HR & GA, supply Chain Management, Manufaktur dan Technical.
- Berkewajiban untuk merencanakan, mengelola dan mengontrol antara lain rencana kerja dan anggaran untuk seluruh kegiatan operasional dan mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan operasional secara keseluruhan.

Direktur Operasional

- Berhak dan berwenang bertindak untuk atas nama Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan secara keseluruhan termasuk dibawahnya adalah HR & GA supply Chain Management, Manufaktur dan Technical
- Berkewajiban untuk merencanakan, mengelola dan mengontrol antara lain rencana kerja dan anggaran untuk seluruh operasional dan mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan operasional secara keseluruhan.

*the General Meeting of Shareholders (RUPS). The term of office for each member of the Board of Directors is five (5) years, unless there is a resignation by a member of the Board of Directors. In such cases, the procedures for the resignation and replacement will be carried out in accordance with the provisions outlined in Article 16. The requirements for becoming a member of the Board of Directors are also outlined in Article 16 of the Articles of Association. The fulfillment of these requirements by each member of the Board of Directors has been communicated to the company and properly documented by the company. This ensures that all appointments to the Board of Directors comply with the established criteria and legal requirements set forth in the company's governing documents.*

### **Board of Directors Composition**

*The composition of the Board of Directors as of the end of the 2022 fiscal year is as follows:*

*President Director's: Widodo Supcito*

*Director's :Erkwan Kangdra*

*Director's : Hendrawan Lionardy*

*The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:*

*President Director*

- *Has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors in managing the overall operations of the company, which includes overseeing HR & GA, Supply Chain Management, Manufacturing, and Technical departments.*
- *Is responsible for planning, managing, and controlling, among other things, work plans and budgets for all operational activities, evaluating performance achievements, and developing policies related to overall operations.*

*Operations Director*

- *Has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors in managing the overall operations of the company, which includes overseeing HR & GA, Supply Chain Management, Manufacturing, and Technical departments.*
- *Is responsible for planning, managing, and controlling, among other things, work plans and budgets for all operations, evaluating performance achievements, and developing policies related to overall operations.*

#### Direktur Finance & Accounting Director

- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan rencana kerja Departemen keuangan dan anggaran perusahaan, Treasury, organisasi kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan dan program tanggung jawab sosial perusahaan.
- Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola dan mengendalikan, mengelola dan mengendalikan antara lain rencana kerja keuangan dan anggaran, dan mengevaluasi pencapaian.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran Departemen keuangan dan mengevaluasi pencapaiannya. kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan treasury perusahaan, kebijakan akuntansi, laporan keuangan dan perpajakan, dan kebijakan yang terkait dengan pembiayaan jangka Panjang.

#### **Paket Remunerasi Anggota Direksi**

Direksi menerima paket remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan-tunjangan lainnya adalah sebagai berikut:

Rapat Dewan Direksi.

Rapat Direksi dilakukan untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan perseroan, strategi dan berbagai hal dan berbagai hal penting lainnya. di samping itu, beberapa pertemuan informal dilaksanakan untuk membahas dan menyetujui hal-hal yang membutuhkan perhatian dengan segera. jadwal pertemuan formal Direksi ditetapkan pada awal tahun kelender untuk memastikan cukupnya waktu pemberitahuan kepada semua Direktur. agenda dan semua informasi yang erhubungan dengan topik pembahasan pada setiap topik pembahasan pada setiap pertemuan, disiapkan bagi semua Direktur sebelum acara pertemuan dilakukan.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perseroan dan POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Direksi mengadakan rapat minimal sebulan sekali dan setiap waktu apabila diperlukan. dan rapat dipimpin oleh Direktur Utama. untuk meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perseroan, selama tahun 2022 Direksi mengadakan pertemuan sebanyak 14 kali dengan kehadiran 94%.

#### *Finance & Accounting Director*

- *Establishes, manages, and controls company policies related to the work plans of the Finance Department, company budget, Treasury, accounting activities, preparation of financial statements, taxation, financial management, and corporate social responsibility programs.*
- *Is responsible for planning, managing, and controlling, including financial work plans and budgets, and evaluating performance achievements.*
- *Plans, manages, and controls the work plans and budgets of the Finance Department, evaluates their achievements, and develops policies and activities related to the company's treasury, accounting policies, financial reports, taxation, and long-term financing policies.*

#### **Remuneration Package for Board Members**

*The Board of Directors receives a remuneration package consisting of salary, fixed allowances, and other benefits as follows:*

*Board of Directors Meetings.*

*Board meetings are held to evaluate the company's operational and financial performance, strategies, challenges, and other important matters. In addition, several informal meetings are conducted to discuss and approve matters that require immediate attention. The formal meeting schedule for the Board of Directors is set at the beginning of the calendar year to ensure sufficient notice is given to all Directors. The agenda and all information related to the topics to be discussed at each meeting are prepared and provided to all Directors prior to the meeting.*

*In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Board of Directors holds meetings at least once a month and as often as necessary. These meetings are chaired by the President Director. To enhance oversight of the company's performance, during 2022, the Board of Directors held 14 meetings with an attendance rate of 94%.*

Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan pasal 16 ayat 2 anggaran dasar perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang sekali dalam 4 bulan. perseroan telah mengatur agar rapat gabungan dilakukan di hari yang sama setelah Rapat Komisaris

Perseroan menggunakan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris in sebagai kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar informasi terkini mengenai perkembangan dan operasional perseroan, sekaligus juga meminta pendapat dan arahan dari Dewan Komisaris yang sekiranya dibutuhkan oleh perseroan.

#### **Sekretaris Perusahaan**

Saudari **Desfrina Novita Sinaga** sebagai sekretaris perusahaan yang diangkat oleh Direksi dengan surat keputusan Dewan Direksi No.371/TMM/VIII/2021 tanggal 12 Agustus adalah warga Indonesia Lulusan Universitas Atmajaya pada tahun 2008 dan telah bergabung dengan perseroan 2014.

Tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan komisaris untuk memnuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
4. Bertindak sebagai penghubung antara perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugasnya, Corporate Secretary terus mengikuti berbagai kursus ataupun seminar mengenai peraturan pasar modal, penyajian laporan keuangan dan lainnya.

#### **Auditor Eksternal**

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, perseroan menunjuk kantor Akuntan Publik KAP, Kanaka

*Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, and Article 16, paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least once every 4 months. The company has arranged for these joint meetings to be held on the same day immediately following the Board of Commissioners' meeting.*

*The company uses the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as an opportunity to discuss and exchange the latest information regarding the company's developments and operations. It also serves as a platform to seek opinions and guidance from the Board of Commissioners whenever necessary for the company's needs .*

#### **Corporate Secretary**

*Desfrina Novita Sinaga is the Corporate Secretary, appointed by the Board of Directors through Decree No. 371/TMM/VIII/2021 dated August 12. She is an Indonesian citizen, graduated from Atmajaya University in 2008, and has been with the company since 2014.*

*The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:*

1. *Monitoring developments in the capital markets, particularly regulations and legislation applicable in the capital markets sector.*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with the relevant regulations in the capital markets.*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance practices.*
4. *Acting as a liaison between the company, the Financial Services Authority (OJK), and stakeholders.*

*To enhance her ability in carrying out her duties, the Corporate Secretary continues to participate in various courses and seminars on capital market regulations, financial reporting, and other related topics.*

#### **Eksternal Auditor**

*For the fiscal year ending December 31, 2022, the company appointed the public accounting firm KAP Kanaka Puradireja Suhartono as the*

Puradireja, Suhartono sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan perseroan. Auditor eksternal bekerja secara independent serta melaksanakan tugasnya berdasarkan standart profesi dan etika yang berlaku.

#### **Auditor Internal**

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal sebagaimana di atur dalam peraturan OJK No.56/POJK.14/15 tertanggal 20 Desember 2015 tentang pembukuan dan pedoman penyusunan piagam Audit Internal.

Pengangkatan Unit Audit Internal sesuai dengan surat pengangkatan No.007-SK/TMM/I/2021 tanggal 11 Januari 2021 dan ditanda tangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan. Unit Audit Internal perseroan terdiri dari:  
Kepala Audit : Destiana Utarinasari  
Audit Internal : Syarief Hidayat

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal paling kurang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas keuangan laporan akuntansi, operasi, sumber daya manusia, marketing, informasi teknologi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerjasama dengan komite audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

*external auditor for the company's financial statements. The external auditor works independently and carries out its duties based on the applicable professional standards and ethics.*

#### **Internal Audit**

*The company has established an Internal Audit Unit and an Internal Audit Charter as outlined in OJK Regulation No. 56/POJK.14/15 dated December 20, 2015, concerning the bookkeeping and guidelines for the preparation of the Internal Audit Charter.*

*he appointment of the Internal Audit Unit is in accordance with the appointment letter No. 007-SK/TMM/I/2021 dated January 11, 2021, and signed by the President Director and the President Commissioner of the company. The company's Internal Audit Unit consists of:*

*Head of Audit: Destiana Utarinasari*

*Internal Auditor: Syarief Hidayat*

*The duties and responsibilities of the Internal Audit include, at a minimum:*

1. *Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the company's policies.*
3. *Conducting examinations and assessments of financial reports, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Providing recommendations for improvements and objective information about the activities audited at all levels of management.*
5. *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on the recommended improvements.*
7. *Cooperating with the Audit Committee.*
8. *Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities it performs.*
9. *Conducting special examinations when necessary.*

*The authority of the Internal Audit Unit includes, but is not limited to:*



1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan komite audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.
4. Melakukan kordinasi kegiatan dengan kegiatan Auditor eksternal

Audit Internal dibentuk untuk membantu Direksi dalam meningkatkan efektivitas perseroan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. pertemuan secara periodik dengan komite audit dilakukan untuk membahas masalah yang dijumpai dan di sampaikan kepada Direksi.

**Kepatuhan:**

Melakukan peningkatan kepatuhan secara menyeluruh termasuk kepada peraturan yang berlaku, kesepakatan yang telah dibuat maupun pada komitmen yang telah ditetapkan Bersama, dengan terus mengikuti perkembangan peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

**Sumber Daya Manusia:**

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung strategi dan sasaran/tujuan Perseroan. Keberadaan SDM yang andal, produktif dan integritas tinggi, merupakan faktor kunci Perseroan tetap mampu menjalankan operasional dengan baik dan stabil di sepanjang tahu buku. Perseroan juga tetap meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia dengan membuat beberapa panduan atau pedoman atau pedoaman yang akan di implementasikan di Perseroan.

**Tata Kelola Perusahaan:**

Memastikan penerapannya dikelola dengan benar dan sesuai, dengan tetap memperhatikan kepentingan perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, dan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku.

**Pemasaran:**

Meningkatkan penjualan timah untuk aplikasi industri kesehatan untuk anti radiasi rontegen dan meningkatkan penjualan terhadap produk baru.

1. *Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions.*
2. *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
3. *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
4. *Coordinating activities with the External Auditor's activities.*

*The Internal Audit is established to assist the Board of Directors in improving the effectiveness of the company in accordance with the policies set by the company. Periodic meetings with the Audit Committee are held to discuss issues encountered and to report them to the Board of Directors.*

*Compliance:*

*Enhance overall compliance, including adherence to applicable regulations, agreements that have been made, and commitments that have been established together, by continuously monitoring developments in relevant laws and regulations.*

*Human Resources:*

*Human resources (HR) play a crucial role in supporting the Company's strategy and goals/objectives. The presence of reliable, productive, and highly ethical HR is a key factor in enabling the Company to maintain smooth and stable operations throughout the fiscal year. The Company also continues to improve HR management by developing various guidelines and policies that will be implemented within the organization.*

*Corporate Governance:*

*Ensure that its implementation is managed correctly and in accordance with applicable regulations, while taking into account the interests of the company, shareholders, and other stakeholders. This will be carried out while adhering to the relevant laws and regulations.*

*Marketing:*

*Increase tin sales for healthcare industry*

Varian Baru:

Penambahan produk baru seperti *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) dan Nikel.

Meningkatkan Efisiensi Produksi:

Meningkatkan sinergi dengan departemen lain secara lebih maksimal dengan tujuan akhir pada peningkatan efisiensi proses produksi Refinery, Elektrolisa dan Elektrowining..

Teknologi Baru:

Berkembangnya Industri terkait energi yang terbaru, dimanfaatkan oleh Perseroan untuk juga di tahun 2021, Perseroan melakukan penelitian untuk pengolahan Nikel dengan ketersediaan kadar rendah yaitu 1%-13%. Teknologi ini bernama STAL® (Step Temperature Acid Leach), sudah berhasil dilakukan pada skala mini pilot Plan.

#### **Komite Audit**

Dewan Komisaris telah membentuk Audit sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-Kep-305/BEJ/07-2004 tentang pencatatan saham yang diterbitkan Oleh Perusahaan tercatat dan peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002-SK/IPO-TM-M/VI/2019 tentang pengangkatan Anggota Komite Audit tanggal 21 Juni 2019.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, berkaitan dengan tata Kelola Perusahaan yang baik, dalam hal ini peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, mengurangi resiko usaha, mendukung fungsi pengendalian maupun peningkatan efektifitas pengawasan umum atas Tindakan dan Keputusan-keputusan yang di ambil Dewan Direksi.

Komite Audit juga mengkaji pelaksanaan kualitas Audit Internal melalui audit yang ketat terhadap perencanaan, pelaksanaan, hasil dan efektifitas temuan Audit, dan rating kinerja auditor eksternal serta memberikan rekomendasi kepada dewan Komisaris.

#### **Anggota Komite Audit**

*applications, such as for X-ray radiation protection, and boost sales of new products.*

*New*

*Variants:*

*Introduction of new products such as Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) and Nickel*

*Improving Production Efficiency:*

*Enhancing synergy with other departments more effectively, with the ultimate goal of improving the efficiency of the Refinery, Electrolysis, and Electrowinning production processes.*

*New Technology:*

*The development of the renewable energy-related industry was leveraged by the Company in 2021, conducting research on processing Nickel with low-grade content ranging from 1% to 13%. This technology, named STAL® (Step Temperature Acid Leach), has successfully been tested on a mini pilot plant scale.*

#### **Audit Commite**

*The Board of Commissioners has established the Audit Committee as regulated under the Decision of the Board of Directors of PT Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 concerning the listing of shares issued by listed companies and Bapepam Regulation No. IX.1.5 on the establishment and guidelines for the Audit Committee's work implementation. This is in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 002-SK/IPO-TM-M/VI/2019 on the appointment of Audit Committee members dated June 21, 2019.*

*The primary duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their roles and functions related to good corporate governance. This includes enhancing transparency, accountability, and responsibility towards stakeholders, mitigating business risks, supporting control functions, and improving the effectiveness of general oversight over the actions and decisions taken by the Board of Directors.*

*The Audit Committee also evaluates the quality of internal audits through a thorough review of the planning, implementation, results, and effectiveness of audit findings, as well as the performance rating of external auditors. Additionally, it provides recommendations to the Board of Commissioners.*

#### **Member Of Audit Commite**

Mengacu pada peraturan Pasar Modal dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No . Kep-643 BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002-SK/IPO-TMM/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, Perseroan menetapkan keanggotaan Komite Audit baru untuk periode tahun buku 2019-2023.

Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha atau hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Direksi atau dengan pemegang saham mayoritas. Mereka memiliki integritas yang tinggi, memiliki pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang tugasnya serta kemampuan berkomunikasi sehubungan dengan tugas pekerjaannya.

*Referring to the Capital Market regulations and the Appendix to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012, regarding the establishment and guidelines for the implementation of the Audit Committee, as well as the Board of Commissioners' Decree No. 002-SK/IPO-TMM/VI/2019 dated June 21, 2019, the Company has established a new Audit Committee membership for the fiscal year 2019–2023 period.*

*The members of the Audit Committee have no business or affiliation relationships with the Company, the Board of Directors, or the majority shareholders. They possess high integrity, adequate knowledge, skills, and experience relevant to their roles, as well as the ability to communicate effectively in relation to their responsibilities.*

## **SUNGKANA**

*INDEPENDEN COMMISSIONER-AUDIT KOMITE*

**ENDAH KUSUMA P**  
*AUDIT COMMITTEE*

**ALFIAN CANDRA P**  
*AUDIT COMMITTEE*

Berikut adalah profil singkat mengenai masing-masing Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

**Alfian Candra Dinata**

Anggota Komite Audit yang merupakan Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika dari Universitas Persada Indonesia (YAI) pada tahun 2010. Menjabat sebagai anggota komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Jabatan lain yang masih di pegang :

Manajer Treasuri, PT Bahtera Pesat Linear (2015-Sekarang).

**Endah Kusuma P**

Anggota Komite Audit yang merupakan Warga Negara Indonesia, Memperoleh gelar sarjana Akutansi dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2003, Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Jabatan Lain yang masih dipegang:

Finance Accounting Manager, PT Rahayu Santosa (2018- sekarang)

**Tugas Dan Tanggung Jawab**

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Dewan Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko dibawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akutansi dan pelaporan keuangan perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi

*The following is a brief profile of each member of the Audit Committee who is not a member of the Company's Board of Commissioners:*

***Alfian Candra Dinata***

*A member of the Audit Committee, an Indonesian citizen, earned a Bachelor's degree in Information Technology from Universitas Persada Indonesia (YAI) in 2010. They have served as a member of the Company's Audit Committee from 2019 to the present.*

*Other positions currently held:*

*Treasury Manager, PT Bahtera Pesat Linear (2015–Present).*

***Endah Kusuma P***

*A member of the Audit Committee, an Indonesian citizen, earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Muhammadiyah Malang in 2003. They have served as a member of the Company's Audit Committee from 2019 to the present.*

*Other positions currently held:*

*Finance Accounting Manager, PT Rahayu Santosa (2018–Present).*

***Duties And Responsibilities***

- *Review financial information to be disclosed by the company to the public and/or relevant authorities, including financial statements, projections, and other financial-related reports of the company.*
- *Examine compliance with laws and regulations related to the company's activities.*
- *Provide independent opinions in cases where there are disagreements between management and accountants regarding the services provided.*
- *Review the activities of the internal audit process and oversee the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings.*
- *Review the activities of risk management implementation carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
- *Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the company.*



benturan kepentingan perseroan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.

- *Examine and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the company and ensure the confidentiality of company documents, data, and information.*

## **STRATEGI PERSEROAN**

### *COMPANY'S STRATEGY*

#### **Lingkungan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja**

Perseroan berkomitmen melindungi setiap karyawan, aset perusahaan, Lingkungan, dan komunitas sekitar dari potensi bahaya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dengan target nihil Insiden dengan melaksanakan program LK3.

Dalam melaksanakan program LK3 di lingkungan kerjanya perseroan berkomitmen:

- Memberikan prioritas pertama untuk aspek keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan kerja.
- Menjadikan Teknologi terbaik untuk mengurangi dampak dari kegiatan operasi terhadap manusia, aset dan lingkungan kerja.
- Menjadikan Kinerja perlindungan atas Keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan kerja terhadap semua pekerja.
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan benar dan aman.
- Menciptakan dan memelihara harmonisasi hubungan dengan pemangku kepentingan di sekitar usaha untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.

#### ***Working Environment, Safety And Health***

*The Company is committed to protecting every employee, company assets, the environment, and surrounding communities from potential hazards related to the Company's activities, with a target of zero incidents by implementing the LK3 program.*

*In implementing the LK3 program in its work environment, the company is committed to:*

- *Giving top priority to workplace safety and environmental protection*
- *Utilizing the best technology to reduce the impact of operational activities on humans, assets, and the work environment.*
- *Ensuring performance in the protection of occupational safety, health, and environmental protection for all employees.*
- *Enhancing employee awareness and competence to ensure they can perform their work correctly and safely.*
- *Creating and maintaining harmonious relationships with stakeholders around the business to build mutually beneficial partnerships.*

### **Mengimplementasikan Sertifikasi ISO**

Dalam mengevaluasi Tingkat kesiap siagaan pekerja terhadap kejadian darurat yang mungkin saja bisa terjadi, perseroan tetap mengadakan Latihan simulasi tanggap darurat dan di bombing oleh pihak internal Perusahaan dengan jenis kedaruratan kebakaran dan tumpahan material B3/LB3.

### **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Untuk meningkatkan sumber daya manusia di perseroan, perseroan membuat beberapa panduan atau pedoman yang akan diimplementasikan di perseroan dan anak perusahaan dengan tujuan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter dan kompeten.

### **Pedoman Manajemen Membangun Organisasi**

Perseroan menempatkan produktifitas organisasi yang unggul sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan baik di internal maupun eksternal Perusahaan. Perseroan memandang fleksibilitas oraganisasi sebagai kunci utama untuk merespon perubahan yang ada dalam bisnis yang terus berkembang. Perseroanjuga merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa kini dan masa yang akan datang.

### **Pedoman Manajemen Rekrutmen**

Pada pedoman ini, Perseroan menjadikan standart kualifikasi sebagai dasar utama dalam penerimaan karyawan, memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang tanpa membedakan SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar golongan).

Perseroan mulai menerapkan program penerimaan karyawan, pada program ini, depertemen Human Resource melakukan proses seleksi caon karyawan untuk level supervisor ke atas, melakukan penilaian dan memberikan bimbingan serta memberikan pendalaman materi mengenai alat tes kepada phak perekrut.

### **Pedoman Manajemen Prestasi**

Perseroan memastikan karyawan memiliki Rencana Kerja Individu (IPP) yang merupakan penjabaran tujuan perseroan, melakukan Coacing & Conseling secara periodik untuk mengoptimalkan potensi karyawan dan memaksimalkan kinerjanya. Perseroan bertanggung jawab akan penilaian karja yang adil dan objektif.

### ***Emergency Response Simulation***

*In evaluating the readiness level of employees for potential emergency situations, the company continues to conduct emergency response simulation drills, guided by the Company's internal team, focusing on emergencies such as fires and hazardous/contaminated material (B3/LB3) spills.*

### ***Human Capital Development***

*To enhance human resources within the company, the company has developed several guidelines or manuals to be implemented within the company and its subsidiaries, aiming to cultivate quality, character-driven, and competent human resources.*

### ***Organization Development Management***

*The Company places superior organizational productivity as a benchmark for success in winning both internal and external competition. The Company views organizational flexibility as a key factor in responding to changes in an ever-evolving business environment. Furthermore, the Company designs its organization to meet the needs of both current and future business demands.*

### ***Recruitment Management***

*In this guideline, the Company establishes qualification standards as the primary basis for employee recruitment, providing equal opportunities to everyone without discrimination based on ethnicity, religion, race, or intergroup differences (SARA).*

*The Company has begun implementing an employee recruitment program. In this program, the Human Resources department conducts the selection process for prospective employees at the supervisor level and above, performs assessments, provides guidance, and offers in-depth training on test tools to the recruitment team.*

### ***Performance Management***

*The Company ensures that employees have an Individual Work Plan (IPP) that aligns with the Company's objectives. It conducts periodic Coaching & Counseling sessions to optimize employee potential and maximize performance. The Company is committed to providing fair and objective performance evaluations.*

**Manajemen Pengembangan**

Kepada setiap karyawan, Perseroan memberikan kesempatan untuk berkembang dengan mempertimbangkan potensi yang melekat pada organisasi dan mengacu pada kebutuhan Perseroan. Perseroan memastikan bahwa perkembangan karyawan merupakan tanggung jawab perkembangan karyawan yang bersangkutan

**Manajemen Hubungan Industri**

Dengan memindahkan peraturan perundang undangan yang berlaku dan menjaga hubungan baik dengan pemerintah dan organisasi pekerja, Perseroan mengembangkan hubungan saling mengerti, saling menghargai dan mempercayau serta menghindari perselisihan tenaga kerja melalui Tindakan preventif.

**Manajemen Terminasi**

Manajemen terminasi disusun untuk memastikan bahawa proses pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku dan dilakukan dengan cara sebaik-baiknya.

**Manajemen Personalia**

Perseroan merasa perlu mengembangkan sistem administrasi dan informasi sumber daya manusia yang terintegrasi dalam mendukung system pelacakan karyawan, serta membuat system control untuk menjamin pelaksanaan prosedur kebijakan dan wewenang yang diatur dalam manajemen personalia.

***Development Management***

*The Company provides every employee with the opportunity to grow by considering the potential inherent in the organization and aligning it with the Company's needs. The Company ensures that employee development is the responsibility of the respective employees themselves.*

***Industrial Relations Management***

*By adhering to applicable laws and regulations and maintaining good relations with the government and labor organizations, the Company fosters mutual understanding, respect, and trust while avoiding labor disputes through preventive measures.*

***Termination Management***

*The termination management process is designed to ensure that the termination of employment is in accordance with applicable laws and regulations and is carried out in the best possible manner.*

***Personnel Management***

*The Company recognizes the need to develop an integrated human resources administration and information system to support employee tracking systems, as well as to create a control system to ensure the implementation of procedures, policies, and authority as outlined in personnel management.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Selama tahun 2022 perseroan tidak melaksanakan kegiatan CSR sebagai mana di atur dalam undang-undang PT dan PP57/2012 yang dimana setiap perusahaan wajib melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR). sebagaimana pada tahun 2021 perseroan belum juga melaksanakan kegiatan tersebut . Dampak pandemi Covid-19 masih tetap menjadi penghambat utama bagi perseroan dalam mengembangkan bisnis pada tahun 2022 ini pemerintah belum sepenuhnya membuka aktivitas secara menyeluruh dan masih memperlakukan peraturan pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). dengan demikian jalur ekonomi domestik akan menjadi melambat.

Manajemen masih sedang berupaya semaksimal mungkin untuk memulihkan kondisi perusahaan yang dimana masih dalam kondisi pemulihan pasca pengurangan karyawan yang terjadi pada tahun lalu. dan pada tahun 2022 ini untuk memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan yang masih dalam kondisi kurang baik, dengan sangat berat hati perseroan harus kembali melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap beberapa karyawan demi meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan.

Dengan demikian perseroan tetap berupaya untuk memenuhi kewajiban bagi karyawan yang terkena PHK dengan membayarkan uang pesangon dan uang penghargaan sesuai dengan masa kerja karyawan sebagaimana di atur dalam pasal 156 ayat (1) UU Ketenagakerjaan.

Perseroan lebih dahulu mengedepankan terlebih dahulu kewajiban kepada hak karyawan sehingga manajemen memutuskan tidak melaksanakan kegiatan CSR untuk tahun 2022 dan manajemen tetap optimis untuk kembali memulihkan kondisi financial perusahaan untuk ke arah yang lebih baik lagi.

Untuk di tahun yang akan datang perseroan sangat optimis bisa melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) kembali yang dimana kegiatan tersebut menjadi tanggung jawab perseroan yang dimana diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan yang paling utama bagi masyarakat yang bertempat tinggal di area sekitar perseroan.

*Throughout 2022, the company did not conduct Corporate Social Responsibility (CSR) activities as mandated by the Company Law and Government Regulation No. 57/2012, which requires all companies to implement CSR. Similarly, in 2021, the company had not carried out such activities either.*

*The impact of the COVID-19 pandemic continued to be the main obstacle for the company in developing its business in 2022. The government had not yet fully reopened activities nationwide and still enforced Large-Scale Social Restrictions (PSBB). As a result, the domestic economic pathway slowed down.*

*Management is making every effort to restore the company's condition, which is still in recovery following the employee downsizing that occurred last year. In 2022, to optimize operational activities amid the company's challenging situation, the company, with great reluctance, had to once again implement layoffs for several employees to improve financial efficiency.*

*The company remains committed to fulfilling its obligations to employees affected by layoffs by providing severance pay and service appreciation payments in accordance with the length of service, as stipulated in Article 156, paragraph (1) of the Labor Law.*

*The company prioritized fulfilling its obligations to employees' rights first, leading management to decide not to carry out CSR activities for 2022. Management remains optimistic about restoring the company's financial condition to a better state in the future.*

*In the coming year, the company is highly optimistic about resuming Corporate Social Responsibility (CSR) activities. These activities are part of the company's responsibilities and are expected to benefit the broader community, particularly those residing in areas surrounding the company.*



## **PROFIL DEWAN KOMISARIS** **BORD OF COMISSIONER'S**

Warga negara Indonesia, Lahir pada Tahun 1974, Beliau memperoleh gelar Bachelo's Degree dari Universitas Trisakti

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President of Finance di PT Supra Pratama Nusantara (2019-2020). Bergabung dengan PT Nipress Tbk sebagai Management Team Nipress (2020-Sekarang)

Bergabung dengan PT Trinitan Metals and Minerals Tk sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2021 sampai sekarang.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen menggantikan yang sebelumnya menjabat yaitu mendiang bapak Insmerda Lebang.

Dalam Tugasnya sebagai komisaris Independen beliau menegaskan bahwa tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada pemegang saham maupun pengurus Perseroan.

*An Indonesian citizen, born in 1974, he earned his Bachelor's Degree from Trisakti University.*

*He previously served as Vice President of Finance at PT Supra Pratama Nusantara (2019–2020). He joined PT Nipress Tbk as part of the Nipress Management Team (2020–present).*

*He joined PT Trinitan Metals and Minerals Tbk as President Commissioner in 2021 and has held the position ever since.*

*He also serves as an Independent Commissioner, succeeding the late Mr. Insmerda Lebang, who previously held the position.*

*In his role as Independent Commissioner, he emphasized that he has no affiliation with the shareholders or the management of the company.*



**ANDRI MULYADI**  
**KOMISARIS UTAMA/PRESIDENT COMISSIONER**

Lahir di Jepang dan menyelesaikan pendidikan akademisnya di KEIO University of Tokyo tahun 1991, beliau menjabat sebagai salah seorang manajer di Nissei Sangyo Co., Ltd (Japan). Bergabung dengan PT Nipress Tbk sebagai Strategic Business Development Advisor di PT Nipress Tbk pada tahun 2014-2018.

Bergabung dengan PT Trinitan Metals and Minerals Tbk sebagai Komisaris di Perseroan dikukuhkan oleh RUPS bulan Oktober tahun 2019.

Sarjana Politik di KEIO University Tokyo.

*He was born in Japan and completed his academic education at KEIO University of Tokyo in 1991. He served as one of the managers at Nissei Sangyo Co., Ltd (Japan). He joined PT Nipress Tbk as a Strategic Business Development Advisor from 2014 to 2018.*

*He joined PT Trinitan Metals and Minerals Tbk as a Commissioner, officially appointed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) in October 2019.*

*Sarjana Politik di KEIO University Tokyo*



**HIDEKI IIDA**

Komisaris  
Commissioner

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF DIRECTOR'S

Memulai karirnya sebagai kepala divisi Teknis sejak tahun 1982 di PT Nordmende Electronic. Kemudian sejak tahun 1985, bergabung dengan PT Nipress Tbk sebagai Engineering Division Head.

Dengan kompetensi yang dimiliki, beliau sekarang menjabat juga sebagai Direktur di anak perseroan yaitu PT Hydrotech Metal Indonesia.

Diangkat dan menjabat sebagai Direktur PT Trinitan Metals and Minerals Tbk sejak tahun 2013.

Sarjana Engineering di Universitas Satya Wacana

*He started his career as the Head of the Technical Division in 1982 at PT Nordmende Electronic. Then, since 1985, he joined PT Nipress Tbk as the Engineering Division Head.*

*With the competencies he possesses, he currently also serves as a Director at the company's subsidiary, PT Hydrotech Metal Indonesia.*

*He was appointed and has served as a Director of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk since 2013.*

*He holds a Bachelor's degree in Engineering from Satya Wacana University*

Sebagai Direktur Utama, secara garis besar, tugasnya adalah:

- Mengkordinasikan semua kegiatan yang melibatkan pengembangan dan operasional perseroan, yang pelaksanaannya dibantu oleh, dan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya, selain menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan atas pengelolaan Perseroan serta GCG dan budaya Perusahaan.
- Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal pengambilan Keputusan yang menyangkut semua kepentingan Perseroan..



### WIDODO SUCIPTO

#### DIREKTUR UTAMA/PRESIDENT DIRECTORS

*As the President Director, the main responsibilities include:*

- *Coordinating all activities related to the company's development and operations, carried out with the assistance of and in collaboration with other members of the Board of Directors. Additionally, the President Director is responsible for establishing, managing, and overseeing the company's management, as well as ensuring good corporate governance (GCG) and fostering the corporate culture.*
- *Has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the company in decision-making concerning all company interests.*

Lahir di Sibolga, Sumatera Utara dan menyelesaikan pendidikan akademisnya di Universitas Trisakti, sebuah Universitas ternama di Jakarta tahun 1996.

Pernah meniti karir di PT HM Sampoerna Tbk, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sebagai Project Engineer sejak tahun 1999 sampai 2014, dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Process Engineering.

Dalam tahun yang sama yaitu pada bulan Juli 2014 beliau menjadi salah satu pemilik PT Bersaudara Jaya Abadi, perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan perdagangan. Selesai menjabat posisi Direktur Operasional di PT Nipress Energi Otomotif, sampai sekarang beliau juga menjabat posisi yang sama di perseroan.

*Born in Sibolga, North Sumatra, and completed his academic education at Trisakti University, a renowned university in Jakarta, in 1996.*

*He pursued a career at PTHM Sampoerna Tbk, a company in the manufacturing sector, as a Project Engineer from 1999 to 2014, with his last position being Process Engineering Manager.*

*In the same year, in July 2014, he became one of the owners of PT Bersaudara Jaya Abadi, a company engaged in contracting and trading. After serving as the Operational Director at PT Nipress Energi Otomotif, he continues to hold the same position in the company to this day.*

Bertindak sebagai Direktur Operasional, tugas dan tanggung Jawabnya adalah:

- Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan secara keseluruhan termasuk dibawahnya adalah HR & GA, Supply Chain Management, Manufaktur dan Technical.
- Berkewajiban untuk merencanakan, mengelola, dan mengontrol antara lain rencana kerja dan anggaran untuk seluruh kegiatan operasional dan mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan Operasional Perusahaan.



**ERKWAN KANGDRA**  
DIRREKTUR/DIRECTOR

- *Acting as the Operational Director, his duties and responsibilities are as follows:*
  - *Entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors in overseeing the company's overall operations, including HR & GA, Supply Chain Management, Manufacturing, and Technical departments.*
  - *Responsible for planning, managing, and controlling, among others, work plans and budgets for all operational activities, evaluating their achievements, and developing*



*policies related to the company's operations.*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1977, memperoleh gelar Bachelor of Accountant dari Universitas Tarumanegara di tahun 1998. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, juga pernah menjabat di beberapa Perusahaan antara lain, sebagai staff Accounting dan Finance di PT Media Indonesia Holding Company di tahun 1998-1999, sebagai semi senior Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu, salah satu dari 5 besar kantor akuntan public di Indonesia tahun 1999-2002, dan sebagai senior Accountant di Bayan Recurces Group tahun (2002-2006). Serta beberapa jabatan di bidang Finance and Accounting di beberapa Perusahaan besar lainnya.

*An Indonesian citizen, born in 1977, earned a Bachelor of Accounting degree from Tarumanegara University in 1998. Has served as a Director of the Company since 2021.*

*Before joining the Company, he also held positions in several companies, including as an Accounting and Finance staff member at PT Media Indonesia Holding Company in 1998-1999, a semi-senior Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu, one of the top five public accounting firms in Indonesia, from 1999 to 2002, and a senior Accountant at Bayan Resources Group from 2002 to 2006. He also held various roles in Finance and Accounting in several other major companies.*

Bertindak sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi, tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan rencana kerja Departemen Keuangan dan anggaran perusahaan, perbendaharaan, Organisasi kegiatan akuntansi, perpajakan dan pengelolaan keuangan.
- Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola dan ,mengendalikan antara lain rencana kerja keuangan dan anggaran serta mengevaluasi pencapaian.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran Departemen Keuangan dan mengevaluasi pencapaiannya. Kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan perbendaharaan perusahaan, kebijakan akuntansi dan kebijakan yang berkaitan dengan pembiayaan jangka panjang



**HENDRAWAN LIONARDY**  
DIREKTUR/DIRECTOR

*Acting as the Director of Finance and Accounting, his duties and responsibilities are as follows:*

- *Establishing, managing, and controlling company policies related to the work plans of the Finance Department and the company's budget, treasury, accounting organization, taxation, and financial management.*
- *Responsible for planning, managing, and controlling financial work plans and budgets, as well as evaluating their achievements.*
- *Planning, managing, and controlling the work plans and budgets of the Finance Department and evaluating their achievements. This includes policies and activities related to corporate treasury, accounting*

*policies, and policies concerning long-term financing.*

## **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

### *CORPORATE SECRETARY*

Mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, merupakan perseroan atau unit pendukung kerja Dewan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi.

Saudara Desfrina Novita S., sebagai Sekretaris Perusahaan yang diangkat oleh Direksi dengan surat Keputusan Dewan Direksi No. 005-SK/IPO-TM/2019 tanggal 21 Juni 2019 adalah warga negara Indonesia, lulusan Universitas Atma Jaya pada tahun 2008 dan telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

*Referring to POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company, it is a company or a supporting unit of the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors.*

*Ms. Desfrina Novita S., as the Corporate Secretary appointed by the Board of Directors with the Board of Directors' Decree No. 005-SK/IPO-TM/2019 dated June 21, 2019, is an Indonesian citizen, a graduate of Atma Jaya University in 2008, and has been with the company since*

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan rapat Direksi, Komisaris, RUPS, dan papran publik
- Meningkatkan kounikasi antara Direksi perseroan dengan para pemangku kepentingan.
- Meningkatkan hubungan baik antara perseroan dengan intitusi dan otoritas pemerintah
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan.



### **DESEFRINA NOVITA S**

#### **SEKRETARIS PERUSAHAAN/CORPORATE SECRETARY**

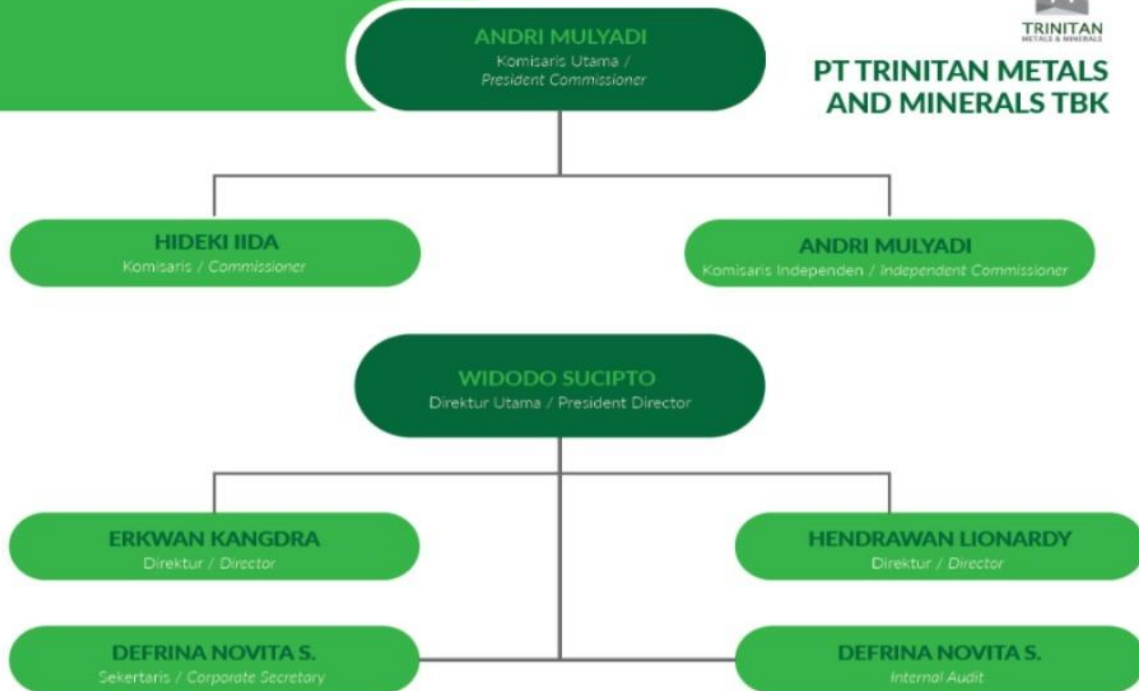
*The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:*

- *Organizing and coordinating Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, General Shareholders Meetings (GMS), and public presentations.*
- *Improving communication between the company's Board of Directors and stakeholders.*
- *Strengthening good relationships between the company and governmental institutions and authorities.*
- *Acting as a liaison between the company, the Financial Services Authority (OJK), and stakeholders.*

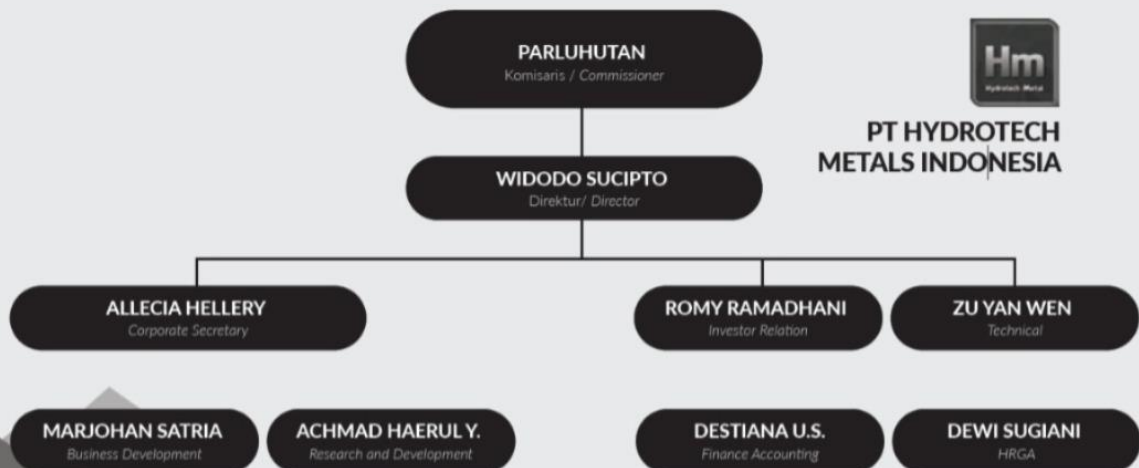
# STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



**PT TRINITAN METALS  
AND MINERALS TBK**



**PT HYDROTECH  
METALS INDONESIA**





# **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

## *HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT*

Untuk meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia di perseroan. Perseroan membuat beberapa panduan atau pedoman yang akan diimplementasikan di perseroan dan anak perusahaannya dengan tujuan membentuk sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter dan kompeten.

### **Pedoman Manajemen Membangun Organisasi**

Perseroan menempatkan produktifitas organisasi yang unggul sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan baik di internal maupun eksternal Perusahaan. Perseroan memandang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk Perseroan yang ada dalam bisnis yang terus berkembang. Perseroan juga merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

### **Pedoman Manajemen Rekrutmen**

Pada pedoman ini, Perseroan menjadikan standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam penerimaan karyawan, memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang tanpa membedakan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan).

Perseroan mulai menerapkan program penerimaan karyawan, pada program ini, departemen Human Resource melakukan proses seleksi calon karyawan untuk level supervisor ke atas, melakukan penilaian dan memberikan bimbingan serta memberikan pendalaman materi mengenai alat tes kepada pihak perekrut.

### **Pedoman Manajemen Prestasi**

Perseroan memastikan karyawan memiliki Rencana Kerja Individu (IPP) yang merupakan penjabaran tujuan perseroan, melakukan coaching & counseling secara periodik untuk mengoptimalkan potensi karyawan dan memaksimalkan potensi karyawan dan memaksimalkan kinerja. Perseroan bertanggung jawab akan penilaian kerja yang adil dan objektif.

### **Manajemen Pengembangan**

Kepada setiap karyawannya, Perseroan memberikan kesempatan untuk berkembang dengan mempertimbangkan potensi yang melekat pada organisasi dan memastikan bahwa perkembangan karyawan merupakan tanggung jawab bersama karyawan yang bersangkutan

*To improve Human Resources management within the company, the company has developed several guidelines or manuals that will be implemented in the company and its subsidiaries. The objective is to shape high-quality, character-driven, and competent Human Resources.*

### **Organization Development Management**

*The company places superior organizational productivity as a benchmark for success in winning competition both internally and externally. The company views organizational flexibility as a key factor for thriving in an ever-evolving business environment. Furthermore, the company designs an organization capable of meeting the demands of current and future business needs.*

### **Recruitment Management**

*In this guideline, the company establishes qualification standards as the primary basis for employee recruitment, providing equal opportunities to everyone without discrimination based on ethnicity, religion, race, or social groups (SARA).*

*The company has begun implementing an employee recruitment program. In this program, the Human Resources department conducts the selection process for candidates at the supervisor level and above, performs evaluations, provides guidance, and offers in-depth training on assessment tools to recruiters.*

### **Performance Management**

*The company ensures that employees have an Individual Work Plan (IPP), which outlines the company's objectives. It conducts regular coaching and counseling sessions to optimize employees' potential and maximize their performance. The company is committed to providing fair and objective performance evaluations.*

### **Development Management**

*The company provides each employee with opportunities for growth by taking into account the potential inherent in the organization and ensuring that employee development is a shared responsibility between the employee and the company.*



### **Manajemen Hubungan Industri**

Dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku menjaga hubungan baik dengan pemerintah dan organisasi pekerja, Perseroan mengembangkan hubungan saling mengerti, saling menghargai dan mempercayai serta menghindari perselisihan tenaga kerja melalui Tindakan preventif.

### **Manajemen Terminasi**

Manajemen terminasi disusun untuk memastikan bahwa proses pemutusan hubungan kerja sesuai dengan kebutuhan peraturan perundangan yang berlaku dan dilakukan dengan cara sebaik-baiknya.

### **Manajemen Personalia**

Perseroan merasa perlu mengembangkan system administrasi dan informasi sumber daya manusia yang terintegrasi dalam mendukung system pelacakan karyawan, serta membuat system control untuk menjamin pelaksanaan prosedur kebijakan dan kewenangan yang diatur dalam manajemen personalia

### ***Industrial Relations Management***

*By adhering to applicable laws and regulations and maintaining good relations with the government and labor organizations, the company fosters mutual understanding, respect, and trust while avoiding labor disputes through preventive actions.*

### ***Termination Management***

*Termination management is designed to ensure that the employment termination process complies with applicable laws and regulations and is carried out in the best possible manner.*

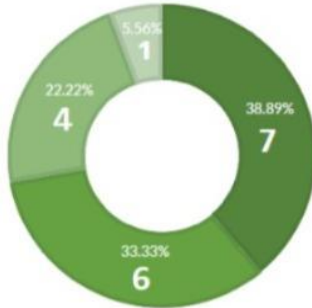
### ***Personnel Management***

*The company recognizes the need to develop an integrated human resources administration and information system to support employee tracking. It also establishes a control system to ensure the implementation of procedures, policies, and authorities outlined in personnel management*

# KOMPOSISI KARYAWAN

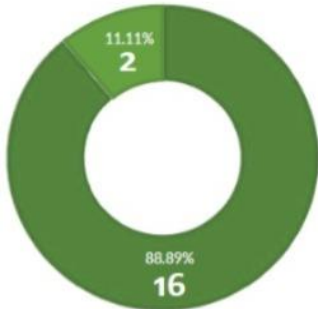
## EMPLOYEE COMPOSITION

MENURUT KELOMPOK USIA  
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

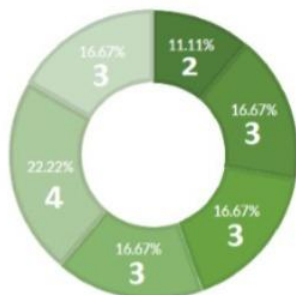


JENJANG USIA (TAHUN) AGE (IN YEARS)	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
>50	7	38.89 %
40-49	6	33.33 %
30-39	4	22.22%
18-29	1	5,56 %
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

STATUS HUBUNGAN KERJA  
EMPLOYEE RELATION

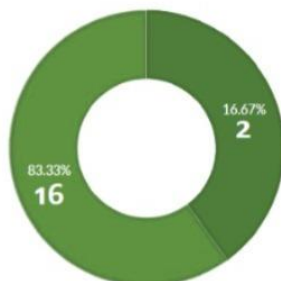


STATUS	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
Permanen (Tetap)	16	88.89 %
Kontrak	2	11.11 %
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>



**MENURUT JENJANG MANAJEMEN  
BASED ON MANAGEMENT LEVEL**

JENJANG MANAJEMEN MANAGEMENT LEVEL	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
DEWAN KOMISARIS	2	11.11 %
DIREKSI	3	16.67 %
DEPARTMENT HEAD	3	16.67 %
SECTION HEAD	3	16.67 %
FOREMAN / OFFICER	4	22.22 %
LABOR	3	16,67 %
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>



**JENIS KELAMIN  
GENDER**

STATUS	JUMLAH ORANG AMOUNT	%
Laki-laki / Male	15	83.33 %
Wanita / Female	3	16.67 %
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

# PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

## TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Perseroa meyakini bahwa pelatihan melalui praktek kerja merupakan cara paling efektif untuk meraih kompetensi pada tugas-tugas tertentu. Pelatihan dilakukan selain secara internal (on job training dan in-house training) program pelatihan hanya dilakukan oleh pihak internal Perusahaan saja selama tahun 2022.

*The company believes that training through practical work experience is the most effective way to achieve competence in specific tasks. The training is conducted not only internally (on-the-job training and in-house training), but training programs were exclusively carried out by the company's internal team throughout 2022.*

TANGGAL DATE	PELATIHAN SEMINAR	PENYELENGGARA RESOURCE
22/08/2022	SHOPFLOOR LEADERSHIP	INTERNAL
12/06/2022	PENERAPAN K3 DI AREA KERJA	INTERNAL
05/04/2022	PELATIHAN DASAR-DASAR KEAMANAN	INTERNAL
20/03/2022	SIMULASI TANGGAP DARURAT	INTERNAL

### Program Pelatihan Dan Pengembangan

Perseroa meyakini bahwa pelatihan melalui praktek kerja merupakan cara paling efektif untuk meraih kompetensi pada tugas-tugas tertentu. Pelatihan dilakukan selain secara internal (on job training dan in-house training) program pelatihan hanya dilakukan oleh pihak internal Perusahaan saa selama tahun 2022.

### Pelatihan Yang Telah Dilakukan Selama Tahun 2022

### Training And Development Program

*The company believes that training through practical work experience is the most effective way to achieve competence in specific tasks. The training is conducted not only internally (on-the-job training and in-house training), but training programs were exclusively carried out by the company's internal team throughout 2022.*

### 2022 Training Program

	PELATIHAN TRAINING	PENYELENGGARA RESOURCE
BASIC MENTALITY	TRAINING - PENERAPAN K3 DI AREA KERJA	INTERNAL
SYSTEM MANAJEMEN	TRAINING - SIMULASI TANGGAP DARURAT TUMPAHAN B3	INTERNAL
TECHNICAL COMPETENCY	TRAINING - SIMULASI SIMULASI TANGGAP DARURAT	INTERNAL
LEADERSHIP	SHOPFLOOR LEADERSHIP	INTERNAL
OTHER TRAINING	PELATIHAN DASAR KEAMANAN	



# SERTIFIKAT

## SERTIFICATION



# ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN

## ANALYSIS AND REVIEW OF COMPANY'S PERFORMANCE

Pada tahun 2022 perseroan mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam penjualan dari segala jenis produk di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya penjualan Perseroan mencapai angka Rp 15.701.000.000'- sementara pada tahun 2022 pencapaian yang dapat diperoleh hanya Rp 9.639.000.000'- atau penurunan penjualan oleh Perseroan mencapai -545%.

Secara garis besar kondisi dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Dampak pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan dalam bahan baku dan penjualan efek dari pembatasan sosial berskala besar yang ditetapkan oleh pemerintah pada tahun 2021 lalu masih berdampak untuk ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan

Faktor harga bahan baku pada pasar LME (London Metal Exchange) dan kurs dikarenakan dampak Covid-19 juga mempengaruhi nilai kurs dan bahan baku produk Perseroan.

Penetapan pembatasan sosial berskala besar yang ditetapkan oleh pemerintah cukup mempengaruhi ketersediaan bahan baku. Perusahaan Produsen bahan baku belum dapat sepenuhnya menyuplai permintaan pasar karena memiliki keterbatasan baik secara material maupun financial yang masih harus ditata kembali oleh produsen bahan baku.

Modal kerja yang tergerus akibat kerugian mengharuskan Perseroan untuk mengoptimalkan berbagai cara baik dalam mengoptimalkan alternative fasilitas lain dalam mendapatkan tambahan modal lain dalam mendapatkan tambahan modal kerja.

Direksi akan senantiasa bekerja keras untuk dapat menjalankan operasional Perusahaan di masa akan datang, dengan dukungan penuh dari seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

*In 2022, the company experienced a significant decline in sales across all product types compared to the previous year. In the previous year, the company's sales reached IDR 15,701,000,000, while in 2022, the achieved sales amounted to only IDR 9,639,000,000, representing a sales decrease of -545%.*

*Overall, the condition and performance of the company throughout 2022 are as follows:*

*The impact of the COVID-19 pandemic, which limited activities related to raw materials and sales due to the large-scale social restrictions imposed by the government in 2021, continued to affect the availability of raw materials needed by the company.*

*The factors of raw material prices in the LME (London Metal Exchange) market and exchange rates, due to the impact of COVID-19, also affected the exchange rate and the raw materials for the company's products.*

*The implementation of large-scale social restrictions imposed by the government significantly impacted the availability of raw materials. Raw material producers were unable to fully supply market demand due to limitations in both material and financial resources, which still needed to be reorganized by the raw material producers.*

*The working capital, which was depleted due to losses, forced the company to optimize various methods, including utilizing alternative facilities, to secure additional capital and working capital.*

*The Board of Directors will continue to work hard to ensure the company's operations in the future, with full support from all employees, the Board of Commissioners, and shareholders.*

Dalam memberikan informasi yang akurat kami menyediakan laporan lengkap penjualan yang telah di capai oleh Perseroan sepanjang tahun 2022.

*In order to provide accurate information, we present a complete report of the sales achieved by the company throughout 2022.*

KETERANGAN DESCRIPTION	QTY	2022 IDR	2021 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
Pure Lead	262,568	8,872	4,921	3,951	125%
Antimony Lead	4,863	170	4,324	(4,154)	-104%
Calcium Lead	-	-	4,822	(4,822)	-100%
Tin Lead	234	11	763	(752)	-101%
Antimony Bullion	-	-	-	-	0%
Antimony Alloy	4,838	162	-	162	0%
Crude Antimony Ingot 60%	8,723	423	1,237	(814)	-152%
Calcium Lead Sweetene	-	-	963	(963)	-100%
Other	2	74	671	(597)	-112%
<b>Total</b>	<b>281,228</b>	<b>9,712</b>	<b>15,701</b>	<b>(7,989)</b>	<b>-545%</b>

### Rencana Penjualan Tahun 2023

Untuk tahun 2023 mendatang, Divisi penjualan melihat adanya perkembangan seluruh Timah Hitam di pasar domestik maupun Internasional. Selain itu, juga mempertimbangkan permintaan pelanggan dan setelah melakukan berbagai evaluasi dan riset, maka di manajemen menetapkan rencana penjualan sebagai berikut:

### Sales Plan for 2023

*For the upcoming year of 2023, the Sales Division anticipates developments in the entire lead market, both domestically and internationally. In addition, considering customer demand and after conducting various evaluations and research, the management has set the following sales plan:*

PRODUK PRODUCT	QTY	DECREASE IN CREASE IDR
Pure Lead	390,000	13,925,730,000
Antimony Lead	900	31,500,000
Tin Lead	10,000	495,220,000
Calcium Lead	10,000	381,550,000
<b>Total</b>	<b>410,900</b>	<b>14,834,000,000</b>

Pada tahun 2023 mendatang, Divisi penjualan menargetkan penjualan dapat meningkat 50% dari pencapaian peseroan dari Rp 9.639 Milyar pada Tahun 2022 dan Rp 14.834 pada tahun 2023. Penentuan yang telah di tetapkan oleh manajemen cukup realistis mengingat potensi bisnis Timah pada tahun 2023 cukup bagus mengingat tinggi nya permintaan konsumen Perseroan masih dalam kondisi yang lebih baik dari tahun 2022.

*In 2023, the Sales Division targets a 50% increase in sales, from IDR 9.639 billion in 2022 to IDR 14.834 billion in 2023. The targets set by management are considered realistic, given the promising business potential for tin in 2023, as the high demand from the company's consumers remains in a better condition compared to 2022.*

## Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas

## Assets, Liabilities, and Equity

DESKRIPSI DESCRIPTION	2022 IDR	2021 IDR	DECREASE IN INCREASE IDR	RUPIAH %
JUMLAH ASET LANCAR TOTAL CURRENT ASSETS	208,148	220,901	(12,753)	-12%
ASET TETAP NET FIX ASSETS (NET)	126,608	140,447	(13,839)	-13%
ASET LAI-LAIN OTHER ASSETS	172,367	321,633	(149,266)	-149%
TOTAL	507,123	682,981	(175,858)	-174%

Total asset pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 12% atau senilai 12.751 milyar, yaitu dari 220.901 milyar di tahun 2021 menjadi Rp 208.148 di tahun 2022.

Perubahan-Perubahan yang terjadi di pos asset ini antara lain:

- Kas dan setara kas sebesar Rp 237.855 di tahun 2021 menjadi Rp 393.235 di tahun 2022 dalam posisi kas dan setara kas memang mengalami kenaikan sebesar 65 %.
- Piutang usaha lancar yang menurun sebesar Rp 26.744 Milyar pada tahun 2021 menjadi Rp 14.348 Milyar menurun sebesar 46%.
- Persediaan mengalami sedikit penurunan Rp 147.651 di tahun 2021 menjadi Rp 145.575 di tahun 2022 menurun sebesar 1 %.

Total assets in 2022 decreased by 12% or IDR 12.751 billion, from IDR 220.901 billion in 2021 to IDR 208.148 billion in 2022.

The changes that occurred in this asset category include:

- Cash and cash equivalents increased from IDR 237.855 billion in 2021 to IDR 393.235 billion in 2022, reflecting a 65% rise.
- Current trade receivables decreased from IDR 26.744 billion in 2021 to IDR 14.348 billion in 2022, representing a 46% decline.
- Inventory experienced a slight decrease from IDR 147.651 billion in 2021 to IDR 145.575 billion in 2022, a decline of 1%

## Total Liabilitas Dalam Jutaan Rupiah

## Total Liabilities in Million Rupiah

DESKRIPSI DESCRIPTION	2022 IDR	2021 IDR	DECREASE IN INCREASE IDR	RUPIAH %
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK TOTAL SHORT TERM LIABILITY	391,997	338,685	53,312	16%
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL LONG TERM LIABILITIES				
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN DEFERRED TAX LIABILITIES				
PINJAMAN BANK BANK LOANS	35,116	38,152	(3,036)	-8%
UTANG SEWA PEMBIAYAAN LEASE LIABILITIES				
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES	2,054	2,150	(96)	-4%
TOTAL	429,167	378,987	50,180	4%

Total Liabilitas tahun buku 2022 menunjukkan mengalami kenaikan sebesar 4% atau senilai 50.180 Milyar, yaitu dari Rp 378.987 Milyar di tahun 2021 menjadi Rp 427.167 Milyar di tahun 2022.

Total liabilities for the fiscal year 2022 showed an increase of 4%, equivalent to IDR 50.180 billion, rising from IDR 378.987 billion in 2021 to IDR 427.167 billion in 2022.



Perubahan yang terjadi akibat dari bunga bank yang semakin bertambah dan denda yang ditetapkan oleh Bank.

*The changes occurred due to the increasing bank interest and penalties imposed by the bank.*

#### Total Ekuitas Dalam Jutaan Rupiah

#### Total Equity in Million Rupiah

DESKRIPSI DESCRIPTION	2022 IDR	2021 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
MODAL DITEMPAK DAN DISETOR SUBSCRIBED AND PAID-UP	137,518	137,518	-	0%
TAMBAHAN MODAL DISETOR ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL	76,427	76,427	-	0%
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN OTHER COMPERHENSIF INCOME	(1,158)	(1,333)		-13%
SALDO RUGI ACCUMULATION LOSS	(272,047)	(205,318)	(66,729)	33%
<b>TOTAL</b>	<b>(59,260)</b>	<b>7,294</b>	<b>(66,729)</b>	<b>19%</b>

Total Ekuitas di tahun buku 2022 menurun sangat signifikan yaitu sebesar 19% yaitu senilai Rp 66.729 Milyar yaitu dari Rp 7.294 Milyar ditahun 2021 menjadi Rp (59.260) Milyar ditahun buku 2022.

Penurunan ini disebabkan oleh kerugian yang di catatkan oleh Perseroan yaitu meningkat senilai Rp 66.729 Milyar yaitu dari Rp 7.294 Milyar menjadi Rp (59.260) Milyar di tahun 2022

*Total equity for the fiscal year 2022 decreased significantly by 19%, amounting to IDR 66.729 billion, falling from IDR 7.294 billion in 2021 to IDR (59.260) billion in 2022.*

*This decline was caused by the loss recorded by the company, which increased by IDR 66.729 billion, from IDR 7.294 billion to IDR (59.260) billion in 2022.*

## PENDAPATAN USAHA, BEBAN-BEBAN PERTUMBUHAN LABA

### OPERATING REVENUE, EXPENSES, AND PROFIT GROWTH

#### Pendapatan Usaha Dalam Jutaan Rupiah Menurut Produk

#### Business Revenue in Million Rupiahs by Product"

DESKRIPSI DESCRIPTION	2022 IDR	2021 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
PURE LEAD	8,872	4,921	3,951	80%
ANTIMONY LEAD	170	4,324	(4,154)	-96%
CALCIUM LEAD	-	2,822	(2,822)	-100%
ANTIMONY BULLION	-	-	-	0%
ANTIMONY ALLOY	162	-	162	100%
OTHERS	508	3,634	(3,126)	-86%
<b>TOTAL</b>	<b>9,712</b>	<b>15,701</b>	<b>(5,989)</b>	<b>-102%</b>

Dari data yang di gambarkan pada table diatas penjualan menurun dibandingkan pada tahun sebelumnya, dampak dari Covid-19 dan pengaruh dari kebijakan pemerintah dengan menetapkan pembatasan social berskala besar di tahun lalu ternyata masih membawa pengaruh negatif dalam berjalannya operasional Perseroan sehingga mengakibatkan menurunnya penjualan Perseroan.

*Based on the data shown in the table above, sales have decreased compared to the previous year. The impact of COVID-19 and the government's policy of implementing large-scale social restrictions last year still had a negative effect on the company's operations, resulting in a decline in sales."*

### Beban Pokok Dalam Jutaan Rupiah

### Cost of Goods Sold in Million Rupiahs"

DESKRIPSI DESCRIPTION	2022 IDR	2021 IDR	DECREASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
TOTAL PENJUALLAN BERSIH TOTAL NET SALES	9,712	15,704	(5,992)	-38%
PEMAKAIAN BAHAN LANGSUNG DIRECT MATERIAL	9,022	6,913	2,109	31%
TENAGA KERJA LANGSUNG DIRECT LABOR	638	2,880	(2,242)	-78%
BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG FACTORY OVERHEAD COST	299	12,834	(12,535)	-98%
BEBAN PRODUKSI COST OF GOODS MANUFATURER	28,294	22,628	5,666	25%
PERSEDIAAN BARANG JADI AWAL FINISHED GOOD AT END OF THE YEAR	53,857	54,344	(487)	-1%
PERSEDIAAN BARANG JADI AKHIR FINISHED GOOD AT END OF THE YEAR	52,223	53,857	(1,634)	-3%
BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF GOODS SOLD	29,928	27,716	2,212	8%

Menurut analisis secara vertikal, yaitu perbandingan beban pokok penjualan dengan total penjualan bersih masing-masing tahun buku, maka beban pokok penjualan di tahun 2022 menunjukkan adanya penurunan sebesar 38% atau sebesar Rp 5.992 Milyar dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp 15.704 Milyar menjadi Rp 9.712 pada tahun 2022.

Hal ini dampak dari penurunan penjualan, namun jika di lihat perbandingan berdasarkan pemakaian bahan baku persentasenya ada penambahan hal ini diakibatkan oleh kondisi material yang didapatkan secara kualitasnya mengalami penurunan sehingga pemakaian bahan baku menjadi lebih banyak. adapun persentase kenaikan dari pemakaian bahan bakunya adalah sebesar 31%. dari 23% di tahun 2021 sebesar Rp 6.913 Milyar menjadi sebesar Rp 9.022 Milyar pada tahun 2022.

*According to vertical analysis, which compares the cost of goods sold with the total net sales for each fiscal year, the cost of goods sold in 2022 showed a decrease of 38% or Rp 5.992 billion compared to 2021, which amounted to Rp 15.704 billion, decreasing to Rp 9.712 billion in 2022.*

*This is the result of the decrease in sales. However, when comparing the raw material usage, there was an increase in percentage. This was caused by a decline in the quality of the materials obtained, which led to higher raw material consumption. The percentage increase in raw material usage was 31%, from 23% in 2021, with an amount of Rp 6.913 billion, to Rp 9.022 billion in 2022.*

Tenaga kerja langsung mengalami penurunan cukup besar pada tahun 2022 mengalami penurunan di bandingkan dengan pada tahun 2021 yaitu sebesar 78%. hal ini akibat dari kebijakan Perseroan dalam mengambil Keputusan efisiensi karyawan pada tahun lalu. Tenaga kerja langsung pada tahun 2021 sebesar Rp 2.880 Milyar menjadi Rp 638 juta pada tahun 2022. Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk beban produksi pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan hal ini akibat dari material yang di dapat oleh perseron mengalami kenaikan yang cukup besar sehingga jika di hitung persentase kenaikan nya adalah sebesar 25% atau jika di hitung dengan angka nominal nya adalah sebesar Rp12.834 Milyar pada tahun 2021 menjadi Rp 28.294 pada tahun 2022.

Persediaan barang jadi awal mengalami penurunan namun tidak terlalu besar di bandingkan dengan tahun 2021 yaitu jita di hitung secara persentase nya hanya 1% atau sebesar Rp54.344 Milyar pada tahun 2021 menjadi Rp 53.857 Milyar pada tahun 2022.

Persediaan barang jadi akhir mengalami penurunan yaitu sebesar 3% jumlah penurunan tidak terlalu besar yaitu sebesar Rp 53,857 Milyar pada tahun 2021 menjadi Rp 52.223 pada tahun 2022.

Beban pokok penjualan mengalami kenaikan,jika di hitung dari jumlah persentase kenaikan nya sebesar 8% yaitu sebesar Rp 27.716 Milyar pada tahun 2021 menjadi Rp 29.928 Milyar pada tahun 2022.

#### **Beban Usaha Dalam Jutaan Rupiah**

DESKRIPSI DESCRIPTION	2022 IDR	2021 IDR	DECEASE IN CREASE IDR	RUPIAH %
TOTAL PENJUALAN BERSIH TOTAL NET SALES	9,712	15,704	(5,992)	-38%
BEBAN USAHA SELLING EXPENSES	299	1,010	(711)	-70%
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES	14,105	14,701	(596)	-4%
KERUGIAN SELISI KURS LOSS OF FOREIGN EXHAGE	7,056	20,339	13,283	188%
LAIN-LAIN OTHER	937	1,686	(749)	-44%

Beban usaha terdiri dari beban penjualan,beban administrasi & umum,kerugian selisih kurs dan lain-lain.

*Direct labor experienced a significant decrease in 2022, with a decline of 78% compared to 2021. This was due to the company's decision to implement employee efficiency measures last year. Direct labor costs in 2021 amounted to Rp 2.880 billion, which decreased to Rp 638 million in 2022."*

*The costs incurred by the company for production expenses in 2022 also experienced an increase. This was due to a significant rise in the cost of materials obtained by the company. The percentage increase was 25%, or in nominal terms, it rose from Rp 12.834 billion in 2021 to Rp 28.294 billion in 2022.*

*The beginning finished goods inventory experienced a decrease, but it was not significant compared to 2021. When calculated as a percentage, the decrease was only 1%, from Rp 54.344 billion in 2021 to Rp 53.857 billion in 2022.*

*The ending finished goods inventory experienced a decrease of 3%. The reduction was not significant, decreasing from Rp 53.857 billion in 2021 to Rp 52.223 billion in 2022.*

*The cost of goods sold increased, with a percentage increase of 8%. It rose from Rp 27.716 billion in 2021 to Rp 29.928 billion I*

#### **Operating Expenses in Million Rupiahs**

*Operating expenses consist of sales expenses, general and administrative expenses, foreign exchange losses, and others.*

Beban Penjualan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 299 Juta atau menurun sebesar 70% dari beban penjualan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.010 Milyar karna melihat dari penjualan Perseroan menurun dan Perseroan melakukan efisiensi dalam tenaga kerja sehingga Perseroan dapat menekan biaya pokok penjualan pada tahun 2022

Beban Umum dan administrasi mengalami sedikit penurunan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 596 Juta atau senilai 4% yaitu dari Rp 14.701 Milyar menjadi Rp 14.105 Milyar pada tahun 2022.

Kerugian selisih kurs mengalami perbedaan di bandingkan dengan tahun 2021 dimana pada tahun sebelumnya pada posisi selisih kurs Perseroan mendapat hasil yang negatif yaitu senilai Rp 20.339 Milyar dan pada tahun 2022 perseroan mendapatkan hasil positif senilai Rp 7.056 Milyar.

Pada posisi Biaya Lain-lain pada tahun 2022 yaitu Rp 937 Juta mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 749 Juta jika di hitung secara persentase adalah sebesar 44%. dikarenakan adanya kerugian menilai ulang inventori barang setengah jadi.

#### **Pertumbuhan Laba Dalam Jutaan Rupiah**

*Sales expenses in 2022 amounted to Rp 299 million, a decrease of 70% compared to sales expenses in 2021, which were Rp 1.010 billion. This decline was due to the decrease in the company's sales and the company's efforts to implement workforce efficiency, allowing the company to reduce the cost of goods sold in 2022. General and administrative expenses saw a slight decrease in 2022, amounting to Rp 596 million, or a 4% reduction, from Rp 14.701 billion in 2021 to Rp 14.105 billion in 2022.*

*Foreign exchange losses showed a difference compared to 2021. In the previous year, the company experienced a negative foreign exchange result of Rp 20.339 billion, while in 2022, the company achieved a positive result of Rp 7.056 billion*

*Other expenses in 2022 amounted to Rp 937 million, showing a decrease compared to Rp 749 million in 2021, which represents a 44% reduction. This decrease was due to losses from the revaluation of semi-finished goods inventory.*

#### **Profit Growth in Million Rupiahs**

DESKRIPSI DESCRIPTION	2022 IDR	2021 IDR	DECREASE IN GROSS IDR	RUPIAH %
PENJUALAN BERSIH NET SALES	9,712	15,704	(5,992)	-38%
(RUGI) LABA BRUTO GROSS (LOSS) PROFIT	(20,288)	(12,012)	(8,276)	69%
(RUGI) LABA USAHA LOSS/PROFIT FROM OPERATING	(28,574)	(5,698)	(22,876)	401%
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX	(79,207)	(81,556)	2,349	-3%
(RUGI)/LABA PERIODE TAHUN BERJALAN COMPERHENSIVE (LOSS)/INCOME TAX	(67,487)	(69,617)	2,130	-3%

#### **(Rugi)/Laba Bruto**

Laba Bruto menunjukkan bahwa laba usaha tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 38% yaitu senilai Rp15.704 pada tahun 2021 menjadi Rp9.712 pada tahun 2022.

#### **(Rugi)/Laba Usaha**

Analisis secara horizontal pada tahun buku 2022 menunjukkan bahwa adanya kenaikan kerugian sebesar 69% atau sebesar Rp 20.288 pada tahun 2022 menjadi Rp 12.012 pada tahun 2021. Analisis vertikal pada tahun 2022 menunjukkan adanya kenaikan defisit perusahaan pada tahun 2022 yaitu Rp 8.276 milyar atau sebesar 69% dari penjualan bersih perusahaan.

#### **(Gross Profit)**

*Gross profit shows that the operating profit in 2022 decreased by 38%, from Rp 15.704 billion in 2021 to Rp 9.712 billion in 2022.*

#### **Operating (Loss)/Profit**

*Horizontal analysis for the fiscal year 2022 shows an increase in losses of 69%, from Rp 12.012 billion in 2021 to Rp 20.288 billion in 2022. Vertical analysis in 2022 indicates an increase in the company's deficit, amounting to Rp 8.276 billion, or 69% of the company's net sales.*



(Rugi)/Laba sebelum pajak

Analisis secara horzontal pada tahun buku 2022 menunjukkan bahwa ada nya penurunan kerugian pada, yaitu senilai Rp 2.349 milyar atau senilai 3% yaitu senilai Rp 81.566 milyar pada tahun 2021 dan senilai Rp 79.207 milyar pada tahun 2022.

(Rugi)/Laba Periode Perjalan

Adanya peningkatan yang sangat signifikan atas defisit Perusahaan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 67.487 milyar dan sebesar Rp 69.617 pada tahun 2021.=

**Lain-Lain**

*Profit/(Loss) Before Tax*

*Horizontal analysis for the fiscal year 2022 shows a decrease in losses, amounting to Rp 2.349 billion or a 3% reduction, from Rp 81.566 billion in 2021 to Rp 79.207 billion in 2022."*

*Profit/(Loss) for the Period*

*There was a significant increase in the company's deficit in 2022, amounting to Rp 67.487 billion, compared to Rp 69.617 billion in 2021."*

**Other**

<b>TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTAN</b> <i>LEVEL OF DEBT PAYING ABILITY</i>	<b>2022</b> <b>%</b>	<b>2021</b> <b>%</b>	<b>FLUKTUASI</b> <i>INCREASE/DECREASE</i>
<b>RASIO LANCAR</b> <i>CURRENT RATIO</i>	<b>30%</b>	<b>35%</b>	<b>5%</b>
<b>RASIO SANGAT LANCAR</b> <i>QUICK RATIO</i>	<b>32%</b>	<b>12%</b>	<b>20%</b>
<b>KAS RASIO</b> <i>CASH RATIO</i>	<b>0.04%</b>	<b>0.27%</b>	<b>0,23%</b>

Rasio Lancar

Rasio Lancar pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5% dari tahun 2021 yaitu dari 35% menjadi 30% pada tahun 2022.

Rasio Sangat Lancar

Rasio Sangat Lancar pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 12% pada tahun 2021 menjadi sebesar 32% pada tahun 2022.

Kas Ratio

Kas Ratio pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,23% yaitu dari 0,27% dari tahun 2021 menjadi sebesar 0,04% pada tahun 2022.

*Current Ratio*

*The current ratio in 2022 decreased by 5%, from 35% in 2021 to 30% in 2022*

*Quick Ratio*

*The quick ratio in 2022 saw a significant increase of 12%, rising from 21% in 2021 to 32% in 2022."*

*Cash Ratio*

*The cash ratio in 2022 experienced a decrease of 0.23%, from 0.27% in 2021 to 0.04% in 2022."*

## PENCAPAIAN TERHADAP TARGET 2022

### ACHIEVEMENT TO TARGET IN 2022

Di akhir tahun 2022 perseroan mencatat telah merealisasikan target yang sebelumnya telah ditetapkan sebagai berikut.

*At the end of 2022, the company recorded that it had achieved the targets that were previously set as follows."*

PRODUK PRODUCT	REALISASI 2022		TARGET 2022		%
	QUANTITY	IDR	QUANTITY	IDR	
PURE LEAD	262,568	8,872,008,273	170	5,338,229,758	35%
ANTIMONY LEAD	4,863	170,205,000	140	4,647,641,861	4%
CALCIUM LEAD	-	-	200	2,849,080,510	-100%
TIN LEAD	234	11,588,148	20	965,255,919	1%
CRUDE ANTIMONY INGOT	8,723	423,438,978	30	2,081,557,101	20%
CALCIUM LEAD SWEETENER	-	-	25	1,334,792,544	0%
OTHER	2	73,678,500	-	-	100%

Dampak pandemi Covid-19 masih mempengaruhi realisasi pencapaian Perusahaan pada tahun 2022. perputaran ekonomi masih cenderung melambat, kebutuhan material yang sesuai dengan standart yang telah di tentukan oleh Perusahaan tidak dapat terpenuhi sehingga hasil produksi yang di hasilkan oleh Perusahaan menurun

Manajemen optimis pada tahun 2023 peluang perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi melihat roda ekonomi domestik mulai bergerak ke arah yang lebih baik lagi.

Perusahaan sedang berbenah dalam memperbaiki system Kembali sehingga dapat berjalan dengan efisien akibat dari penguranga karyawan yang di lakukan pada tahun 2021 yang Dimana dampak dari keputusan tersebut sangat berpengaruh dalam pergerakan roda produksi Perusahaan, manajemen akan berupaya mengatasi masalah tersebut dalam membentuk Kembali sumber daya manusia yang unggul dan menjunjung tinggi kredibilitas serta dapat bekerja maksimal sesuai dengan yang di harapkan oleh perusahaan.

*The impact of the COVID-19 pandemic still affected the company's performance in 2022. Economic activity remained slow, and the material requirements that met the standards set by the company could not be fulfilled, leading to a decline in the company's production output. "*

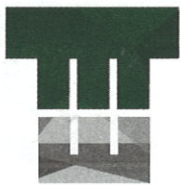
*Management is optimistic about 2023, believing that the company has the potential to achieve better results, as the domestic economy begins to improve*

*The company is in the process of improving its system to operate more efficiently, following the employee reduction implemented in 2021. The impact of this decision has significantly affected the company's production activities. Management is committed to addressing this issue by rebuilding a skilled workforce that upholds credibility and is capable of performing at maximum capacity, as expected by the company."*

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**TRINITAN**  
METALS & MINERALS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Widodo Sucipto  
Alamat kantor : Kampung Parung Tanjung  
RT/RW. 002/013, Cicadas,  
Gunung Putri, Bogor  
Alamat domisili : Perum Puri Mas B.24  
RT/RW. 003/014, Bondongan  
Kota Bogor Selatan, Bogor  
Nomor telepon : (021) 8678999  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erkwan Kangdra  
Alamat kantor : Kampung Parung Tanjung  
RT/RW. 002/013, Cicadas,  
Gunung Putri, Bogor  
Alamat domisili : Delta Pelangi III No. 61  
RT/RW. 030/006 , Ngingas,  
Waru  
Nomor telepon : (021) 8678999  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trinitan Metals And Minerals Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bogor, 7 Oktober 2024/ October 7, 2024

**Widodo Sucipto**  
Direktur Utama/President Director



**Erkwan Kangdra**  
Direktur/Director

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Widodo Sucipto  
Office address : Kampung Parung Tanjung  
RT/RW. 002/013, Cicadas,  
Gunung Putri, Bogor  
Domicile address : Perum Puri Mas B.24  
RT/RW.003/014, Bondongan  
Kota Bogor Selatan, Bogor  
Telephone number : (021) 8678999  
Position : President Director
2. Name : Erkwan Kangdra  
Office address : Kampung Parung Tanjung  
RT/RW. 002/013, Cicadas,  
Gunung Putri, Bogor  
Domicile address : Delta Pelangi III No. 61  
RT/RW. 030/006 , Ngingas,  
Waru  
Telephone number : (021) 8678999  
Position : Director

state that:

1. We responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trinitan Metals And Minerals Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

This statement has been made truthfully.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Pages</u>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>	i – viii
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022</b>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	6 – 65



**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Ref: 00299/3.0409/AU.1/04/1150-5/1/X/2024

**Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi****The Shareholders, Commissioners and Directors of****PT Trinitan Metals and Minerals Tbk****Opini tidak wajar****Adverse opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trinitan Metals and Minerals Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trinitan Metals and Minerals Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam 6 (enam) paragraf Basis untuk Opini Tidak Wajar pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, because of the significance of the matters discussed in the 6 (six) paragraph Basis for Adverse Opinion of our report, the accompanying consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis untuk opini tidak wajar****Basis for adverse opinion**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, saat ini Perusahaan mencatat jumlah nilai bersih persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp145.575.511.985. Nilai persediaan tersebut sebagian besar berupa persediaan dalam proses dan barang barang jadi. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan penilaian kembali atas persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi untuk mengetahui nilai wajar persediaan yang seharusnya dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, Perusahaan juga belum dapat merealisasikan penjualan persediaan barang jadi, sehingga belum dapat diketahui apakah nilai realisasi neto persediaan lebih besar dari nilai persediaan tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Terhadap hal tersebut, Perusahaan tidak memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan untuk tahun 2022 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagai akibat dari hal tersebut, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian nilai wajar persediaan sebagai dampak belum dibentuknya cadangan penurunan nilai persediaan Perusahaan.

*As disclosed in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Company currently has a net inventory value as of December 31, 2022 of Rp145,575,511,985. The inventory value is mostly in the form of work-in-process and finished goods. Up to the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not revalued its work-in-progress inventories and finished goods inventories to determine the fair value of inventories that should be recorded in the accompanying consolidated financial statements. In addition, the Company has also not been able to realize the sale of finished goods inventory, so it is not yet known whether the net realizable value of inventory is greater than the value of inventory recorded in the consolidated financial statements. Due to this, the Company did not calculate the allowance for impairment losses on inventories for 2022 in the accompanying consolidated financial statements. As a result, we are unable to determine whether an adjustment to the fair value of inventories is required as a result of the Company has not established an allowance for impairment of inventories.*



Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dan 36b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sejak tahun 2018, Perusahaan dan CV Surya Abadi Gemilang (SAG) (pihak berelasi), telah melakukan kesepakatan dalam perjanjian jual beli timah hitam konsentrat selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Terhadap kesepakatan tersebut, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian kepada SAG sebesar Rp38.334.376.443 yang dipergunakan untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, seharusnya Perusahaan melakukan evaluasi yang memadai apakah pembayaran yang telah dilakukan tersebut masih dapat diakui sebagai uang muka pembelian Perusahaan atau tidak, karena Perusahaan belum menerima dalam laporan progres pekerjaan eksplorasi dan eksploitasi dari SAG serta perjanjian tersebut telah berakhir pada Desember 2023 dan tidak ada informasi perpanjangannya. Seandainya hal tersebut diperhitungkan maka akan berpengaruh secara material. Dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai akibat tidak dilakukan evaluasi yang memadai terhadap hal-hal tersebut diatas, belum dapat ditentukan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki uang muka investasi kepada PT Salam Berkah Sejahtera (SBS) dan CV Surya Abadi Gemilang (SAG) dengan nilai masing-masing sebesar Rp33.392.359.907 dan Rp8.284.474.428. Pada awalnya, tujuan dari uang muka investasi tersebut digunakan untuk proyek pengolahan Galena (timah hitam) untuk Perusahaan. Dalam proses berjalannya waktu perjanjian investasi, SBS dinyatakan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehingga kedua belah pihak bersepakat mengakhiri perjanjian investasi tersebut dimana SBS menyerahkan aset tambang berupa bangunan dan mesin yang ada dilokasi tambang proyek galena (timah hitam) tersebut, yang sepakati bernilai sebesar uang muka investasi Perusahaan. Menurut manajemen, Perusahaan menerima penyerahan aset tambang tersebut sebagai ganti nilai uang muka investasi yang telah dibayarkannya karena berkeyakinan dapat meneruskan sendiri proyek pengolahan galena (timah hitam) tersebut. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir diterbitkan, Perusahaan tidak juga dapat menunjukkan adanya progres penggunaan aset tambang tersebut, demikian juga uang muka investasi atas proyek pengolahan galena (timah hitam) yang telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada SAG, belum juga dapat menunjukkan laporan progresnya seperti yang diharapkan oleh Perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, seharusnya Perusahaan melakukan evaluasi yang memadai atas dampak dari kegagalan SBS dan tidak adanya progres yang signifikan dari SAG, termasuk juga dampak dari penyerahan aset tambang oleh SBS dengan nilai estimasi sendiri oleh kedua belah pihak pada saat mengakhiri perjanjian investasi tersebut, sebesar sama dengan nilai uang muka investasi Perusahaan, tanpa menggunakan jasa penilai yang independen serta dampak

*As disclosed in Notes 9 and 36b to the accompanying consolidated financial statements, since 2018, the Company and CV Surya Abadi Gemilang (SAG) (a related party), have entered into an agreement for the sale and purchase of lead concentrate for 5 (five) years and can be extended in accordance with the agreement of both parties. Against the agreement, the Company has paid a purchase advance to SAG amounting to Rp38,334,376,443 which is used for exploration and exploitation. According to Indonesian Financial Accounting Standards, in the accompanying consolidated financial statements, the Company should have conducted an adequate evaluation of whether or not the payment can still be recognized as the Company's purchase advance, as the Company has not received any progress report on exploration and exploitation work from SAG and the agreement expires in December 2023 and there is no information on its extension. Had this been taken into account it would have had a material effect. The impact on the Company's consolidated financial statements as a result of not adequately evaluating the above matters cannot be determined.*

*As disclosed in Note 13 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2022 the Company had investment advances to PT Salam Berkah Sejahtera (SBS) and CV Surya Abadi Gemilang (SAG) amounting to Rp33,392,359,907 and Rp8,284,474,428, respectively. Initially, the purpose of the investment advance was used for the Galena (lead) processing project for the Company. In the process of the investment agreement, SBS was declared unable to fulfill its obligations so that both parties agreed to terminate the investment agreement where SBS handed over mining assets in the form of buildings and machinery at the location of the galena (lead) project mine, which was agreed to be worth the Company's investment advance. According to management, the Company accepted the transfer of mining assets in exchange for the value of the investment advance it had paid because it believes it can continue the galena (lead) processing project on its own. Until the issuance of the accompanying consolidated financial statements, the Company has not been able to show any progress in the use of the mining assets, as well as the investment advance on the galena (lead) processing project that has been paid by the Company to SAG, has not been able to show a progress report as expected by the Company. According to Indonesian Financial Accounting Standards, in the accompanying consolidated financial statements, the Company should have adequately evaluated the impact of SBS's failure and SAG's lack of significant progress, as well as the impact of SBS's surrender of mining assets with a self-estimated value by both parties at the time of terminating the investment agreement, equal to the value of the Company's investment advance, without the use of independent appraisal services and the impact of the Company's lack of significant progress after receiving the surrender of mining assets. This should have been done to determine whether the investment advance could still*



dari tidak adanya progress yang signifikan dari Perusahaan pasca menerima penyerahan aset tambang tersebut. Hal ini seharusnya dilakukan untuk mengetahui apakah uang muka investasi tersebut masih dapat diakui sebagai aset Perusahaan atau tidak karena kondisi-kondisi tersebut. Seandainya hal tersebut diperhitungkan maka akan berpengaruh secara material. Dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai akibat tidak dilakukan evaluasi yang memadai terhadap hal-hal tersebut diatas, belum dapat ditentukan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki utang bank jangka pendek sebesar Rp391.997.474.497 yang telah jatuh tempo pada tanggal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga belum melakukan pembayaran angsuran utang bank jangka panjang (Catatan 19) sesuai kesepakatan dengan pihak bank. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan belum berhasil menyelesaikan proses negosiasi dengan pihak kreditur atau memperoleh alternatif pembiayaan pengganti. Sampai saat ini, kondisi Perusahaan belum dapat beroperasi secara normal dan mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan sehingga mengakibatkan likuiditas keuangan Perusahaan tidak memadai untuk menyelesaikan kewajibannya kepada pihak bank dan kreditur lainnya (Catatan 16). Menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, seharusnya Perusahaan yang sedang mengalami risiko operasional dan likuiditas melakukan mitigasi risiko yang diperlukan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan telah mengungkapkan rencana aksi korporasi berkelanjutan untuk periode 5 (lima) tahun kedepan atau sampai dengan tahun 2025 (Catatan 38), akan tetapi realisasi terhadap rencana aksi korporasi berkelanjutan tersebut belum menunjukkan kemajuan yang signifikan. Seandainya rencana aksi korporasi berkelanjutan tersebut tidak dapat direalisasikan maka akan mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian secara material yang dapat menyebabkan keraguan Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai akibat dari hal-hal tersebut diatas, belum dapat ditentukan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30e atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan masih memperhitungkan pajak tangguhan atas rugi fiskal sejak tahun 2019. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan, pengakuan pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut dilakukan jika Perusahaan dapat mengestimasi apakah rugi fiskal tersebut dapat dikompensasikan terhadap laba fiskal yang terjadi sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, manajemen belum dapat mengestimasi apakah rugi fiskal tersebut dapat terpulihkan dimasa depan. Dampak pengakuan pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut, tidak dapat ditentukan apakah diperlukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian.

*be recognized as an asset of the Company or not due to these conditions. Had it been taken into account, it would have had a material effect. The impact on the Company's consolidated financial statements as a result of not conducting an adequate evaluation of the above matters cannot be determined.*

*As disclosed in Note 15 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2022, the Company had short-term bank loans amounting to Rp391,997,474,497 which had matured on that date. In addition, the Company has also not made installment payments of long-term bank loans (Note 19) in accordance with the agreement with the bank. Until the completion of the accompanying consolidated financial statements, the Company has not succeeded in completing the negotiation process with creditors or obtaining alternative financing. To date, the Company has not been able to operate normally and has experienced a significant decline in financial performance resulting in the Company's financial liquidity is not adequate to settle its obligations to banks and other creditors (Note 16). According to Indonesian Financial Accounting Standards, in the accompanying consolidated financial statements, a Company that is experiencing operational and liquidity risks should mitigate the risks necessary to maintain its going concern. The Company has disclosed a going concern corporate action plan for the next 5 (five) years or until 2025 (Note 38), but the realization of the going concern corporate action plan has not shown significant progress. If the going concern corporate action plan cannot be realized, it will indicate the existence of a material uncertainty that may cause doubts that the Company can maintain its going concern. The impact on the Company's consolidated financial statements as a result of the aforementioned matters is yet to be determined.*

*As disclosed in Note 30e to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2022, the Company still calculates deferred tax on fiscal losses since 2019. In accordance with financial accounting standards, deferred tax on fiscal losses is recognized if the Company can estimate whether the fiscal losses can be offset against taxable income that will occur in the next 5 (five) years. Until the issuance of these consolidated financial statements, management has not been able to estimate whether the tax losses can be recovered in the future. As a result, it is not possible to determine whether deferred tax recognition of tax losses will require adjustments to the consolidated financial statements.*



Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, laporan keuangan entitas anak (PT Stal Ecopark Pratama) memiliki saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit oleh auditor independen. Laporan keuangan entitas anak tersebut mempengaruhi peningkatan saldo aset tetap laporan keuangan konsolidasian sebesar Rp4.521.333.779, utang usaha sebesar Rp2.282.454.500 dan utang lain-lain sebesar Rp 2.446.854.484. Kami tidak diberikan penugasan untuk melakukan audit atas laporan keuangan entitas anak tersebut, sehingga kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut diatas.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini tidak wajar kami.

#### Hal Audit Utama

Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam 7 (tujuh) paragraf Basis untuk Opini Tidak Wajar, kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama lainnya untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

#### Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki saldo piutang usaha - pihak berelasi kepada PT Nipress Energi Otomotif (Dalam PKPU) (NEO) sebesar Rp17.146.229.208 yang sebelumnya berjumlah sebesar Rp36.164.397.415. Sesuai dengan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 19 November 2020 yang memutuskan bahwa NEO melakukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan melakukan pembayaran dengan skema cicilan maksimum 7 (tujuh) tahun termasuk 1 (satu) tahun masa tenggang efektif sejak tanggal putusan. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir diselesaikan, NEO telah memenuhi sebagian kewajibannya dengan membayar dan membuat kesepakatan konversi piutang tersebut menjadi setoran modal Perusahaan kepada NEO. Penyelesaian kewajiban NEO kepada Perusahaan telah mencapai 53% dari total piutang usaha. Sisa dari piutang yang belum diterima oleh Perusahaan akan diselesaikan sesuai dengan jangka waktu yang diputuskan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam putusan PKPU. Dampak terhadap potensi tidak

*As disclosed in Note 1c to the accompanying consolidated financial statements, the financial statements of a subsidiary (PT Stal Ecopark Pratama) have significant balances against the consolidated financial statements which are not audited by independent auditors. The subsidiary's financial statements affected the increase in fixed assets balance of the consolidated financial statements amounting to Rp4,521,333,779, trade payables amounting to Rp2,282,454,500 and other payables amounting to Rp 2,446,854,484. We have not been engaged to audit the financial statements of these subsidiaries, so we are unable to determine whether any adjustments are required to the above figures.*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our adverse opinion.*

#### Key Audit Matters

*Except for the matters described in the 7 (seven) paragraphs of Basis for Adverse Opinion, we have determined that there are no other key audit matters to communicate in our report.*

#### Emphasis of matters

*As disclosed in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2022, the Company has a balance of trade receivables - related parties to PT Nipress Energi Otomotif (In PKPU) (NEO) amounting to Rp17,146,229,208 which previously amounted to Rp36,164,397,415. In accordance with the decision of the Central Jakarta District Court on November 19, 2020 which decided that NEO postponed its debt payment obligations (PKPU) by making payments with a maximum installment scheme of 7 (seven) years including 1 (one) year grace period effective from the date of the decision. Until the completion of the accompanying consolidated financial statements, NEO has partially fulfilled its obligations by paying and making an agreement to convert the receivables into the Company's capital deposit to NEO. The settlement of NEO's obligations to the Company has reached 53% of the total trade receivables. The remaining receivables that have not been received by the Company will be settled in accordance with the period decided by the Central Jakarta District Court in the PKPU decision. The impact of the potential uncollectibility of*



tertagihnya piutang tersebut dimasa depan yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan belum dapat diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki piutang lain-lain kepada PT Trinitan Resourcetama Indonesia (TRI) dengan nilai perolehan pada periode pelaporan sebesar Rp127.769.124.328. Piutang tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang terakhir untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membentuk penurunan nilai sebesar Rp12.773.059.161. Dampak terhadap potensi tidak tertagihnya piutang tersebut dimasa depan yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan belum dapat diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30g atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) telah melakukan pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2019. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir diterbitkan, menurut manajemen Perusahaan masih menunggu hasil akhir pemeriksaan yang dilakukan oleh KPP. Oleh karena manajemen belum menerima hasil akhir pemeriksaan pajak, Perusahaan belum dapat mengungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, apakah diperlukan penyesuaian penyajian perpajakan dan kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh Perusahaan. Selain itu, Grup juga mencatat estimasi tagihan pajak untuk tahun 2016 sampai dengan 2019 sebesar Rp43.175.477.587 atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai. Proses penyelesaian sengketa pajak masih berlangsung hingga saat ini, sehingga kami belum dapat menentukan apakah seluruh estimasi tagihan pajak tersebut dapat diterima kembali oleh Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan yang diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya,

*these receivables in the future resulting in a loss to the Company has not been disclosed in the Group's consolidated financial statements. Our opinion is not modified on this matter.*

*As disclosed in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2022, the Company has other receivables from PT Trinitan Resourcetama Indonesia (TRI) with acquisition value during the reporting period amounting to Rp127,769,124,328. The receivable has undergone several extensions, the latest for a period of up to December 31, 2025. As of December 31, 2022, the Company has formed an impairment of Rp12,773,059,161. The impact of the potential uncollectibility of these receivables in the future resulting in a loss to the Company has not been disclosed in the Group's consolidated financial statements. Our opinion is not modified on this matter.*

*As disclosed in Note 30g to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2022, the Tax Office (KPP) has conducted a tax audit for the 2019 fiscal year. Until the issuance of the accompanying consolidated financial statements, according to the management, the Company is still waiting for the final result of the audit conducted by KPP. As the management has not yet received the final result of the tax audit, the Company has not been able to disclose in the accompanying consolidated financial statements whether any adjustments to the presentation of taxation and tax liabilities payable by the Company are required. In addition, the Group also recorded estimated tax bills for the years 2016 to 2019 amounting to Rp43,175,477,587 for corporate income tax and value added tax. The tax dispute resolution process is still ongoing, so we are unable to determine whether all of the estimated tax bills can be recovered by the Company. Our opinion is not modified on this matter.*

#### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially*



mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**



**Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.**  
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150  
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 7 Oktober 2024/ October 7, 2024





**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5, 34d, 35	393.235.227	237.855.274	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	6, 31, 34d, 35	10.401.504.959	9.419.722.116	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	34d, 35	1.080.496.415	977.496.415	Third parties
Pihak berelasi	34d, 35	2.866.174.125	1.351.000	Related parties
Persediaan	7	145.575.511.985	147.651.476.302	Inventories
Pajak dibayar dimuka	30a	3.298.633.566	17.461.112.326	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	224.438.233	304.447.549	Prepaid expenses
Uang muka - bagian lancar	9, 31	44.305.527.236	44.812.474.726	Advances - current portion
Uang jaminan	34d, 35	3.019.284	36.000.000	Security deposit
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>208.148.541.030</b>	<b>220.901.935.708</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - bagian tidak lancar	6, 34d, 35	6.744.724.249	26.744.675.299	Trade receivables - non-current portion
Piutang pemegang saham	11, 35	114.996.065.167	113.553.133.033	Due from a shareholder
Tagihan pajak penghasilan	30b	43.175.477.587	43.175.477.587	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	10	126.608.549.613	140.447.345.173	Property, plant and equipment - net
Investasi	14	19.999.951.050	-	Investment
Aset takberwujud	12	65.288.563.446	62.750.473.146	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	30e	45.401.761.751	33.733.304.332	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	41.676.834.335	41.676.834.335	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>463.891.927.198</b>	<b>462.081.242.905</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>672.040.468.228</b>	<b>682.983.178.613</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	15, 34e, 35	391.997.474.497	338.685.993.309	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16, 34e, 35	226.047.277.105	228.498.009.597	Third parties
Pihak berelasi	16, 31, 34e, 35	10.589.337.549	17.945.233.953	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17, 34e, 35	5.924.989.034	5.924.989.034	Third parties
Pihak berelasi	31, 34e, 35	30.785.989.916	15.738.218.064	Related parties
Utang pajak	30c	20.541.153.755	19.215.721.546	Taxes payable
Beban akrual	18, 34e, 35	5.816.433.852	4.142.643.797	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>691.702.655.708</b>	<b>630.150.809.300</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 34e, 35	33.062.752.722	38.152.565.410	Long-term bank loan - net of current maturities portion
Liabilitas Imbalan Kerja		2.054.162.852	2.150.117.486	Employee Benefits Liability
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>35.116.915.574</b>	<b>40.302.682.896</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>726.819.571.282</b>	<b>670.453.492.196</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas Induk</b>				<b>Equity (capital deficiency) attributable to owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per lembar saham				Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.375.181.535 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	21	137.518.153.500	137.518.153.500	Issued and fully paid capital - 1,375,181,535 shares as of December 31, 2022 and 2021 respectively
Tambahan modal disetor	22	76.427.414.737	76.427.414.737	Additional paid-in capital
Saldo rugi		(272.047.729.582)	(205.318.795.333)	Accumulated loss
Kerugian komprehensif lain		(1.158.616.411)	(1.333.035.686)	Other comprehensive loss
		<b>(59.260.777.756)</b>	<b>7.293.737.218</b>	
Kepentingan non pengendali		4.481.674.702	5.235.949.199	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>(54.779.103.054)</b>	<b>12.529.686.417</b>	<b>TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>672.040.468.228</b>	<b>682.983.178.613</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITAN METALS AND MINERAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN - NETO	23	9.639.313.399	15.704.607.192	SALES – NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(29.928.119.727)	(27.716.739.841)	COST OF GOODS SOLD
<b>RUGI BRUTO</b>		<b>(20.288.806.328)</b>	<b>(12.012.132.649)</b>	<b>GROSS LOSS</b>
Beban penjualan	25	(299.077.832)	(1.010.716.485)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(14.105.818.287)	(14.701.737.160)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - neto		7.056.665.977	20.339.203.940	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	27	(937.035.738)	1.686.880.485	Other income (expenses) - net
		<u>(8.285.265.880)</u>	<u>6.313.630.780</u>	
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(28.574.072.208)</b>	<b>(5.698.501.869)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan		-	1.761.273	Finance income
Beban keuangan	28	(50.633.104.721)	(75.859.660.422)	Finance charge
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(79.207.176.929)</b>	<b>(81.556.401.018)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
Kini		-	-	Current tax
Tangguhan	30d	11.719.822.028	11.938.677.544	Deferred tax
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(67.487.354.901)</b>	<b>(69.617.723.474)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>				<b>OTHER COMPREHENSIF INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan aktuarial		228.930.039	463.200.355	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya		(50.364.609)	(101.904.078)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		<u>178.565.430</u>	<u>361.296.277</u>	Total other comprehensive income for the year
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(67.308.789.471)</b>	<b>(69.256.427.197)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(66.728.934.249)	(69.010.897.667)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>(758.420.652)</u>	<u>(606.825.807)</u>	Non-controlling interest
		<b>(67.487.354.901)</b>	<b>(69.617.723.474)</b>	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(66.554.514.974)	(68.649.601.390)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>(754.274.497)</u>	<u>(660.825.807)</u>	Non-controlling interest
		<b>(67.308.789.471)</b>	<b>(69.310.427.197)</b>	
<b>RUGI PER SAHAM</b>	29	<b>(41,45)</b>	<b>(50,62)</b>	<b>LOSS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo rugi/ Accumulated Loss	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	<b>133.333.350.000</b>	<b>65.546.938.237</b>	<b>(136.307.897.666)</b>	<b>(1.694.331.963)</b>	<b>60.878.058.608</b>	<b>608.030</b>	<b>60.878.666.638</b>	<b>Balance as of January 1, 2021</b>
Perdagangan Waran seri I	4.184.803.500	10.880.476.500	-	-	15.065.280.000	6.000.000.000	21.065.280.000	Series I trading warrants
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(157.833.024)	(157.833.024)	Change of ownership non controlling interests
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(69.010.897.667)	-	(69.010.897.667)	(606.825.807)	(69.617.723.474)	Net loss for the year
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	-	-	-	361.296.277	361.296.277	-	361.296.277	Actuarial gain for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>137.518.153.500</b>	<b>76.427.414.737</b>	<b>(205.318.795.333)</b>	<b>(1.333.035.686)</b>	<b>7.293.737.218</b>	<b>5.235.949.199</b>	<b>12.529.686.417</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(66.728.934.249)	-	(66.728.934.249)	(758.420.652)	(67.487.354.901)	Net loss for the year
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	-	-	-	174.419.275	174.419.275	4.146.155	178.565.430	Actuarial gain for year
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>137.518.153.500</b>	<b>76.427.414.737</b>	<b>(272.135.559.053)</b>	<b>(1.158.616.411)</b>	<b>(59.260.777.756)</b>	<b>4.481.674.702</b>	<b>(54.779.103.054)</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		10.076.664.547	16.088.652.525	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(14.132.705.071)	(9.698.494.321)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(7.892.117.587)	(10.210.682.961)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(8.358.026.138)	(7.408.916.139)	Payments of operating expenses
Pengembalian pajak penghasilan		13.718.807.101	-	Income tax refund
<b>Kas diperoleh dari/(digunakan untuk) operasi</b>		<b>(6.587.377.148)</b>	<b>(11.229.440.896)</b>	<b>Cash provided by/(used in) operation</b>
Pembayaran beban keuangan		(41.466.070)	(138.324.217)	Payments of finance cost
Penerimaan bunga		1.071.553	1.729.770	Receipts from interest
Pembayaran pajak penghasilan		(68.761.630)	(569.548.548)	Payments of income tax
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(6.696.533.295)</b>	<b>(11.935.583.891)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10	(3.127.301.209)	(21.875.600)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	-	(3.598.764.958)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	860.989.000	405.500.000	Proceeds from disposal of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(2.266.312.209)</b>	<b>(3.215.140.558)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan setoran modal saham		-	21.065.280.000	Additional issuance of share capital
Pengurangan piutang pihak berelasi		-	(17.907.001.297)	Deduction due from a related party
Penambahan utang pihak berelasi		-	10.679.049.572	Addition due from related party
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	(279.389.500)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(281.567.367)	-	Payments from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang		-	-	Proceeds from long-term loans
Penambahan utang pihak berelasi		15.713.660.970	-	Addition due from related party
Penambahan piutang pihak berelasi		(6.286.183.548)	-	Addition due from related party
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>9.145.910.055</b>	<b>13.557.938.775</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>183.064.551</b>	<b>(1.592.785.674)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>237.855.274</b>	<b>1.832.772.948</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>		<b>(27.684.598)</b>	<b>(2.132.000)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5, 35	<b>393.235.227</b>	<b>237.855.274</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 9 Juni 2009 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35089.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2009, Tambahan No. 24202.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 39 tanggal 14 Oktober 2021 dari Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-D465858 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri dan perdagangan.

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai “Grup” berdomisili di Kampung Parung Tanjung, RT. 02 RW. 13, Cicadas, Gunung Putri, Bogor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Trinitan Grup. Perusahaan Induk dari Perusahaan adalah PT Trinitan Resourcetama Indonesia.

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 24 September 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat No. S-139/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 333.333.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp300 per saham. Ajo saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp66.666.700.000 (Catatan 21). Penawaran umum perdana saham disertai dengan penerbitan Waran seri I sebanyak-banyaknya 333.333.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp360 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) pada tanggal 9 Oktober 2019.

**c. Entitas Anak**

Pada tahun 2022, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang utama usaha/ Main business activity	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2022	2021
<b>Entitas Anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary</b>						
PT Trinitan Green Energy Minerals	Industri logam, perdagangan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan/ Metal industry, trade, scientific research and development	Bogor	-	100%	59.340.674.748	49.198.765.437
<b>Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TGEM/ Indirectly owned subsidiaries through PT TGEM</b>						
PT Hydrotech Metal Indonesia (“HMI”)	Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan/ Research and development of science	Bogor	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99%	72.275.301.668	63.606.680.364

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (the “Company”) was established pursuant to Deed No. 14 dated June 9, 2009 of Petrus Suandi Halim, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-35089.AH.01.01. Year 2009 dated July 24, 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2009, Supplement No. 24202.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 39 dated October 14, 2021 of Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding the change in the Company’s Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-D465858 dated October 27, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in industry and trading.

The Company and its subsidiaries collectively referred to as the “Group” is domiciled in Kampung Parung Tanjung, RT. 02 RW. 13, Cicadas, Gunung Putri, Bogor.

The Company started its commercial operations in 2011.

The Company belong to group of companies owned by Trinitan Group. The Company parent entity is PT Trinitan Resourcetama Indonesia.

**b. Public offering of the Company’s shares**

On September 24, 2019, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (“OJK”) by Letter No. S-139/D.04/2019 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This Initial Public Offering consist of 333,333,500 shares with a par value of Rp100 per share with offering price of Rp300 per share. The shares premium were resulted as surplus of IPO proceeds from shareholder over the nominal value was amounted to Rp66,666,700,000 (Note 21). The initial public offering of shares is accompanied by the issuance of series I warrants for a maximum of 333,333,500 shares with a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp360 per share.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (“BEI”) on October 9, 2019.

**c. Subsidiary**

In 2022, information of subsidiary which consolidated into the Company’s financial statements are as follows:

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Bidang utama usaha/ <i>Main business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2022	2021
<b>Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TGEM/ <i>Indirectly owned subsidiaries through PT TGEM</i></b>						
PT Sorong Ignite Ecopark ("SIE")	Industri logam, bahan kimia, pengadaan listrik, industri barang galian bukan logam, dan perdagangan/ <i>Metal industry, chemicals, electricity procurement, non- metallic minerals industry, and trade</i>	Sorong	-	99%	250.000.000	250.000.000
<b>Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT HMI/ <i>Indirectly owned subsidiaries through PT HMI</i></b>						
PT Green Plus Metals (GPM)	Jasa sertifikasi dan jasa pengujian laboratorim/ <i>Sertification service and laboratory testing service</i>	Bogor	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99%	12.500.000	12.500.000
PT Stal Ecopark Pratama (SEP)	Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan/ <i>Research and development of science</i>	Bogor	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99%	4.804.187.660	125.000.000

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 29 September 2021 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan TGEM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp249.999.000 atau setara dengan 100% kepemilikan saham TGEM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061266.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 30 September 2021.

*Based on the Notarial Deed No. 67 dated September 29, 2021 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established TGEM with portion in share capital of Rp249,999,000 or equivalent to 100% ownership in TGEM which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0061266.AH.01.01. Tahun 2021 dated September 30, 2021.*

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 5 Agustus 2020 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan HMI dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp124.375.000 atau setara dengan 99,50% kepemilikan saham HMI. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037865.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020.

*Based on the Notarial Deed No. 7 dated August 5, 2020 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established HMI with portion in share capital of Rp124,375,000 or equivalent to 99.50% ownership in HMI which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0037865.AH.01.01. Tahun 2020 dated August 5, 2020.*

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 22 Oktober 2020 dari Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., Perusahaan meningkatkan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp57.840.000.000, sehingga jumlah penempatan modal yang disetor penuh Perusahaan sebesar Rp57.964.375.000 atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham HMI. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072470.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020.

*Based on the Notarial Deed No. 27 dated October 22, 2020 of Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the Company increase its fully paid capital of Rp57,840,000,000, so that the total fully paid capital of the Company amounting to Rp57,964,375,000 or equivalent to 99.99% ownership in HMI. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072470.AH.01.02.Tahun 2020 dated October 23, 2020.*

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 22 September 2022 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan SIE dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp247.500.000 atau setara dengan 99% kepemilikan saham SIE. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069672.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 22 September 2020.

*Based on Notarial Deed No. 40 dated September 22, 2022 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established SIE with portion in share capital of Rp247,500,000 or equivalent to 99% ownership in SIE which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069672.AH.01.01.Tahun 2022 dated September 22, 2020.*

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 11 Februari 2021 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan GPM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp12.400.000 atau setara dengan 99% kepemilikan saham GPM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011248.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 16 Februari 2021.

*Based on the Notarial Deed No. 17 dated February 11, 2021 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established GPM with portion in share capital of Rp12,400,000 or equivalent to 99% ownership in GPM which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011248.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 16, 2021.*

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 21 September 2021 dari Petrus Suandi Halim, S.H., Perusahaan mendirikan SEP dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp123.750.000 atau setara dengan 99% kepemilikan saham SEP. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060973.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 September 2021.

*Based on the Notarial Deed No. 37 dated September 21, 2021 of Petrus Suandi Halim, S.H., the Company established SEP with portion in share capital of Rp123,750,000 or equivalent to 99% ownership in SEP which fully paid. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0060973.AH.01.01. Tahun 2021 dated September 29, 2021.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Sehubungan dengan kepemilikan saham tersebut, Group menyajikan laporan keuangan secara konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, akan tetapi, pada tahun 2022 laporan keuangan entitas anak (PT TGEM, PT SIE, PT GPM dan dan SEP) tersebut tidak diaudit.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002-SK/IPO-TMM/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan No. IX.I.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005-SK/IPO-TMM/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Rudiana sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki total karyawan sebanyak 9 dan 10 karyawan (tidak diaudit).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan

Berikut ini Standar Akuntansi Keuangan revisian termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi terhadap kerangka konseptual.
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa" tentang klarifikasi atas insentif sewa.

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar Akuntansi Keuangan revisian termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

In connection with these shareholdings, the Group presents its financial statements on a consolidated basis for the year ending December 31, 2022, however, in 2022 the financial statements of these subsidiaries (PT TGEM, PT SIE, PT GPM and PT SEP) are unaudited.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022 dan/ and 2021

Andri  
 Hideki Iida  
 -  
 Andri

Widodo Sucipto  
 Erkwang Kangdra  
 Hendrawan Lionardy

Board of Commissioners

President Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director  
 Director  
 Director

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel. Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Based on Board of Commissioner's Decision Letter No. 002-SK/IPO-TMM/VI/2019 dated June 21, 2019, the Company has establish the Audit Committee to comply with the Rule No. IX.I.5 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with the following composition:

2022 dan/and 2021

Sungkana  
 Alfian Candra Dinata  
 Endah Kusuma Puspita

Audit Committee

Chairman  
 Member  
 Member

Based on Board of Director's Decision Letter No. 005-SK/IPO-TMM/VI/2019 dated June 21, 2019, the Company's Directors has appointed Rudiana as Corporate Secretary.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 9 and 10 employees (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards issued and effective in the current year

Following are the revised Financial Accounting Standard including amendments and annual improvement applicable on or after January 1, 2022:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combination" regarding references to the conceptual framework.
- Amendment to PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts.
- Annual improvement of PSAK 71, "Financial Instrument" regarding derecognize of a financial liability.
- Annual improvement of PSAK 73, "Lease" regarding clarification of lease incentives

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

The revised Financial Accounting Standards including ratification of amendments and annual improvement that have been issued and are relevant for the Company are effective from January 1, 2023 and have not been implemented early by the Company:.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities and regarding accounting policy disclosure
- Amendment to PSAK 16, "Property, plant and equipments" regarding proceeds before intended use.
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors, regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction.

On the date of authorization of the consolidated financial statements, the Group is considering the implications of applying these standards to the Group's consolidated financial statements.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2022, as follows:

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2022.

The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is the Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuers or a Public Company.

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (*historical cost*), except for certain accounts which are based other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which also represents functional currency of the Group.



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", secara retrospektif. PSAK 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**Prosedur konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intragrup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

The Group applied PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", retrospectively. PSAK 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- rights arising from other contractual arrangement(s);
- the Group's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

**Consolidation procedures**

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**Prosedur konsolidasian (lanjutan)**

Entitas induk memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

**Kepentingan non-pengendali (KNP)**

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

**Perubahan proporsi kepemilikan**

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**Kehilangan pengendalian**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi atau ke saldo laba ditahan.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

**Consolidation procedures (continued)**

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

**Non-controlling interest (NCI)**

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

**Changes in ownership interests**

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**Loss of control**

In loss control over subsidiaries, the parent entity:

- derecognizes of asset (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation difference, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2022, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

*When acquiring a business, the Group assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the Group receives the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.*

*In a business combination which is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized the gain or loss through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2022, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from business combination since the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - 1) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - 3) personel manajemen kunci atas entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a).
  - 7) orang yang diidentifikasi dalam angka a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - 8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**f. Pelaporan segmen**

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties**

According to PSAK 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure".

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - 1) has control or joint control over the reporting entity;
  - 2) has significant influence over the reporting entity; or
  - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - 1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - 2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - 3) both entities are joint ventures of the same third party.
  - 4) one party is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - 5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - 6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - 7) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - 8) the entity, or any member of a group of which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**f. Segment reporting**

The Group discloses segment information that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Pelaporan segmen (lanjutan)

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

g. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

**Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran**

Grup mengakui aset keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan piutang lain-lain pemegang saham dan aset tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

g. Financial instruments

1. Financial assets

**Recognition, classification, and measurement**

The Group recognized financial assets in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial assets so as after initial recognition, financial assets are measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Financial assets are classified by utilizing two bases, namely the entity's business model in managing financial assets and contractual cash flow's characteristics of financial assets. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized costs if the two of following condition are met, which are financial assets are managed in a business model that the possession of financial assets are aimed to obtain contractual cash flows and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial assets held at amortized cost is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2022, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposit, due from a share holder and other non-current assets Group included in this category.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada: nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income if the two following conditions are met, which are financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are not classified as measured at amortized cost or measured as fair value through other comprehensive income. However, an entity may decide an irrevocable decision upon initial recognition of investment in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so as changes in their fair value are presented in other comprehensive income.

All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be realized within 12 months, if not, the assets are classified as non-current assets.

2. Financial liabilities

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial liabilities in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial liabilities so as after initial recognition, financial liabilities are measured at: fair value through profit or loss and amortized cost. Management determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

As of December 31, 2022, the Group's financial liabilities measured at amortized cost include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK 68 "Fair Value Measurement".

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

As permitted by PSAK 71, the Group recognizes allowance for expected credit loss of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Group measures expected credit loss of financial assets in a way that reflects unbiased amount and weighted probability determined by evaluating a set of possible outcomes, time value of money, and supported and reasonable information that is available without cost or excessive effort on the dates of reporting on past events, current condition, and forecast of future economic conditions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
  - a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset; atau
  - b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian dari aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK 14, mengenai "Persediaan", pada awalnya persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- 1) the contractual rights to receive the cash flows from the financial assets have ceased to exist; or
- 2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial assets or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
  - a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets; or
  - b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability. and the difference is the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash restricted and or used as security is classified as current assets when the maturities of less 12 months after the end of reporting period.

i. Inventories

In accordance with PSAK 14, regarding "Inventories", the inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", termasuk PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK 25 (2011) "Hak Atas Tanah".

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.

Amandemen 2015 PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK 25, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, plant and equipment

The Group adopted PSAK 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment", including PSAK 16 (Improvement 2015) "Property, Plant and Equipment" and Amendment 2015 to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". Besides, the Group also adopted ISAK 25 (2011) "Land Rights".

This PSAK 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment 2015 to PSAK 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

The Group has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

Property, plant and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Under ISAK 25, the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the consolidated statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease

The Group as a lessee

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman *incremental* Grup untuk sisa masa sewa.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

*The Group as a lessee (continued)*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

Short-term leases and low-value leases

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Lease modification

*The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease; and*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by:*

- *decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease;*
- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

*The Group as a lessor*

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi" dan PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".

PSAK 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 10 dan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

n. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Takberwujud", termasuk PSAK 19 (Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud" dan Amandemen 2015 PSAK 19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- 1) kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- 2) biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment property

The Group adopted PSAK 13 (Revised 2011) "Investment Property" and PSAK 13 (Improvement 2015) "Investment Property".

This PSAK 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK 13 and PSAK 22 are interaction. The Group can refer to PSAK 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. The Group may also refer to PSAK 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 10 and 20 years.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

n. Intangible assets

The Group adopted PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets", including PSAK 19 (Improvement 2015) "Intangible Assets" and Amendment 2015 to PSAK 19 "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization".

This PSAK 19 (Improvement 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment 2015 to PSAK 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

- 1) likely to obtain the future economic benefits of the asset; and
- 2) cost of that asset can be measured reliably.



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Grup telah memilih model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK 25 "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "Level 2" dan "Level 3" dari hierarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets (continued)

*Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.*

*The Group has chosen the revaluation model for measurement of intangible assets.*

*Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.*

*In addition, the Group also adopted prospectively ISAK 25 "Land Rights". Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.*

*Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.*

*Other deferred charges that have benefit economic in the future are amortized over the estimated future useful lives using the straight-line method.*

o. The impairment value of non-financial assets

*The Group adopted PSAK 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets". At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.*

*Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.*

*If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK 68 "Fair Value Measurement".*

*The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:*

- *an intangible asset with an indefinite useful life;*
- *an intangible asset not yet available for use;*
- *goodwill acquired in a business combination.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU untuk mana *goodwill* terkait. Di mana jumlah terpulihkan CGU lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik di masa mendatang.

p. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- menimbulkan biaya pinjaman; dan
- melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan di mana entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. *The impairment value of non-financial assets (continued)*

*Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.*

*After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (CGU) or group of CGUs to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.*

p. *Borrowing costs*

*The Group adopted PSAK 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs".*

*Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible ("qualifying assets") are capitalized until the construction is completed.*

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.*

*To the extent for loans that are not specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by multiplying a certain capitalization rate to the expenditure on the qualifying asset.*

*An entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the entity first meets all of the following conditions:*

- *it incurs expenditures for the asset;*
- *it incurs borrowing costs; and*
- *it undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.*

*An entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.*

*An entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

	2022	2021
	Rp	Rp
Mata uang		
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269
1 Yuan China (CNY)	2.257	2.238
1 Yuan China (CNH)	2.254	2.238
1 Yen Jepang (JPY)	118	124
1 Canadian Dollar (CAD)	11.566	

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Grup juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions and balances in foreign currency

1. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is the functional and presentation currency of the Group.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the middle exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2022 and 2021 is:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
			Currencies
			1 United States Dollar (USD)
			1 Chinese Yuan (CNY)
			1 Chinese Yuan (CNH)
			1 Japanese Yen (JPY)
			1 Canadian Dollar (CAD)

r. Employee benefits

The Group adopted PSAK 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK 24 "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK 24. Besides, the Group also adopted ISAK 15 "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 11 years 2020 on November 2, 2020.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

**Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- 1) biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
- 2) bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
- 3) pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - imbal balik aset program;
  - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

**Pengukuran**

Pengukuran liabilitas/(aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

**Recognition**

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- 1) service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- 2) net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- 3) remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
  - actuarial gains and losses;
  - return on plan assets;
  - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

**Measurement**

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**s. Provisi dan kontinjensi**

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 30 "Pungutan". ISAK 30 ini merupakan interpretasi atas PSAK 57 yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

PSAK ini mensyaratkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**t. Biaya emisi saham**

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, biaya emisi saham yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan seperti *fee* pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, *fee* yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan penasehat profesional lain, biaya percetakan, dan sebagainya, ditanggihkan dan akan diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas ketika penawaran umum tersebut telah efektif.

Sedangkan biaya-biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penawaran umum tersebut ataupun biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan nilai nominal saham, diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**u. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;

**3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Provision and contingency**

*The Group adopted PSAK 57 (Revised 2009) "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and ISAK 30 "Levy". This ISAK 30 is an interpretation to PSAK 57 which provides clarification of accounting liability to pay the levy, apart from the income tax that are within the scope of PSAK 46 "Income Taxes" and other penalties for violations of law to the Government.*

*This PSAK requires the recognition and measurement of provision, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to such information.*

*Provisions are recognized if the Group has a present obligation (both legal and constructive) as a result of past events, the settlement obligation is likely to result in an outflow of resources that contain economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate the outflow of resources embodying economic benefits to settle the obligation is most likely not to occur, then the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed, unless the outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to occur.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed if it is probable inflow of economic benefits will be obtained.*

**t. Stock issuance costs**

*Based on regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep347/BL/2012 dated June 25, 2012, shares issuance cost which directly attributable to the Company's initial public offering such as registration fee and other regulatory commission, fee paid to legal advisor, printing cost, etc, are deferred and further recognised as a deduction from "Additional Paid-in Capital" account in the equity when the public offering become effective.*

*While other cost which not directly attributable to public offering or costs related to the share registration in stock exchange on the outstanding shares, related to the dividend share and stock split, accounted for as an expense when incurred.*

**u. Revenue and expense recognition**

*Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

- 1) *Identify contract(s) with a customer;*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Pajak penghasilan

**Pajak kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat penetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat penetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- 5) Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

v. Income taxes

**Current tax**

Current income tax assets and liabilities for the current are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax related to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the results of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligation based on an assessment amounts appealed is recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Pembayaran berbasis saham

Transaksi pembayaran berbasis saham adalah transaksi yang mana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa dari pemasok barang atau jasa tersebut (termasuk karyawan) dalam pengaturan pembayaran berbasis saham, atau
- 2) menimbulkan kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok dalam pengaturan pembayaran berbasis saham jika kelompok entitas lain menerima barang atau jasa tersebut.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dimana entitas:

- 1) menerima barang atau jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitasnya (termasuk saham dan opsi saham), atau
- 2) menerima barang atau jasa tetapi tidak memiliki kewajiban untuk menyelesaikan transaksi dengan pemasok.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas adalah transaksi pembayaran berbasis saham dimana entitas memperoleh barang atau jasa dengan menimbulkan liabilitas untuk mentransfer kas atau aset lainnya kepada pemasok barang atau jasa tersebut dengan jumlah yang didasarkan pada harga (atau nilai) instrumen ekuitas (termasuk saham dan opsi saham) entitas atau instrumen ekuitas Grup.

3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income taxes (continued)

**Deferred tax**

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

w. Dividend

*Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

x. Share-based payment

*Share-based payment transactions are transactions in which the entity:*

- 1) receives goods or services from suppliers of goods or services (including employees) in a share-based payment arrangement, or
- 2) give rise to an obligation to complete a transaction with a supplier in a share-based payment arrangement when another group entity receives goods or services.

*Share-based payment transactions settled with equity in which the entity:*

- 1) receives goods or services in exchange for equity instruments (including shares and stock options), or
- 2) receives goods or services but have no obligation to complete a transaction with a supplier.

*Share-based payment transactions with cash settled are share-based payment transactions in which an entity to obtain goods or services by incurring a liability to transfer cash or other assets to the supplier of goods or services in an amount based on the price (or value) of equity instruments (including shares and stock options) or the Group equity instruments.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**y. Laba/(rugi) per saham dasar**

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba/(rugi) per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

**z. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- 1) peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- 2) peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non-penyesuaian setelah periode pelaporan).

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan konsolidasian secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (2019: PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran") terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g.

**3. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Basic earnings/(loss) per share**

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing the profit/(loss) attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings/(loss) per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

**z. Events after the reporting period**

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- 1) events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- 2) events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Judgements, estimates and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the consolidated financial position reported in future periods.

**a. Judgements**

The following judgements are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK 71, "Financial Instruments" (2019: PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement") are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies as disclosed in Note 3g.



4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan biaya produksi barang dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling merepresentasikan pengaruh ekonomi terhadap transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Grup menentukan Rupiah sebagai mata uang fungsional berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi relevan yang mendasar tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 35.

4. MATERIALS ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The Group determines the Rupiah as its functional currency based on the economic substance of such relevant underlying circumstances.

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial assets is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 35.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan atas nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditinjau secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 6 dan 11.

Penyisihan penurunan atas nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Grup. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

4. MATERIALS ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Provision for the impairment of loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether objective evidence of loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimates and actual loss.

As of December 31, 2022, the carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 11.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2022, the carrying amount of inventories are disclosed in Note 7.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

As of December 31, 2022, the carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Group's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

As of December 31, 2022, the carrying amount of employee benefits liability are disclosed in Note 20.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau proses pembahasan dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 30e.

4. MATERIALS ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or discussion process with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

All judgments and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes and etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of deferred tax assets are disclosed in Note 30e.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas		
Rupiah	5.874.707	2.469.062
Yuan China	-	-
	<u>5.874.707</u>	<u>2.469.062</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	142.653.357	35.934.113
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.304.682	4.792.781
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.449.162	650.671
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.185.827	9.114.357
PT Bank Sinarmas Tbk	6.946.190	7.572.874
PT Bank Resona Perdania	2.193.500	2.304.500
PT Bank OCBC NISP Tbk	790.315	1.030.315
PT Bank UOB Indonesia	-	396.558
PT Bank Permata Tbk	-	216.523
	<u>178.523.033</u>	<u>62.012.692</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.729.222	36.030.218
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.789.820	40.027.861
PT Bank Permata Tbk	26.680.672	24.799.522
PT Bank Central Asia Tbk	26.475.273	25.726.088
PT Bank UOB Indonesia	25.024.875	22.965.813
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.532.963	7.464.114
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.334.561	7.295.312
PT Bank Resona Perdania	1.743.030	1.597.144
	<u>201.310.416</u>	<u>165.906.072</u>
<u>Yuan China (CNY)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.694.460	2.671.677
<u>Yuan China (CNH)</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.832.611	4.795.771
	<u>387.360.520</u>	<u>235.386.212</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>393.235.227</u></b>	<b><u>237.855.274</u></b>

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan pelanggan**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	17.146.229.208	36.164.397.415
Dikurangi: bagian lancar	10.401.504.959	9.419.722.116
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>6.744.724.249</u></b>	<b><u>26.744.675.299</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha - bagian tidak lancar merupakan piutang usaha Perusahaan kepada PT Nipress Energi Otomotif ("NEO"), pihak berelasi, sebesar Rp6.744.724.250. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 19 November 2020 memutuskan bahwa NEO melakukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Dalam PKPU). Berdasarkan putusan tersebut, NEO membayar utangnya kepada Perusahaan dengan skema cicilan pokok terjadwal dengan jangka waktu maksimum 7 tahun termasuk 1 tahun masa tenggang efektif sejak tanggal putusan.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash on hand		
Rupiah	5.874.707	2.469.062
Chinese Yuan	-	-
	<u>5.874.707</u>	<u>2.469.062</u>
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	142.653.357	35.934.113
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.304.682	4.792.781
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.449.162	650.671
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.185.827	9.114.357
PT Bank Sinarmas Tbk	6.946.190	7.572.874
PT Bank Resona Perdania	2.193.500	2.304.500
PT Bank OCBC NISP Tbk	790.315	1.030.315
PT Bank UOB Indonesia	-	396.558
PT Bank Permata Tbk	-	216.523
	<u>178.523.033</u>	<u>62.012.692</u>
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.729.222	36.030.218
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.789.820	40.027.861
PT Bank Permata Tbk	26.680.672	24.799.522
PT Bank Central Asia Tbk	26.475.273	25.726.088
PT Bank UOB Indonesia	25.024.875	22.965.813
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.532.963	7.464.114
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.334.561	7.295.312
PT Bank Resona Perdania	1.743.030	1.597.144
	<u>201.310.416</u>	<u>165.906.072</u>
<u>Chinese Yuan (CNY)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.694.460	2.671.677
<u>Chinese Yuan (CNH)</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.832.611	4.795.771
	<u>387.360.520</u>	<u>235.386.212</u>
<b>Total</b>	<b><u>393.235.227</u></b>	<b><u>237.855.274</u></b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

**a. By customers**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Related parties (Note 31)	17.146.229.208	36.164.397.415
Less: current portion	10.401.504.959	9.419.722.116
<b>Non-current portion</b>	<b><u>6.744.724.249</u></b>	<b><u>26.744.675.299</u></b>

As of December 31, 2022, the balance of trade receivables - non-current portion represents the Company's trade receivables to PT Nipress Energi Otomotif ("NEO"), a related party, amounting to Rp6,744,724,250. Based on the Decision of the Central Jakarta District Court dated November 19, 2020, it was decided that NEO carried out a Debt Payment Suspension (in PKPU). Based on the decision, NEO paid its debt to the Company with a scheduled principal installment scheme with a maximum period of 7 years including 1 year grace period from the date of judgment.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan umur**

Analisis umur piutang usaha - bagian lancar adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	114.132.080
31 - 60 hari	-	75.027.513
61 - 90 hari	-	505.608.106
> 90 hari	17.146.229.209	35.469.629.716
Jumlah	17.146.229.209	36.164.397.415
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah - neto</b>	<b>17.146.229.209</b>	<b>36.164.397.415</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen grup belum membentuk cadangan kerugian penurunan nilai ekspektasian atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima pembayaran piutang usaha.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bahan baku	120.168.763	120.168.763
Barang dalam proses	127.782.859.460	128.138.692.692
Barang jadi	52.223.878.555	53.857.241.411
Bahan penolong	780.799.793	867.568.022
Suku cadang dan lainnya	242.064.831	242.064.831
	181.149.771.402	183.225.735.719
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	(35.574.259.417)	(35.574.259.417)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>145.575.511.985</b>	<b>147.651.476.302</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	35.574.259.417	35.574.259.417
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.574.259.417</b>	<b>35.574.259.417</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen menyajikan nilai persediaan sebesar nilai tercatat pada laporan keuangan tanpa memperhitungkan nilai realisasi neto oleh karena sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan penjualan persediaan yang dimiliki sehingga belum dapat memperhitungkan apakah terdapat penurunan nilai terhadap persediaan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp224.438.233 dan Rp304.447.549.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

**b. By aging**

The aging analysis of trade receivables - current portion are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	-	-	<i>Not yet due</i>
			<i>Past due</i>
			<i>1 - 30 days</i>
			<i>31 - 60 days</i>
			<i>61 - 90 days</i>
			<i>&gt; 90 days</i>
			<i>Total</i>
	17.146.229.209	36.164.397.415	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
	-	-	<b>Total - net</b>
	<b>17.146.229.209</b>	<b>36.164.397.415</b>	

As of December 31, 2022 and 2021, group management has not established an allowance for expected impairment losses on trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 15 and 19).

As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not received any payment of account receivable.

**7. INVENTORIES**

This account consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	120.168.763	120.168.763	<i>Raw materials</i>
	127.782.859.460	128.138.692.692	<i>Work in process</i>
	52.223.878.555	53.857.241.411	<i>Finished goods</i>
	780.799.793	867.568.022	<i>Supporting materials</i>
	242.064.831	242.064.831	<i>Spareparts and others</i>
	181.149.771.402	183.225.735.719	
	(35.574.259.417)	(35.574.259.417)	<i>Less: allowances for decline in values of inventories</i>
	<b>145.575.511.985</b>	<b>147.651.476.302</b>	<b>Total - net</b>

Movement of the allowances for decline in values of inventories for the year are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	35.574.259.417	35.574.259.417
Provision for impairment losses of inventories during the year	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.574.259.417</b>	<b>35.574.259.417</b>

As of December 31, 2022, inventories are not insured against loss, fire and other risks.

Management presents the inventory value at the recorded value in the financial statements without taking into account the net realizable value because until this financial report was published, the Company had not yet sold the inventory it owned so it could not explain whether there was an impairment in the value of the Company's inventory.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 15 and 19).

**8. PREPAID EXPENSES**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents prepaid insurance amounting to Rp224,438,233 and Rp304,447,549, respectively.



**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Uang muka pembelian	38.334.376.443	38.334.376.443
Operasional	-	6.321.664.123
Lain-lain	5.971.150.793	156.434.160
<b>Jumlah</b>	<b>44.305.527.236</b>	<b>44.812.474.726</b>

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada CV Surya Abadi Gemilang (pihak berelasi) atas pembelian persediaan timah hitam konsentrat. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan Perusahaan belum menerima persediaan sesuai dengan perjanjian yang disepakati (Catatan 36b).

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap sebagai berikut:

	<b>2022</b>				<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Tanah	9.777.450.000	-	-	-	9.777.450.000	Land
Bangunan dan prasarana	15.214.620.579	-	-	-	15.214.620.579	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	160.550.807.770	-	-	-	160.550.807.770	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.504.585.786	-	-	-	1.504.585.786	Office equipment
Kendaraan	2.767.772.038	-	1.273.300.000	-	1.494.472.038	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	23.465.274.988	4.521.333.779	-	-	27.986.608.767	Construction in progress
	<b>213.280.511.161</b>	<b>4.521.333.779</b>	<b>1.273.300.000</b>	<b>-</b>	<b>216.528.544.940</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Bangunan dan prasarana	8.172.652.535	986.284.732	-	-	9.158.937.267	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	60.482.647.389	17.306.460.946	-	-	77.789.108.335	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.410.094.025	67.383.663	-	-	1.477.477.688	Office equipment
Kendaraan	2.767.772.039	-	1.273.300.000	-	1.494.472.039	Vehicles
	<b>72.833.165.988</b>	<b>18.360.129.341</b>	<b>1.273.300.000</b>	<b>-</b>	<b>89.919.995.327</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>140.447.345.173</b>				<b>126.608.549.613</b>	<b>Net book value</b>

	<b>2021</b>				<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Tanah	9.777.450.000	-	-	-	9.777.450.000	Land
Bangunan dan prasarana	15.214.620.579	-	-	-	15.214.620.579	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	101.550.807.770	-	59.000.000.000	-	160.550.807.770	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.501.085.786	3.500.000	-	-	1.504.585.786	Office equipment
Kendaraan	3.502.622.038	-	734.850.000	-	2.767.772.038	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	23.446.899.388	18.375.600	-	-	23.465.274.988	Construction in progress
	<b>154.993.485.561</b>	<b>21.875.600</b>	<b>743.967.200</b>	<b>59.000.000.000</b>	<b>213.280.511.161</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Bangunan dan prasarana	7.185.327.804	987.324.731	-	-	8.172.652.535	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	50.006.754.180	10.475.893.209	-	-	60.482.647.389	Machinery and factory equipment
Inventaris kantor	1.307.305.808	102.788.217	-	-	1.410.094.025	Office equipment
Kendaraan	3.230.192.779	272.429.260	734.850.000	-	2.767.772.039	Vehicles
	<b>61.729.580.571</b>	<b>11.838.435.417</b>	<b>734.850.000</b>	<b>-</b>	<b>72.833.165.988</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>93.263.904.990</b>				<b>140.447.345.173</b>	<b>Net book value</b>

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	18.292.745.677	11.257.744.633
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	67.383.664	580.690.784
<b>Jumlah</b>	<b>18.360.129.341</b>	<b>11.838.435.417</b>

This account consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Purchase advance	38.334.376.443	38.334.376.443
Operational	-	6.321.664.123
Others	5.971.150.793	156.434.160
<b>Total</b>	<b>44.305.527.236</b>	<b>44.812.474.726</b>

Purchase advance represents an advance payment to CV Surya Abadi Gemilang (related party) for the purchase of concentrate lead supplies. As of the publication of this financial report, the Company has not received inventory in accordance with the agreed agreement (Note 36b).

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

The details of property, plant and equipment as follows:

	<b>2022</b>				<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>		
<b>Acquisition costs</b>						
<b>Direct acquisition</b>						
Land	9.777.450.000	-	-	-	9.777.450.000	Land
Building and infrastructure	15.214.620.579	-	-	-	15.214.620.579	Building and infrastructure
Machinery and factory equipment	160.550.807.770	-	-	-	160.550.807.770	Machinery and factory equipment
Office equipment	1.504.585.786	-	-	-	1.504.585.786	Office equipment
Vehicles	2.767.772.038	-	1.273.300.000	-	1.494.472.038	Vehicles
Construction in progress	23.465.274.988	4.521.333.779	-	-	27.986.608.767	Construction in progress
	<b>213.280.511.161</b>	<b>4.521.333.779</b>	<b>1.273.300.000</b>	<b>-</b>	<b>216.528.544.940</b>	
<b>Accumulated depreciation</b>						
<b>Direct acquisition</b>						
Building and infrastructure	8.172.652.535	986.284.732	-	-	9.158.937.267	Building and infrastructure
Machinery and factory equipment	60.482.647.389	17.306.460.946	-	-	77.789.108.335	Machinery and factory equipment
Office equipment	1.410.094.025	67.383.663	-	-	1.477.477.688	Office equipment
Vehicles	2.767.772.039	-	1.273.300.000	-	1.494.472.039	Vehicles
	<b>72.833.165.988</b>	<b>18.360.129.341</b>	<b>1.273.300.000</b>	<b>-</b>	<b>89.919.995.327</b>	
<b>Net book value</b>	<b>140.447.345.173</b>				<b>126.608.549.613</b>	<b>Net book value</b>

The allocation of depreciation expenses during the years 2022 and 2021 are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Cost of goods sold (Note 24)	18.292.745.677	11.257.744.633
General and administrative expenses (Note 26)	67.383.664	580.690.784
<b>Total</b>	<b>18.360.129.341</b>	<b>11.838.435.417</b>

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Terdapat pengurangan pada tahun 2022, merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Hasil penjualan	934.000.000
Harga perolehan	1.144.973.550
Akumulasi penyusutan	1.144.973.550
Nilai buku	-
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>934.000.000</b>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Kampung Parung Tanjung, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jatuh tempo pada tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam penyelesaian merupakan mesin dengan persentase penyelesaian sebesar 45%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kehilangan dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

**11. PIUTANG PEMEGANG SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan piutang lain-lain jangka panjang Perusahaan kepada PT Trinitan Resourcetama Indonesia ("TRI"), pemegang saham pengendali masing-masing sebesar Rp114.996.065.167 dan Rp113.553.133.033.

Manajemen melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,57% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai tercatat	127.769.124.328	126.867.124.328
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.773.059.161)	(13.313.991.295)
<b>Nilai wajar</b>	<b>114.996.065.167</b>	<b>113.553.133.033</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak berelasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	13.313.991.295	14.925.745.224
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(540.932.134)	(1.611.753.929)
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.773.059.161</b>	<b>13.313.991.295</b>

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Manajemen Perusahaan dan pemegang saham telah memperpanjang jangka waktu pelunasan sampai dengan 31 Desember 2025.

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Rincian aset takberwujud sebagai berikut:

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				<i>Acquisition costs</i>
Teknologi STAL	57.840.000.000	-	-	57.840.000.000
Project iron ore	4.910.473.146	1.637.213.332	-	6.547.686.478
Project valuation creation	-	640.025.468	-	640.025.468
Automation Control and Data Acquisition	-	260.851.500	-	260.851.500
	<b>62.750.473.146</b>	<b>2.538.090.300</b>	<b>-</b>	<b>65.288.563.446</b>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

There is a reduction in 2022 and 2021, which is the sales of property, plant and equipments, with details as follow:

	2022	2021	
Hasil penjualan	934.000.000	-	<i>Proceeds from sale</i>
Harga perolehan	1.144.973.550	-	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	1.144.973.550	-	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	-	-	<i>Book value</i>
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>934.000.000</b>	<b>-</b>	<b><i>Gain on sale of property, plant and equipments</i></b>

The Company owns several parcels of land located at Kampung Parung Tanjung, Cicadas Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java Province, in the form of Rights to Build ("HGB") with expiry in 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

As of December 31, 2022 and 2021, construction in progress is machineries with completion percentages of 45%.

As of December 31, 2022, property and equipment are not insured against damage, loss and other risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, certain property, plant and equipment are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 15 and 19).

**11. SHAREHOLDER RECEIVABLE**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents the Company's long-term other receivables to PT Trinitan Resourcetama Indonesia ("TRI"), the controlling shareholder amounting to Rp114,996,065,167 and Rp113,553,133,033, respectively.

Management provided allowances for imparment losses on other receivables with effective interest rate of 3.57% per annum, with the following details:

	2022	2021
Nilai tercatat	127.769.124.328	126.867.124.328
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.773.059.161)	(13.313.991.295)
<b>Nilai wajar</b>	<b>114.996.065.167</b>	<b>113.553.133.033</b>

Movement of the allowances for imparment losses of due from a related party for the year are as follows:

	2022	2021
Saldo awal	13.313.991.295	14.925.745.224
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(540.932.134)	(1.611.753.929)
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.773.059.161</b>	<b>13.313.991.295</b>

As of the publication of this consolidated financial report, the Company's management and shareholders have extended the repayment period until December 31, 2025.

**12. INTANGIBLE ASSETS**

The details of intangible assets as follows:

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				<i>Acquisition costs</i>
Teknologi STAL	57.840.000.000	-	-	57.840.000.000
Project iron ore	4.910.473.146	1.637.213.332	-	6.547.686.478
Project valuation creation	-	640.025.468	-	640.025.468
Automation Control and Data Acquisition	-	260.851.500	-	260.851.500
	<b>62.750.473.146</b>	<b>2.538.090.300</b>	<b>-</b>	<b>65.288.563.446</b>

**12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

**12. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

	2021				Acquisition costs
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					
Teknologi STAL	57.840.000.000	-	-	57.840.000.000	STAL Technology
Project Iron Ore	-	4.910.473.146	-	4.910.473.146	Project Iron Ore
	<b>57.840.000.000</b>			<b>62.750.473.146</b>	

Aset tak berwujud merupakan Teknologi *Step Temperature Acid Leach* ("STAL") dalam pengolahan nikel dan kobalt berbasis Hidrometalurgi. Saat ini, hak paten atas Teknologi STAL masih dalam proses.

The intangible assets represent *Step Temperature Acid Leach* ("STAL") Technology in the processing of nickel and cobalt based on Hydrometallurgy. Currently, the patent rights for the STAL Technology is still processing.

Aset tak berwujud milik HMI, entitas anak, diperoleh dari Perusahaan dengan skema *inbreng* sebagai peningkatan setoran modal saham (Catatan 1c).

The intangible assets owned by HMI, a subsidiary, are obtained from the Company under an *inbreng* scheme as increased issuance of share capital (Note 1c).

Teknologi STAL milik HMI dinyatakan sebesar nilai revaluasinya pada tanggal 30 Juni 2020, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Penilaian atas nilai wajar aset takberwujud dilakukan oleh penilai independen, KJPP Iskandar dan Rekan dalam laporannya No. 00402/2.0118-00/BS/04/0520/1/IX/2020 tanggal 23 September 2020. KJPP Iskandar dan Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan OJK (dahulu Bapepam-LK) No. VIII.C.5 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset takberwujud di pasar modal.

STAL Technology owned by HMI are stated at its revalued amount as of June 30, 2020, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated amortization. The revaluation of intangible assets was performed by independent appraisers, KJPP Iskandar dan Rekan as stated in its report No. 00402/2.0118-00/BS/04/0520/1/IX/2020 dated September 23, 2020. KJPP Iskandar dan Rekan are independent appraisers registered in OJK and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) No. VIII.C.5 regarding valuation and presentation of the valuation report on intangible assets in the capital market.

Nilai wajar Teknologi STAL ditentukan oleh penilai berdasarkan pendekatan biaya dengan metode penjumlahan (*summation method*). Penilai menggunakan pendekatan biaya dengan metode penjumlahan karena hasil pengembangan Teknologi STAL yang dimiliki HMI tidak ada teknologi pembanding yang sebanding dan sejenis dalam hal status hukum kepemilikan, bentuk pembiayaan dari transaksi yang terjadi, sisa masa manfaat, nilai ekonomis, dan karakteristik penggunaan serta tidak memiliki pendapatan yang dapat diidentifikasi atau tidak secara langsung menghasilkan arus kas.

The fair value of STAL Technology were determined by appraisals based on cost approach with the summation method. The appraisals uses cost approach with the summation method because the results of the development of the STAL Technology owned by HMI do not have comparable and similar technology in terms of legal status of ownership, form of financing of the transactions that occur, remaining useful life, economic value and usage characteristics and has no identifiable or indirect cash flow revenue.

Pendekatan biaya dengan metode penjumlahan menggunakan data biaya peralatan dan biaya pekerjaan serta biaya operasional. Pendekatan biaya digunakan untuk menghitung biaya Reproduksi/Pengganti Baru (*Reproduction/Replacement Cost New, RCN*). Nilai wajar Teknologi STAL adalah RCN dikurangi dengan penyusutan dan keusangan lainnya. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kerugian atas revaluasi aset takberwujud.

The cost approach with the summation method uses data on equipment costs and work costs and operational costs. The cost approach is used to calculate the *Reproduction/Replacement Cost New* ("RCN"). The fair value of STAL Technology is RCN reduced by depreciation and other obsolescence. The difference between the fair value and carrying amount of the asset recorded as loss on revaluation of intangible assets.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Uang muka investasi			Investment advances
PT Salam Berkah Sejahtera	33.392.359.907	33.392.359.907	PT Salam Berkah Sejahtera
CV Surya Abadi Gemilang	8.284.474.428	8.284.474.428	CV Surya Abadi Gemilang
<b>Jumlah</b>	<b>41.676.834.335</b>	<b>41.676.834.335</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan dan PT Salam Berkah Sejahtera ("SBS"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi terkait proyek pengolahan Galena (Pb) di Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Perusahaan menyediakan pendanaan (*funding*) kepada SBS sebesar Rp3.000.000.000 yang diberikan secara 2 (dua) tahap. SBS akan mengembalikan dana yang diberikan Perusahaan paling lama 24 bulan termasuk masa tenggang 2 bulan sejak dilakukan penarikan tahap pertama dengan syarat *funding* + IRR18%. Perusahaan dan SBS sepakat pembagian hasil keuntungan diperhitungkan dari 63% dari laba neto yang diterima SBS dalam kerjasama operasi dengan ISCO. Perusahaan akan mendapatkan 30% dan SBS akan mendapatkan 70% dari laba neto SBS. Pada tanggal 26 November 2014, Perusahaan dan SBS menyetujui penambahan Djoko Sidik Pramono ("DSP") sebagai *technical assistance* dan perubahan porsi bagi hasil.

On March 7, 2014, the Company and PT Salam Berkah Sejahtera ("SBS"), a third party, signed a *Investment Cooperation Agreement* related to the Galena (Pb) processing project in Polewali Mandar, West Sulawesi. The Company provided funding to SBS amounting to Rp3,000,000,000 given in 2 (two) stages. SBS will return the funds provided by the Company no later than 24 months including grade period of 2 months since the first stage of withdrawal on condition that the *funding* + IRR18%. The Company and SBS agreed that the profit sharing would be calculated from 63% of the net profit received by SBS in a joint operation with ISCO. The Company will get 30% and SBS will get 70% of SBS net profit. On November 26, 2014, the Company and SBS agreed to add Djoko Sidik Pramono ("DSP") as *technical assistance* and a change in profit sharing portion.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan dan SBS menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian tanggal 7 Maret 2014 dan perubahannya. Perusahaan dan SBS menegaskan kembali bahwa *funding* dari Perusahaan kepada SBS untuk membiayai proyek pengolahan Galena (Pb) sebesar Rp32.598.256.334 (belum termasuk biaya administrasi). SBS akan mengembalikan dana yang diberikan Perusahaan dengan cara angsuran selama 15 (lima belas) bulan terhitung paling lambat tanggal 1 Januari 2017. Perusahaan dan SBS sepakat pembagian hasil keuntungan diperhitungkan dari 63% dari laba neto yang diterima SBS dalam kerjasama operasi dengan ISCO. Perusahaan akan mendapatkan 30% dan SBS akan mendapatkan 70% dari laba neto SBS, sedangkan porsi bagi hasil untuk DSP menjadi tanggungjawab sepenuhnya dari SBS.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kerjasama Investasi tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan dan SBS menegaskan kembali bahwa total *funding* dari Perusahaan kepada SBS untuk membiayai proyek pengolahan Galena (Pb) sebesar Rp33.392.359.907 (termasuk biaya administrasi). SBS akan mengembalikan dana yang diberikan Perusahaan dengan cara angsuran selama 15 (lima belas) bulan terhitung paling lambat tanggal 1 Januari 2017.

Perjanjian kerjasama ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. SHM No. 01058 atas nama Ramadita Budhi Wardhana, yang terletak di Desa Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.
2. Mesin dan peralatan milik SBS di lokasi tambang.
3. Saham atas nama Ramadita Budhi Wardhana senilai Rp5.000.000.000.
4. Saham atas nama Taufik Ajie Raharjo senilai Rp5.000.000.000.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Pengakhiran Kerjasama dan Serah Terima Aset tanggal 10 Oktober 2017, SBS dinyatakan tidak dapat melaksanakan pengolahan Galena (Pb) tersebut sampai habis jangka waktu perjanjian. Oleh karena itu, Perusahaan dan SBS bersepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama Investasi pengolahan Galena (Pb) serta mengembalikan *funding* kepada Perusahaan berupa aset bangunan dan mesin yang ada di lokasi tambang tersebut serta aset lainnya dengan kesepakatan taksiran nilainya sebesar uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan dapat melanjutkan proyek investasi tersebut dan saat ini sedang dalam proses menyusun kembali rencana bisnis serta melakukan negosiasi dengan pihak terkait untuk kelanjutan investasi pengolahan Galena (Pb) tersebut.

Pada tanggal 7 November 2015, Perusahaan dan CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama terkait dengan pengelolaan tambang Galena (timah hitam) yang terletak di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak Perusahaan diwakili oleh Widodo Sucipto selaku Direktur Perusahaan untuk mengurus dan mengelola SAG. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk pengurusan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp8.284.474.428.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, belum terdapat adanya progress atas investasi yang ditempatkan pada PT Salam Berkah Sejahtera dan CV Surya Abadi Gemilang sebagaimana yang disepakati Bersama dalam perjanjian Kerjasama investasi.

**14. INVESTASI**

Berdasarkan surat tanggapan manajemen atas konversi tagihan menjadi saham pada PT Nipress Energi Otomotif PT NEO) tanggal 2 Desember 2021 telah disetujui bahwa PT NEO akan mengeluarkan saham baru sejumlah 319.335 lembar saham Seri B dengan nominal Rp62.630 atau sejumlah Rp19.999.951.050 yang akan diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Kepemilikan Perusahaan atas investasi tersebut sebesar 10,97% dari total keseluruhan modal ditempatkan.

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

On June 24, 2016, the Company and SBS signed a Investment Cooperation Agreement that is an inseparable part of the agreement dated March 7, 2014 and its amendment. The Company and SBS reaffirmed that funding from the Company to SBS to finance the Galena (Pb) processing project amounting to Rp32,598,256,334 (excluding administration costs). SBS will return the funds provided by the Company in installments for 15 (fifteen) months no later than January 1, 2017. The Company and SBS agreed that the profit sharing would be calculated from 63% of the net profit received by SBS in a joint operation with ISCO. The Company will get 30% and SBS will get 70% of SBS net profit, while the profit sharing portion for DSP is the full responsibility of SBS.

Based on Addendum I to Investment Cooperation Agreement dated July 1, 2016, the Company and SBS reaffirmed that total funding from the Company to SBS to finance the Galena (Pb) processing project amounting to Rp33,392,359,907 (including administration costs). SBS will return the funds provided by the Company in installments for 15 (fifteen) months no later than January 1, 2017.

This cooperation agreement are secured by the following collaterals:

1. SHM No. 01058 on behalf of Ramadita Budhi Wardhana, located at Lengkong Wetan Village, Serpong District, Tangerang Regency, Banten Province.
2. Machines and equipment owned by SBS at the mine site.
3. Shares on behalf of Ramadita Budhi Wardhana amounting to Rp5,000,000,000.
4. Shares on behalf of Taufik Ajie Raharjo amounting to Rp5,000,000,000.

Based on the Letter of Termination of the Cooperation Agreement and the Handover of Assets dated October 10, 2017, SBS was declared unable to carry out the processing of Galena (Pb) until the agreement period expires. Thus, the Company and SBS agreed to terminate the Galena (Pb) processing Investment Cooperation Agreement and return funding to the Company in the form of buildings and machinery at the mine site and other assets with an agreement on the estimated value of the investment advances paid by the Company. The Company's management believes that it can continue the investment project and is currently in the process of rearranging the business plan and negotiating with other parties for the continuation of the Galena (Pb) processing investment.

On November 7, 2015, the Company and CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), a related party, signed a Cooperation Agreement related to the management of the Galena mine (lead), located at Barru Regency, South Sulawesi. Based on the agreement, the Company was represented by Widodo Sucipto as Director of the Company to take care and manage SAG. The agreement is valid for an unlimited period. As of December 31, 2022, the value paid by the Company for the arrangement of the cooperation agreement amounting to Rp8,284,474,428.

As of the publication of this consolidated financial report, there has been no progress on the investment placed in PT Salam Berkah Sejahtera and CV Surya Abadi Gemilang as mutually agreed upon in the investment cooperation agreement.

**14. INVESTMET**

Based on the management response letter on the conversion of bills into shares in PT Nipress Energi Otomotif PT NEO) dated December 2, 2021, it was agreed that PT NEO will issue new shares totaling 319,335 Series B shares with a nominal value of Rp62,630 or a total of Rp19,999,951,050 which will be taken up entirely by the Company. The Company's ownership of the investment amounted to 10.97% of the total issued capital.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	343.236.465.497
PT Bank Resona Perdana	48.761.009.000
<b>Jumlah</b>	<b>391.997.474.497</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Kredit Modal Kerja ("KMK") - RC Terbatas (ex KMK - Plafond)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 038/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas KMK - Plafond dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000 yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dari pemasok. Fasilitas kredit ini jatuh tempo tanggal 29 November 2018.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 038/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 22 Oktober 2019, jumlah maksimum fasilitas ini di amandemen menjadi sebesar USD8.000.000 dan sisanya sebesar USD2.000.000 dialokasikan menjadi fasilitas LC/SKBDN.

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (11) 038/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas KMK - Plafond dengan jumlah maksimum sebesar USD8.000.000 telah direstrukturisasi menjadi fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp117.451.140.000. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 4% per tahun.

Kredit Modal Kerja ("KMK") - RC Terbatas (ex Letter of Credit ("L/C")/SKBDN)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 041/TGM/PPLC/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit LC/SKBDN Sight, Usance, dan UPAS dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar USD8.000.000. Bunga fasilitas dalam valuta asing dikenakan bunga berdasarkan tarif kredit *offshore* yang berlaku pada BNI dan bunga fasilitas dalam Rupiah dikenakan bunga berdasarkan tarif bunga KMK pada BNI. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 29 November 2018.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 041/TGM/PPLC/2017 tanggal 22 Oktober 2019, jumlah maksimum fasilitas kredit di amandemen menjadi sebesar USD10.000.000, tambahan sebesar USD2.000.000 merupakan alokasi dari fasilitas KMK - Plafond.

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 014/TGM/PK-KMK/2020 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas LC/SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000 telah direstrukturisasi menjadi fasilitas KMK - R/C Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp130.305.400.184. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 4% per tahun (2021: 4,00%).

Kredit Modal Kerja ("KMK") - RC Terbatas

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 037/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas KMK - RC Terbatas dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 yang ditujukan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 29 November 2018.

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (9) 037/TGM/PK-KMK/2017 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas ini telah direstrukturisasi. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

*This account consist of:*

	2021	
	289.300.984.309	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	49.385.009.000	PT Bank Resona Perdana
	<b>338.685.993.309</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Working Capital Credit ("KMK") - RC Limited (ex KMK - Plafond)

*Based on the Credit Agreement No. 038/TGM/PK-KMK/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a KMK - Plafond facility from BNI with maximum amount of USD10,000,000 which is intended for purchase of raw materials from suppliers. This credit facility is maturity date on November 29, 2018.*

*Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (6) 038/TGM/PK-KMK/2017 dated October 22, 2019, the maximum amount of this facility was amended to become USD8,000,000 and the remaining of USD2,000,000 allocated to the LC/SKBDN facility.*

*The credit facility has been amended several times. Based on Approval of Amendment to the Credit Agreement No. (11) 038/TGM/PK-KMK/2017 dated August 28, 2020, the KMK - Plafond facility with maximum amount of USD8,000,000 have been restructured to be KMK R/C Limited facility with maximum amount of Rp117,451,140,000. This credit facility bears effective interest rate of 8.00% per annum, which will maturity date on August 27, 2021.*

*As of December 31, 2022, this credit facility bears effective interest rate of 4% per annum.*

Working Capital Credit ("KMK") - RC Limited (ex Letter of Credit ("L/C")/SKBDN)

*The credit facility has been amended several times. Based on the Credit Agreement No. 041/TGM/PPLC/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained the credit facility of LC/SKBDN Sight, Usance, and UPAS from BNI with maximum amount of USD8,000,000. Facility interest in foreign currency bears interest based on the offshore credit rate applicable to BNI and facility interest in Rupiah bears interest based on the KMK rate applicable to BNI. This facility will be valid until November 29, 2018.*

*Based on Approval of Amendment to Credit Agreement No. (6) 041/TGM/PPLC/2017 dated October 22, 2019, the maximum amount of credit facility was amended to become USD10,000,000, an additional USD2,000,000 is the allocation of the KMK - Plafond facility.*

*Based on the Restructuring Credit Agreement No. 014/TGM/PK-KMK/2020 dated August 28, 2020, the LC/SKBDN facility with maximum amount of USD10,000,000 have been restructured to be KMK - R/C Limited facility with maximum amount of Rp130,305,400,184. This credit facility bears effective interest rate of 8.00% per annum, which will maturity date on August 27, 2021.*

*As of December 31, 2022, this credit facility bears effective interest rate of 4% per annum (2021: 4.00%).*

Working Capital Credit ("KMK") - RC Limited

*Based on the Credit Agreement No. 037/TGM/PK-KMK/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a KMK - RC Limited facility from BNI with maximum amount of Rp5,000,000,000 which is intended for additional working capital of the Company. This facility is maturity date on November 29, 2018.*

*The credit facility has been amended several times. Based on Approval of Amendment to the Credit Agreement No. (9) 037/TGM/PK-KMK/2017 dated August 28, 2020, the facility have been restructured. This credit facility bears effective interest rate of 8.00% per annum, which will maturity date on August 27, 2021.*



**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 4%.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BNI dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No. 416/Desa Leuwikutug dan SHGB No. 546/Desa Sukahati dengan luas total 89.421 m<sup>2</sup> atas nama PT Timurlaut Multi Industri, yang terletak di Desa Leuwikutug dan Desa Sukahati, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
2. 7 (tujuh) bidang tanah dengan SHGB No. 2024/Cicadas, SHGB No. 2025, SHGB No. 2026/Cicadas, SHGB No. 2027/Cicadas, SHGB No. 2028/Cicadas, SHGB No. 2029, dan SHGB No. 2030 dengan luas total 17.765 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan dan bangunan pabrik seluas 5.070 m<sup>2</sup> serta sarana pelengkap berlokasi di mesin proses *refinery* (eksisting) di lokasi pabrik Perusahaan, yang terletak di Kampung Parung Tanjung No. 89 Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat (Catatan 10).
3. 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No. 315/ Leuwikutug dan SHGB No. 316/Leuwikutug dengan luas total 47.530 m<sup>2</sup> atas nama PT Tripilar Bumi Lestari, yang terletak di Desa Leuwikutug, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
4. 3 (tiga) bidang tanah dengan SHM No. 1617/ Klapanunggal, SHM No. 1619/Klapanunggal dan SHM No. 1620/Klapanunggal dengan luas total 658 m<sup>2</sup> atas nama Richard Tandiono, yang terletak di Desa Klapanunggal, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
5. Mesin-mesin dan alat berat dilokasi pabrik Perusahaan, yang terletak di Kampung Parung Tanjung No. 89 Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan rincian sebagai berikut:
  - Rangkaian mesin proses *refinery* (eksisting) di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp19.191.500.000 (Catatan 10).
  - Rangkaian mesin proses *electrolysis* (eksisting) di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp26.603.800.000 (Catatan 10).
  - Peralatan dan alat berat di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp1.568.800.000 (Catatan 10).
  - Rangkaian mesin proses *electrowinning* di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp46.363.610.000 (Catatan 10).
6. Deposito berjangka atas nama Perusahaan senilai Rp13.000.000.000. Deposito berjangka ini telah dicairkan oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2020, digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman ini.
7. Persediaan berupa bahan material timah hitam, bahan *additive* dan bahan *chemical* di lokasi pabrik Perusahaan senilai Rp142.976.000.000 (Catatan 7).
8. Piutang usaha dengan rincian sesuai laporan keuangan *home statement* tanggal 31 Mei 2020 senilai Rp58.707.000.000 (Catatan 6).
9. Jaminan pribadi dari Richard Tandiono.
10. Ijin Usaha Pertambangan Tambang Galena atas nama PT Surya Abadi Gemilang Prakarsa.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)**

As of December 31, 2022, this credit facility bears effective interest rate of 4%.

All loan facilities from BNI are secured by these following collaterals:

1. 2 (two) parcels of land under SHGB No. 416/Desa Leuwikutug and SHGB No. 546/Desa Sukahati with total area 89,421 sqm on behalf of PT Timurlaut Multi Industri, located at Leuwikutug Village and Sukahati Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java Province.
2. 7 (seven) parcels of land under SHGB No. 2024/Cicadas, SHGB No. 2025, SHGB No. 2026/Cicadas, SHGB No. 2027/Cicadas, SHGB No. 2028/Cicadas, SHGB No. 2029, and SHGB No. 2030 with total area 17,765 sqm on behalf of the Company and factory building area of 5,070 sqm and complementary facilities located in the refinery process machines (existing) at the Company factory site, located at Kampung Parung Tanjung No. 89 Cicadas Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java Province (Note 10).
3. 2 (two) parcels of land under SHGB No. 315/Leuwikutug and SHGB No. 316/Leuwikutug with total area 47,530 sqm on behalf of PT Tripilar Bumi Lestari, located at Leuwikutug Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java Province.
4. 3 (three) parcels of land under SHM No. 1617/ Klapanunggal, SHM No. 1619/Klapanunggal and SHM No. 1620/Klapanunggal with total area 658 sqm on behalf of Richard Tandiono, located at Klapanunggal Village, Klapanunggal District, Bogor Regency, West Java Province.
5. Machineries and heavy equipment at the Company factory site, located at Kampung Parung Tanjung No. 89 Cicadas Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java Province with the following details:
  - The series of refinery process machines (existing) at the Company factory site amounting to Rp19,191,500,000 (Note 10).
  - The series of electrolysis process machines (existing) at the Company factory site amounting to Rp26,603,800,000 (Note 10).
  - Equipment and heavy equipment at the Company factory site amounting to Rp1,568,800,000 (Note 10).
  - The series of electrowinning process machines at the Company factory site amounting to Rp46,363,610,000 (Note 10).
6. Time deposit on behalf of the Company amounting to Rp13,000,000,000. The time deposit have been drawn by the Company on August, 2020, used for partial repayment of this loan.
7. Inventories in the form of lead materials, additive materials and chemical materials at the Company factory site amounting to Rp142,976,000,000 (Note 7).
8. Trade receivables with details in accordance with the home statement financial report as of May 31, 2020 amounting to Rp58,707,000,000 (Note 6).
9. Personal guarantees from Richard Tandiono.
10. Galena Mining Business Licence on behalf of PT Surya Abadi Gemilang Prakarsa.

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain:

- Mengubah susunan direksi, komisaris dan kepemilikan saham, kecuali pemegang saham publik.
- Menggunakan dana milik Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai fasilitas kredit dari BNI.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Menjual atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain.
- Menerima fasilitas kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan agunan kepada bank lain atau pihak lain.
- Melikuidasi Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Melakukan merger, akuisisi, pengambilalihan dan penyertaan modal kepada perusahaan lain.
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan.
- Menggadaikan saham Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bisnis Perusahaan.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan perusahaan afiliasi.
- Mengadakan perjanjian dan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*.
- Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
- Melunasi pokok dan/atau bunga kepada pihak lain.
- Memberikan suatu pinjaman kepada pihak lain.
- Menarik kembali modal yang sudah disetor.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,00 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali.
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Current ratio* sebesar 0,29 kali.
- *Debt to equity ratio* sebesar (13,25) kali.
- *Debt service coverage ratio* sebesar -8%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat memenuhi kewajibannya kepada bank oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada Bank dimasa depan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp343.236.465.497 dan Rp289.300.984.309.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) (continued)**

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Change the composition of the boards of the director, commissioners and shares ownership, unless the public shareholders.
- Use the Company fund for the purpose of other activities which are funded by the credit facility from BNI.
- Allow other parties using the Company business for other parties business activities.
- Sell or pledge the Company assets to other parties.
- Obtain a new credit facility from other banks or other financial institutions.
- Act as guarantor, pledge collaterals to other banks or other parties.
- Liquidate the Company and request to be declared as of bankrupt.
- To carry out merger, acquisition, takeover and capital participation to other company.
- Invest more than the Company proceed.
- Mortgage the Company shares to other parties.
- Change the nature of its business.
- Practice *interfinancing* with affiliated companies, parent entity and/or subsidiaries.
- Open a new business that is not related to an existing business.
- Settle debts to shareholders and affiliated companies.
- Enter into a agreement and any transactions with any parties other than on *arm's length* basis.
- Enter into partnerships that can have a negative influence on activities and threaten the Company business sustainability.
- Settle the principal and/or interest to other parties.
- Make a loan to other parties.
- Withdraw the capital that has been deposited.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the period of loan agreement as follows:

- *Current ratio* minimum 1.00 times.
- *Debt to equity ratio* maximum 2.50 times.
- *Debt service coverage ration* minimum 100%.

As of December 31, 2022, the Company's financial ratio are as follows:

- *Current ratio* amounting to 0.29 times.
- *Debt to equity ratio* amounting to (13,25) times.
- *Debt service coverage ratio* amounting to -8%.

As of December 31, 2022, the Company has not met the financial ratios required in the credit agreement. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to fulfill its obligations to banks due to the Company's limited liquidity. The Company's management is making efforts to fulfill or pay its obligations to the Bank in the future.

The balance of loans as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp343,236,465,497 and Rp289,300,984,309, respectively.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (“Resona”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0235 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir, *Letter of Credit* dan *Trust Receipt* dari Resona dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit telah berubah beberapa kali. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Restrukturisasi No. FH0235 tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan dan Resona sepakat untuk melakukan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Bergulir dengan jumlah maksimum USD3.500.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2021 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,44% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar USD1.500.000. Deposito berjangka ini telah dicairkan oleh Perusahaan pada bulan Oktober 2019, digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham Perusahaan.
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari.
- Melakukan merger, akuisisi, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi dan mengubah status badan hukum.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Perusahaan, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- Mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,00 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 3,50 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Current ratio* sebesar 0,29 kali.
- *Debt to equity ratio* sebesar (13,25) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat memenuhi kewajibannya kepada bank oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada Bank dimasa depan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp48.761.009.000 dan Rp49.385.009.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (“Resona”)

Based on the Credit Agreement No. FH0235 dated July 21, 2017, the Company obtained a Revolving Loan, Letter of Credit and Trust Receipt facility from Resona with maximum amount of USD5,000,000 which is intended for working capital of the Company.

The credit facility has been amended several times. Based on Amendment to the Facility Agreement for Restructuring No. FH0235 dated October 21, 2020, the Company and Resona agreed to restructured the Revolving Loan facility with maximum amount of USD3,500,000. This credit facility will mature on April 21, 2021 (Note 36).

As of December 31, 2022 and 2021, this credit facility bears interest rate of 7.44% per annum (2020: 7.44%).

This loan is secured by time deposit of USD1,500,000. The time deposit have been drawn by the Company on October 2019, used for partial repayment of this loan.

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from the other banks and/or the shareholders of the Company.
- Lend a money, act as guarantor in a from and under any names and/or encumber any of the assets of the Company to other parties.
- Sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless daily business activities.
- To carry out merger, acquisition, takeover, capital participation, dissolution/liquidation and to change its legal entity status.
- Conducting transactions with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company, except on arm's length terms.
- Arrange any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the period of loan agreement as follows:

- *Current ratio* minimum 1.00 times.
- *Debt to equity ratio* maximum 3.50 times.

As of December 31, 2022, the Company's financial ratio are as follows:

- *Current ratio* amounting to 0.29 times.
- *Debt to equity ratio* amounting to (13.25) times.

As of December 31, 2022, the Company has not met the financial ratios required in the credit agreement. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to fulfill its obligations to banks due to the Company's limited liquidity. The Company's management is making efforts to fulfill or pay its obligations to the Bank in the future.

The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp48,761,009,000 and Rp49,385,009,000, respectively.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan pemasok**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>		
PT Tritunggal Nusantara Timur	6.962.064.913	14.462.064.913
PT Nipress Energi Otomotif	3.149.080.434	3.077.169.040
PT Trinitan Logistic	406.000.000	406.000.000
PT Sky Energi Indonesia Tbk	72.192.202	-
	<u>10.589.337.549</u>	<u>17.945.233.953</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Hakua Trading Co., Ltd.	159.594.717.865	168.178.557.408
PT Hanwa Indonesia	39.127.887.518	38.134.012.621
Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd.	10.140.912.225	9.286.297.123
Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd	8.354.501.202	7.650.719.522
PT Alfa Nuril Ohla Deli	412.910.280	412.910.280
PT Paraduta Servis Indonesia	334.047.177	334.047.177
China Keli	896.203.987	-
Nippon Trinitan Corporation	509.822.720	-
MNP	797.595.724	-
Morris McManus	309.597.344	-
PT Tura Consulting Indonesia	1.127.045.000	-
Synergy Korea Co Ltd	755.088.000	-
Lain-lain di bawah (Rp300.000.000)	3.686.948.063	4.501.465.466
	<u>226.047.277.105</u>	<u>228.498.009.597</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>236.636.614.654</u></b>	<b><u>246.443.243.549</u></b>

**b. Berdasarkan mata uang**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Yen Jepang	160.575.564.075	168.178.557.408
Rupiah	54.950.694.778	61.122.232.376
Dolar Amerika Serikat	19.696.533.206	17.142.453.766
Canadian Dollar	1.389.640.195	-
Australian Dollar	24.182.400	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>236.636.614.654</u></b>	<b><u>246.443.243.550</u></b>

**c. Berdasarkan umur**

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Belum jatuh tempo	1.583.400.849	639.683.918
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	406.323.500	183.450.830
31 - 60 hari	124.597.500	504.120.328
61 - 90 hari	357.712.454	2.071.257.957
90 - 120 hari	565.631.394	190.146.788
> 120 hari	233.598.948.957	242.854.583.729
<b>Jumlah</b>	<b><u>236.636.614.654</u></b>	<b><u>246.443.243.550</u></b>

Utang usaha timbul dari jasa produksi timah, bahan baku, suku cadang dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat membayarkan utang usahanya kepada pemasok, oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada seluruh pemasok dimasa depan.

**17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp5.924.989.034.

**16. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables are as follows:

**a. By suppliers**

<b>Related parties (Note 31)</b>
PT Tritunggal Nusantara Timur
PT Nipress Energi Otomotif
PT Trinitan Logistic
PT Sky Energi Indonesia Tbk
<b>Third parties</b>
Hakua Trading Co., Ltd.
PT Hanwa Indonesia
Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd. (Note 37f)
Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd.
PT Alfa Nuril Ohla Deli
PT Praduta Servis Indonesia
China Keli
Nippon Trinitan Corporation
MNP
Morris McManus
PT Tura Consulting Indonesia
Synergy Korea Co Ltd
Others below (Rp300,000,000)

**b. By currency**

Japanese Yen
Rupiah
United States Dollar
Canadian Dollar
Australian Dollar

**c. By aging**

Analysis of trade payables by aging are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
90 - 120 days
>120 days

Trade payables occur from production services of tin, materials, spare parts and services, both from local and foreign suppliers.

As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to pay its business debts to suppliers, due to the Company's limited liquidity. Company management is making efforts to fulfill or pay its obligations to all suppliers in the future.

**17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represent other payables to third parties amounting to Rp5,924,989,034.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Gaji dan BPJS	2.704.795.652	1.525.773.369
Jasa profesional	32.000.000	746.455.153
Servis	1.789.034.443	-
Lain-lain	1.290.603.757	1.870.415.275
<b>Jumlah</b>	<b>5.816.433.852</b>	<b>4.142.643.797</b>

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.062.752.722	38.152.565.410
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>33.062.752.722</b>	<b>38.152.565.410</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Kredit Investasi ("KI") - Aflopend

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 039/TGM/PK-KI/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") - Aflopend dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar USD1.260.460. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7,00% per tahun yang dapat ditinjau kembali dan dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2020. Pinjaman ini digunakan untuk *take over* pembiayaan investasi terkait dengan pembangunan *electrolysis equipments*. Pada tanggal 31 Januari 2020, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 040/TGM/PK-KI/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") - Aflopend dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan setelah perjanjian kredit ditandatangani termasuk masa tenggang 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,75% per tahun yang dapat ditinjau kembali dan dibayarkan setiap bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan investasi rangkaian *electrowinning*.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. (1) 040/TGM/PK-KI/2017 tanggal 28 Agustus 2020, fasilitas Kredit Investasi ("KI") - Aflopend dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 telah direstrukturisasi. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 88 bulan setelah perjanjian ditandatangani termasuk masa tenggang 12 bulan. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pembayaran pinjaman kepada bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar 4,00% per tahun.

Perjanjian Penyelesaian Hutang ("PPH")

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan dan BNI sepakat bahwa penyelesaian tunggakan bunga, denda dan biaya lainnya atas fasilitas KMK sebesar Rp9.214.331.261 dengan skema cicilan. Jangka waktu penyelesaian utang selama 75 bulan sampai dengan 88 bulan. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pembayaran pinjaman kepada bank.

Fasilitas kredit dan penyelesaian hutang diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum dapat memenuhi kewajibannya kepada bank oleh karena keterbatasan likuiditas Perusahaan. Manajemen Perusahaan sedang mengupayakan untuk dapat memenuhi atau membayar kewajibannya kepada Bank dimasa depan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp33.062.752.722 dan Rp38.152.565.410.

**18. ACCRUED EXPENSES**

*This account consist of:*

	2022	2021
Gaji dan BPJS	2.704.795.652	1.525.773.369
Jasa profesional	32.000.000	746.455.153
Servis	1.789.034.443	-
Lain-lain	1.290.603.757	1.870.415.275
<b>Jumlah</b>	<b>5.816.433.852</b>	<b>4.142.643.797</b>

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

*This account consist of:*

	2022	2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.062.752.722	38.152.565.410
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>33.062.752.722</b>	<b>38.152.565.410</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Investment Credit ("KI") - Aflopend

*Based on the Credit Agreement No. 039/TGM/PK-KI/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a Investment Credit ("KI") - Aflopend facility from BNI with maximum amount of USD1,260,460. This loan facility bears interest rate of 7.00% per annum subject to review and is payable every month. This facility is maturity date on January 31, 2020. This loan is used for take over top investment financing related to the construction of electrolysis equipments. On January 31, 2020, this loan has been settled.*

*Based on the Credit Agreement No. 040/TGM/PK-KI/2017 dated November 30, 2017, the Company obtained a Investment Credit ("KI") - Aflopend facility from BNI with maximum amount of Rp30,000,000,000 and time period of loans for 60 months since the agreement was signed, including grace period of 12 months. This loan facility bears interest rate of 12.75% per annum subject to review and is payable every month. This loan is used for investment financing at electrowinning.*

*Based on Approval of Amendment to the Credit Agreement for Restructuring No. (1) 040/TGM/PK-KI/2017 dated August 28, 2020, the Investment Credit ("KI") - Aflopend facility with maximum amount of Rp30,000,000,000 have been restructured. This loan facility bears effective interest rate of 8.00% per annum. The time period of loan facility for 88 months since the agreement was signed, including grace period of 12 months. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not made any loan payments to the bank.*

*As of December 31, 2022, this credit facility bears interest rate of 4.00% per annum 4%.*

Debt Settlement Agreement ("PPH")

*Based on the Debt Settlement Agreement dated August 28, 2020, the Company and BNI agreed that the settlement of arrears in interest, fines, and other fees on KMK facilities amounting to Rp9,214,331,261 with an installment scheme. The time period of debt settlement for 75 months to 88 months. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not made any loan payments to the bank.*

*The credit facility and debt settlement are secured by the same collateral, term and conditions as short-term bank loans obtained from the same bank (Note 14).*

*As of December 31, 2022, the Company has not met the financial ratios required in the credit agreement. As of the publication of this consolidated financial report, the Company has not been able to fulfill its obligations to banks due to the Company's limited liquidity. The Company's management is making efforts to fulfill or pay its obligations to the Bank in the future.*

*The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp33,062,752,722 and Rp38,152,565,410, respectively.*



**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan masing-masing tanggal 1 Juli 2024 dan 23 Agustus 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat diskonto	6,47% - 7,43% per tahun/annum	7,17% per tahun/annum	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/annum	10,00% per tahun/annum	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV /2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.054.162.852	2.150.117.486	Present value of defined benefit obligation
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>2.054.162.852</b>	<b>2.150.117.486</b>	<b>Employee benefits liability</b>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Diakui pada laba rugi: (Catatan 26)			Recognized in profit or loss: (Note 26)
Biaya jasa kini	340.774.630	745.017.748	Current service cost
Biaya bunga	65.904.408	130.831.393	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	(90.526.280)	-	
Biaya jasa lalu	(456.908.224)	(1.428.396.478)	Past service cost
Kewajiban kini peserta tambahan	212.268.357	-	
	71.512.891	(552.547.337)	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(228.930.039)	(463.200.355)	Recognized in other comprehensive income: Actuarial (gain)/loss
	<b>(157.417.148)</b>	<b>(1.015.747.692)</b>	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	2.150.117.486	4.371.090.252	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	139.135.229	-	Beginning balance adjustment
Beban jasa kini	340.774.630	745.017.748	Current service cost
Beban bunga	65.904.408	130.831.393	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK	(90.526.280)	-	Impact of implementing SP DSAK
Biaya jasa lalu	(456.908.224)	(1.428.396.478)	Past service cost
Kewajiban kini peserta tambahan	212.268.359	-	Current liability of additional participants
Imbalan yang dibayar	(77.672.716)	(1.205.225.074)	Benefits paid
(Penghasilan)/beban komprehensif lain	(228.930.040)	(463.200.355)	Other comprehensive (income)/loss
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.054.162.852</b>	<b>2.150.117.486</b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and post-retirement benefits.

The Group recorded employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 based on independent actuarial calculations performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, the report dated July 1, 2024 dan Agustus 23, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat diskonto	6,47% - 7,43% per tahun/annum	7,17% per tahun/annum	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/annum	10,00% per tahun/annum	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV /2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

The detail of defined employee benefits liability in consolidated statement of financial position are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.054.162.852	2.150.117.486	Present value of defined benefit obligation
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>2.054.162.852</b>	<b>2.150.117.486</b>	<b>Employee benefits liability</b>

The employee benefits expenses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Diakui pada laba rugi: (Catatan 26)			Recognized in profit or loss: (Note 26)
Biaya jasa kini	340.774.630	745.017.748	Current service cost
Biaya bunga	65.904.408	130.831.393	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	(90.526.280)	-	
Biaya jasa lalu	(456.908.224)	(1.428.396.478)	Past service cost
Kewajiban kini peserta tambahan	212.268.357	-	
	71.512.891	(552.547.337)	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(228.930.039)	(463.200.355)	Recognized in other comprehensive income: Actuarial (gain)/loss
	<b>(157.417.148)</b>	<b>(1.015.747.692)</b>	

The movement in the present value of the employee benefits liability are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	2.150.117.486	4.371.090.252	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	139.135.229	-	Beginning balance adjustment
Beban jasa kini	340.774.630	745.017.748	Current service cost
Beban bunga	65.904.408	130.831.393	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK	(90.526.280)	-	Impact of implementing SP DSAK
Biaya jasa lalu	(456.908.224)	(1.428.396.478)	Past service cost
Kewajiban kini peserta tambahan	212.268.359	-	Current liability of additional participants
Imbalan yang dibayar	(77.672.716)	(1.205.225.074)	Benefits paid
(Penghasilan)/beban komprehensif lain	(228.930.040)	(463.200.355)	Other comprehensive (income)/loss
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.054.162.852</b>	<b>2.150.117.486</b>	<b>Ending balance</b>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation</b>	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	1.555.491.079	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	1.670.681.657	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	1.668.425.760	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	1.556.336.365	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*Projected Unit Credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2022 dan/and 2021			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	465.226.830	33,83	46.522.683.000	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	161.957.127	11,78	16.195.712.700	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	747.997.578	54,39	74.799.757.800	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.375.181.535</b>	<b>100,00</b>	<b>137.518.153.500</b>	<b>Total</b>

a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan melalui Akta No. 11 tanggal 2 Januari 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui penurunan modal dasar Perusahaan dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.000.000.000 menjadi 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.000.000.
- Menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 100.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp10.001.000.000 menjadi 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.000.000.
- Dengan penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	384	38,03	38.400.000	Ferry Joedianto Robertus Tandiono
Jackson Tandiono	288	28,51	28.800.000	Jackson Tandiono
Richard Tandiono	288	28,51	28.800.000	Richard Tandiono
PT Timurlaut Multi Industri	50	4,95	5.000.000	PT Timurlaut Multi Industri
	<b>1.010</b>	<b>100</b>	<b>101.000.000</b>	

a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan melalui Akta No. 11 tanggal 2 Januari 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009547.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 17 Februari 2019.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.

There are no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**21. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the report prepared by PT Bima Registra, Share Registrar are as follows:

a. Based on the Resolution Statement of Shareholders, which was notarized by Deed No. 11 dated January 2, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- Approved the decrease of the Company's authorized capital from 400,000 shares with total nominal value of Rp40,000,000,000 to 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000.
- Approved the decrease of the Company's issued and fully paid capital from 100,010 shares with total nominal value of Rp10,001,000,000 to 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000.
- With the decrease in authorized capital and issued and fully paid capital of the Company, the composition of the Company shareholders becomes:

a. Based on the Resolution Statement of Shareholders, which was notarized by Deed No. 11 dated January 2, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders ratified the following decisions, among others:

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009547.AH.01.02. Tahun 2019 dated February 17, 2019.

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan melalui Akta No. 200 tanggal 25 Maret 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:
1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.000.000 menjadi 400.040 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.004.000.000.
  2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp101.000.000 menjadi 100.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.001.000.000.
  3. Dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut, pemegang saham lama sepakat untuk tidak mengambil bagian dan menyetujui untuk memasukan pemegang saham baru, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	99.000	98,99	9.900.000.000	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	384	0,38	38.400.000	Ferry Joedianto Robertus Tandiono
Jackson Tandiono	288	0,29	28.800.000	Jackson Tandiono
Richard Tandiono	288	0,29	28.800.000	Richard Tandiono
PT Timurlaut Multi Industri	50	0,05	5.000.000	PT Timurlaut Multi Industri
	<b>100.010</b>	<b>100</b>	<b>10.001.000.000</b>	

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016335.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Maret 2019.

- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan melalui Akta No. 233 tanggal 29 Maret 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:
1. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp89.999.000.000, sehingga menjadikan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebagai berikut:
    - Modal dasar Perusahaan dari 400.040 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.004.000.000 menjadi 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000.000.000.
    - Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 100.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.001.000.000 menjadi 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

- b. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB"), which was notarized by Deed No. 200 dated March 25, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders ratified the following decisions, among others:
1. Approved the increase of the Company's authorized capital from 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000 to 400,040 shares with total nominal value of Rp40,004,000,000.
  2. Approved the increase of the Company's issued and fully paid capital from 1,010 shares with total nominal value of Rp101,000,000 to 100,010 shares with total nominal value of Rp10,001,000,000.
  3. With the increase in authorized capital and issued and fully paid capital of the Company, the old shareholders agreed not to take part and agreed to include new shareholders, the composition of the Company shareholders becomes:

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016335.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 25, 2019.

- c. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB"), which was notarized by Deed No. 233 dated March 29, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders ratified the following decisions, among others:
1. Approved the distribution of shares dividends of Rp89,999,000,000, thereby making the increase in authorized capital and issued and fully paid capital of the Company as follows:
    - The authorized capital of the Company from 400,040 shares with total nominal value of Rp40,004,000,000 to 4,000,000 shares with total nominal value of Rp400,000,000,000.
    - The issued and fully paid capital of the Company from 100,010 shares with total nominal value of Rp10,001,000,000 to 1,000,000 shares with total nominal value of Rp100,000,000,000.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

2. Atas pembagian dividen saham tersebut, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	989.900
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	3.840
Jackson Tandiono	2.880
Richard Tandiono	2.880
PT Timurlaut Multi Industri	500
	<b>1.000.000</b>

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017414.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 Maret 2019.

- d. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan melalui Akta No. 77 tanggal 20 Juni 2019 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait antara lain:

1. Perubahan nilai nominal per saham dari semula sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100.
2. Pengeluaran saham portebel Perusahaan sebanyak-banyaknya 333.333.500 saham baru melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat serta pelaksanaan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dengan sebanyak-banyaknya 5% saham dari jumlah saham ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.
3. Penerbitan Waran Seri I Perusahaan sebanyak-banyaknya 333.333.500 saham baru atau 25% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
4. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, termasuk pengangkatan Direktur dan Komisaris Independen.
5. Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan dan jasa.

Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0288655 tanggal 20 Juni 2019.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022
Agio saham	77.547.176.500
Dikurangi: biaya emisi saham	(6.119.761.763)
	71.427.414.737
Penyesuaian	5.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>76.427.414.737</b>

Agio saham sebesar Rp77.547.176.500 merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham (Catatan 1b).

Perusahaan telah mencatat dampak pengampunan pajak sebesar Rp5.000.000.000 dalam akun saldo laba tahun sebelumnya, tetapi pada tahun 2019 Perusahaan melakukan penyesuaian atas dampak pengampunan pajak tersebut menjadi tambahan modal disetor agar informasi pengakuan dan pengungkapannya mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

2. For the distribution of shares dividends, the composition of the Company shareholders becomes:

Shareholders	Jumlah/ Total	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	98.990.000.000	98,99
Ferry Joedianto Robertus Tandiono	384.000.000	0,38
Jackson Tandiono	288.000.000	0,29
Richard Tandiono	288.000.000	0,29
PT Timurlaut Multi Industri	50.000.000	0,05
	<b>100.000.000.000</b>	<b>100</b>

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017414.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 29, 2019.

- d. Based on the Resolution Statement of Shareholders, which was notarized by Deed No. 77 dated June 20, 2019 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the Company has obtained approval from the shareholders to amended the Articles of Association of the Company related among others:

1. Change in the par value per share (share split) from Rp100,000 to Rp100.
2. The Company's portfolio expenditure up to 333,333,500 new shares through the IPO to public and implementation of the Employee Share Allocation (ESA) program with a maximum 5% shares of the total shares offer in the IPO.
3. The company's issuance of Waran Seri I up to 333,333,500 new shares or 25% of total of shared issued and fully paid at the time of the registration statement in the IPO.
4. Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, including appointments of Directors and Independent Commissioner.
5. Approval of amendments the Company's Articles of Association in accordance with laws and regulation of the Capital Market and changes the Company's purposes and objective business activities into industry, trading, construction and services.

The Deed has received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter of Acceptance Notification Amendment Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0288655 dated June 20, 2019.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2022	2021	
	77.547.176.500	77.547.176.500	Share premium
	(6.119.761.763)	(6.119.761.763)	Less: shares issuance costs
	71.427.414.737	71.427.414.737	
	5.000.000.000	5.000.000.000	Adjustment
	<b>76.427.414.737</b>	<b>76.427.414.737</b>	<b>Total</b>

The shares premium amounting to Rp77,547,176,500 represent surplus of IPO proceeds from shareholder over the nominal value (Note 1b).

The Company had recorded the impact of tax amnesty amounting to Rp5,000,000,000 in the previous years retained earnings, but in 2019 the Company made adjustment to the impact of the tax amnesty into additional paid-in capital so that the recognition and disclosure information reflects the actual circumstances.

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENJUALAN – NETO**

a. Rincian penjualan berdasarkan letak geografis sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lokal	9.639.313.399	15.704.607.192	<i>Local</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.639.313.399</u></b>	<b><u>15.704.607.192</u></b>	<b>Total</b>

b. Rincian penjualan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	11.588.148	13.673.067.807	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	9.627.725.251	2.031.539.385	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.639.313.399</u></b>	<b><u>15.704.607.192</u></b>	<b>Total</b>

c. Rincian penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<i>Related party (Note 31)</i>
PT Nipress Energi Otomotif	-	13.673.067.807	<i>PT Nipress Energi Otomotif</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
PT Indonesia Satu Sedaya	4.711.537.000	-	<i>PT Indonesia Satu Sedaya</i>
PT Meekore Logam Kemilau	3.836.547.023	-	<i>PT Meekore Logam Kemilau</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.548.084.023</u></b>	<b><u>13.673.067.807</u></b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemakaian bahan baku	9.022.839.781	6.913.445.464	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	638.192.597	2.880.257.990	<i>Direct labor</i>
<u>Beban pabrikasi</u>			<i>Factory overhead</i>
Penyusutan (Catatan 10)	18.292.745.677	11.257.744.633	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Energi dan utilitas	315.007.316	1.019.619.533	<i>Energy and utilities</i>
Bongkar muat	5.216.000	408.885.393	<i>Loading</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.640.500	1.153.000	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	18.115.000	147.244.290	<i>Others</i>
Jumlah beban pabrikasi	18.633.724.493	12.834.646.849	<i>Total factory overhead</i>
<b>Beban produksi</b>	<b><u>28.294.756.871</u></b>	<b><u>22.628.350.303</u></b>	<b>Manufacturing cost</b>
<u>Persediaan barang dalam proses</u>			<i>Work in process</i>
Saldo awal	-	4.600.799.725	<i>Beginning balance</i>
Dampak penyajian kembali - neto (Catatan 7)	-	-	<i>Impact of restatement (Notes 7)</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	-	-	<i>Ending balance (Note 7)</i>
<u>Persediaan barang jadi</u>			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	53.857.241.411	54.344.831.224	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	(52.223.878.555)	(53.857.241.411)	<i>Ending balance (Note 7)</i>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b><u>29.928.119.727</u></b>	<b><u>27.716.739.841</u></b>	<b>Total cost of goods sold</b>

Rincian pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Indonesia Satu Sedayu	3.830.269.000	-	<i>Indonesia Satu Sedayu</i>
Hamanda	1.946.541.600	-	<i>Hamanda</i>
Hamid	1.908.349.800	-	<i>Hamid</i>
Agung	964.780.200	2.984.129.800	<i>Agung</i>
Trafigura Pte. Ltd.	-	4.080.476.487	<i>Trafigura Pte. Ltd.</i>
PT Nipress Energi Otomotif	-	2.402.384.985	<i>PT Nipress Energi Otomotif</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.649.940.600</u></b>	<b><u>9.466.991.272</u></b>	<b>Total</b>

**23. SALES - NET**

a. The details of sales based on the geographical location are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Local	9.639.313.399	15.704.607.192	<i>Local</i>
<b>Total</b>	<b><u>9.639.313.399</u></b>	<b><u>15.704.607.192</u></b>	<b>Total</b>

b. The details of sales based on nature of relationship are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Related parties (Note 31)	11.588.148	13.673.067.807	<i>Related parties (Note 31)</i>
Third parties	9.627.725.251	2.031.539.385	<i>Third parties</i>
<b>Total</b>	<b><u>9.639.313.399</u></b>	<b><u>15.704.607.192</u></b>	<b>Total</b>

c. The details of net sales from customers that exceeded 10% of the total net sales are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<i>Related party (Note 31)</i>			
<i>PT Nipress Energi Otomotif</i>	-	13.673.067.807	<i>PT Nipress Energi Otomotif</i>
<i>Third parties</i>			
<i>PT Indonesia Satu Sedaya</i>	4.711.537.000	-	<i>PT Indonesia Satu Sedaya</i>
<i>PT Meekore Logam Kemilau</i>	3.836.547.023	-	<i>PT Meekore Logam Kemilau</i>
<b>Total</b>	<b><u>8.548.084.023</u></b>	<b><u>13.673.067.807</u></b>	<b>Total</b>

**24. COST OF GOODS SOLD**

Details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Raw materials used	9.022.839.781	6.913.445.464	<i>Raw materials used</i>
Direct labor	638.192.597	2.880.257.990	<i>Direct labor</i>
<i>Factory overhead</i>			
<i>Depreciation (Note 10)</i>	18.292.745.677	11.257.744.633	<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Energy and utilities</i>	315.007.316	1.019.619.533	<i>Energy and utilities</i>
<i>Loading</i>	5.216.000	408.885.393	<i>Loading</i>
<i>Repair and maintenance</i>	2.640.500	1.153.000	<i>Repair and maintenance</i>
<i>Others</i>	18.115.000	147.244.290	<i>Others</i>
<i>Total factory overhead</i>	18.633.724.493	12.834.646.849	<i>Total factory overhead</i>
<b>Manufacturing cost</b>	<b><u>28.294.756.871</u></b>	<b><u>22.628.350.303</u></b>	<b>Manufacturing cost</b>
<i>Work in process</i>			
<i>Beginning balance</i>	-	4.600.799.725	<i>Beginning balance</i>
<i>Impact of restatement (Notes 7)</i>	-	-	<i>Impact of restatement (Notes 7)</i>
<i>Ending balance (Note 7)</i>	-	-	<i>Ending balance (Note 7)</i>
<i>Finished goods</i>			
<i>Beginning balance</i>	53.857.241.411	54.344.831.224	<i>Beginning balance</i>
<i>Ending balance (Note 7)</i>	(52.223.878.555)	(53.857.241.411)	<i>Ending balance (Note 7)</i>
<b>Total cost of goods sold</b>	<b><u>29.928.119.727</u></b>	<b><u>27.716.739.841</u></b>	<b>Total cost of goods sold</b>

The details of net purchases from suppliers that exceeded 10% of total net purchases are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Indonesia Satu Sedayu	3.830.269.000	-	<i>Indonesia Satu Sedayu</i>
Hamanda	1.946.541.600	-	<i>Hamanda</i>
Hamid	1.908.349.800	-	<i>Hamid</i>
Agung	964.780.200	2.984.129.800	<i>Agung</i>
Trafigura Pte. Ltd.	-	4.080.476.487	<i>Trafigura Pte. Ltd.</i>
PT Nipress Energi Otomotif	-	2.402.384.985	<i>PT Nipress Energi Otomotif</i>
<b>Total</b>	<b><u>8.649.940.600</u></b>	<b><u>9.466.991.272</u></b>	<b>Total</b>



**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji dan tunjangan	265.942.293	950.944.978
Pengangkutan	21.289.000	7.321.500
Perjalanan dinas	750.000	436.500
Komisi	-	10.258.847
Lain-lain	11.096.539	41.754.660
<b>Jumlah</b>	<b>299.077.832</b>	<b>1.010.716.485</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji dan tunjangan	7.203.710.365	6.511.123.368
Jasa profesional	4.610.705.420	5.882.136.026
Biaya pajak	709.533.242	305.546.833
Transportasi	700.251.354	554.363.666
Asuransi	231.125.217	72.747.517
Keamanan dan kebersihan	167.406.094	254.527.602
Imbalan kerja (Catatan 20)	71.512.891	(552.547.337)
Penyusutan (Catatan 10)	67.383.664	580.690.784
Perlengkapan kantor	28.420.536	61.048.204
Sewa	7.784.602	378.419.066
Telekomunikasi	-	166.646.619
Lain-lain	307.984.902	487.034.812
<b>Jumlah</b>	<b>14.105.818.287</b>	<b>14.701.737.160</b>

**27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Keuntungan penjualan aset	934.000.000	-
Pemulihan penurunan nilai piutang	540.932.134	1.611.753.929
Lain-lain	(2.411.967.872)	75.126.556
<b>Jumlah</b>	<b>(937.035.738)</b>	<b>1.686.880.485</b>

**28. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bunga pinjaman bank	50.599.164.933	58.547.240.953
Beban administrasi bank	39.473.068	42.497.785
Bunga sewa pembiayaan	-	357.000
Beban pajak	25.018.000	17.425.092.192
Lain-lain	(30.551.280)	(155.527.508)
<b>Jumlah</b>	<b>50.633.104.721</b>	<b>75.859.660.422</b>

**29. RUGI PER SAHAM**

Berikut ini mencerminkan rugi dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan rugi per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rugi neto tahun berjalan	(57.000.879.712)	(69.617.723.474)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	1.375.181.500	1.375.181.505
<b>Rugi per saham (nilai penuh)</b>	<b>(41,45)</b>	<b>(50,62)</b>

**25. SELLING EXPENSES**

This account consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	265.942.293	950.944.978
	21.289.000	7.321.500
	750.000	436.500
	-	10.258.847
	11.096.539	41.754.660
<b>Total</b>	<b>1.010.716.485</b>	<b>1.010.716.485</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	7.203.710.365	6.511.123.368
	4.610.705.420	5.882.136.026
	709.533.242	305.546.833
	700.251.354	554.363.666
	231.125.217	72.747.517
	167.406.094	254.527.602
	71.512.891	(552.547.337)
	67.383.664	580.690.784
	28.420.536	61.048.204
	7.784.602	378.419.066
	-	166.646.619
	307.984.902	487.034.812
<b>Total</b>	<b>14.105.818.287</b>	<b>14.701.737.160</b>

**27. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET**

This account consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	934.000.000	-
	540.932.134	1.611.753.929
	(2.411.967.872)	75.126.556
<b>Total</b>	<b>(937.035.738)</b>	<b>1.686.880.485</b>

**28. FINANCE COST**

This account consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	50.599.164.933	58.547.240.953
	39.473.068	42.497.785
	-	357.000
	25.018.000	17.425.092.192
	(30.551.280)	(155.527.508)
<b>Total</b>	<b>50.633.104.721</b>	<b>75.859.660.422</b>

**29. LOSS PER SHARE**

The following reflects the loss and share data used in the loss per share computations as of December 31, 2022 and 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	(57.000.879.712)	(69.617.723.474)
	1.375.181.500	1.375.181.505
<b>Loss per share (full amount)</b>	<b>(41,45)</b>	<b>(50,62)</b>

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
 PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
 AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN	2022	2021	
<b>a. Pajak dibayar dimuka</b>			
Pajak pertambahan nilai	2.663.945.566	16.841.424.326	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	15.000.000	-	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 28A	619.688.000	619.688.000	Income tax article 28A
<b>Jumlah</b>	<b>3.298.633.566</b>	<b>17.461.112.326</b>	<b>Total</b>
<b>b. Tagihan pajak penghasilan (Catatan 30g)</b>			
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (pasal 28A)			Estimated overpayment of corporate income tax (article 28A)
Tahun 2019	5.003.228.000	5.003.228.000	Year 2019
Tahun 2018	3.319.245.124	3.319.245.124	Year 2018
Tahun 2017	528.735.667	528.735.667	Year 2017
Tahun 2016	2.985.051.250	2.985.051.250	Year 2016
Pajak pertambahan nilai	31.339.217.546	31.339.217.546	Value added tax
<b>Jumlah</b>	<b>43.175.477.587</b>	<b>43.175.477.587</b>	<b>Total</b>
<b>c. Utang pajak</b>			
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.855.611.820	1.191.638.039	Article 21
Pasal 23	82.460.420	80.300.030	Article 23
Pasal 4 (2)	38.493.492	18.493.492	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	1.074.260.019	1.026.751.223	Value added tax
Surat teguran pajak	17.490.328.004	16.898.538.762	Tax warning letter
<b>Jumlah</b>	<b>20.541.153.755</b>	<b>19.215.721.546</b>	<b>Total</b>
<b>d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan</b>			
Manfaat/(beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi terdiri atas:			Income tax benefit/(expense) in profit or loss consists of the following:
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Manfaat/(beban) pajak penghasilan:			Income tax benefit/(expense):
Tanguhan	11.719.822.028	11.938.677.544	Deferred
<b>Jumlah</b>	<b>11.719.822.028</b>	<b>11.938.677.544</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi pajak adalah sebagai berikut:			A reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and tax loss are as follows:
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(79.207.176.929)	(81.556.401.018)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	13.105.126.826	7.968.141.502	Loss before income tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(66.102.050.103)	(73.588.259.516)	Loss before income tax of the Company
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary difference</b>
Penghapusan kerugian penurunan nilai piutang	(540.932.134)	(1.611.753.929)	Write-off of impairment losses of receivables
Pembayaran imbalan kerja	(77.672.716)	(1.205.225.074)	Employee benefits payment
Beban penyusutan	5.100.858.756	4.353.972.101	Depreciation expense
Beban imbalan kerja	(290.645.574)	(552.547.337)	Employee benefits expense
<b>Jumlah beda temporer</b>	<b>4.191.608.332</b>	<b>984.445.761</b>	<b>Total temporary difference</b>
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent difference</b>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	-	(301.753.823)	Income subjected to final tax
Biaya pajak	-	17.425.092.192	Tax expense
Transportasi	58.945.903	108.635.857	Transportation
Biaya lainnya	11.345.019.445	170.771.282	Other expense
Pendapatan jasa giro	(1.017.599)	-	Current account fee income
Biaya pihak ketiga	13.288.594.007	-	Third party fees
Biaya traveling	26.578.000	-	Traveling expenses
Biaya pajak	5.018.000	-	Tax expenses
Biaya komunikasi	9.955.360	25.625.289	Telepon & Communication
Biaya manajemen	-	1.893.172.611	Professional fee
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>24.733.093.116</b>	<b>19.321.543.408</b>	<b>Total permanent difference</b>
<b>Rugi fiskal tahun berjalan</b>	<b>(37.177.348.655)</b>	<b>(53.282.270.347)</b>	<b>Fiscal loss for the year</b>
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(88.119.717.116)	Fiscal loss from prior year
<b>Akumulasi rugi fiskal (pembulatan)</b>	<b>(37.177.348.000)</b>	<b>(141.401.987.463)</b>	<b>Accumulated fiscal loss (rounding)</b>
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>8.179.016.560</b>	<b>11.938.677.544</b>	<b>Income tax benefit</b>

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022				
	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Imbalan kerja	473.025.847	(81.030.024)	(37.898.825)	354.096.998	Employee benefits
Sewa pembiayaan	(409.756.161)	-	-	(409.756.161)	Finance lease
Penyusutan	(367.480.681)	1.122.188.926	-	754.708.245	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.929.078.085	(119.005.069)	-	2.810.073.016	Allowance for impairment losses of receivables
Rugi fiskal	31.108.437.242	8.179.016.560	-	39.287.453.802	Fiscal loss
	33.733.304.332	9.101.170.393	(37.898.825)	42.796.575.900	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Imbalan kerja	-	79.674.862	(12.465.784)	67.209.078	Employee benefits
Rugi fiskal	-	2.537.976.773	-	2.537.976.773	Fiscal loss
	-	2.617.651.635	(12.465.784)	2.605.185.851	
<b>Jumlah</b>	<b>33.733.304.332</b>	<b>11.719.822.028</b>	<b>(50.364.609)</b>	<b>45.401.761.751</b>	<b>Total</b>
	2021				
	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Imbalan kerja	961.639.855	(386.709.930)	(101.904.078)	473.025.847	Employee benefits
Sewa pembiayaan	(409.756.161)	-	-	(409.756.161)	Finance lease
Penyusutan	(1.325.354.543)	957.873.862	-	(367.480.681)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.283.663.949	(354.585.864)	-	2.929.078.085	Allowance for impairment losses of receivables
Rugi fiskal	19.386.337.766	11.722.099.476	-	31.108.437.242	Fiscal loss
<b>Jumlah</b>	<b>21.896.530.866</b>	<b>11.938.677.544</b>	<b>(101.904.078)</b>	<b>33.733.304.332</b>	<b>Total</b>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The details of deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiary management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. Pengampunan pajak

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia, hal ini sesuai dengan pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Sehubungan dengan program pengampunan pajak, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") dengan rincian sebagai berikut:

f. Tax amnesty

The Company participated in tax amnesty program and had submitted Asset Declaration Letter ("SPH") to Finance Minister of Republic of Indonesia, this is in accordance with tax amnesty as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty". In regards with tax amnesty program, the Company has obtained Certificate of Tax Amnesty ("SKPP") with the following details:

Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Approval Letter	Tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Date of Tax Amnesty Approval Letter	Jumlah Aset Pengampunan Pajak yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan/ Total Assets from Tax Amnesty which has been Recognized in Statement of Financial Position	Jumlah Pengampunan Pajak yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Total of Tax Amnesty which has been Charged to Current Year Profit or Loss
KET-4256/PP/WPJ.22/2016	4 Oktober/October 4, 2016	5.000.000.000	100.000.000

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2016 yang mencerminkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp4.464.994.865 dari Rp9.544.227.880 yang tertera dan dilaporkan dalam SPT PPh badan Perusahaan. Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan pembatalan SKP kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 7 Agustus 2020, DJP menolak permohonan pembatalan yang diajukan oleh Perseroan. Pada tanggal 10 November 2020, Perseroan telah mengajukan permohonan pembatalan SKP yang kedua kalinya kepada DJP. Pada tanggal 6 Mei 2021, DJP menolak permohonan pembatalan kedua yang diajukan oleh Perseroan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih dalam proses pengajuan keberatan kepada DJP.

Pada tanggal 8 April 2019, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari DJP atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 sebesar Rp4.464.994.865. SPMKP ini digunakan untuk meng-*offset* utang pajak Perusahaan, sehingga yang dibayarkan kepada Perusahaan sebesar RpNihil.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp33.673.284.891 dibandingkan lebih bayar Rp4.843.366.417 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan Perusahaan. Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 17 September 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses sidang.

Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2018 yang menunjukkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp5.274.988.245 dibandingkan lebih bayar Rp3.319.245.124 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan Perusahaan. Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan hasil keberatan tersebut.

Pada tahun 2021 KPP telah melakukan pemeriksaan pajak Perusahaan untuk tahun 2019. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan manajemen sedang menunggu hasil akhir pemeriksaan sehingga belum dapat ditentukan jumlah kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh Perusahaan.

30. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter ("SKP")

Corporate Income Tax

*On March 14, 2019, the Company received SKP for tax year 2016 which reflecting overpayment of corporate income tax amounting to Rp4,464,994,865 instead of Rp9,544,227,880 as reflected and reported in the Company corporate income tax return. On November 21, 2019, the Company has submitted request for cancellation on SKP to the Directorate General of Tax ("DGT"). On August 7, 2020, DGT rejected the request for cancellation requested by the Company. On November 10, 2020, the Company has submitted second request for cancellation on SKP to the DGT. On May 6, 2021, DGT rejected the second request for cancellation requested by the Company. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in process to submit objection to the DGT.*

*On April 8, 2019, the Company received Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") from DGT of overpayment corporate income tax for tax year 2016 amounting to Rp4,464,994,865. This SPMKP is used to offset the Company tax payable, so that is paid to the Company amounting to RpNil.*

*On May 21, 2019, the Company received SKP for tax year 2017 which reflecting underpayment of corporate income tax amounting to Rp33,673,284,891 instead overpayment of Rp4,843,366,417 as reflected and reported in the Company corporate income tax return. On August 20, 2019, the Company has submitted objection on SKP to the DGT. On September 17, 2020, DGT granted some of the objections requested by the Company. On December 10, 2020, the Company has submitted an appeal against the DGT decision to the Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.*

*On July 27, 2020, the Company received SKP for tax year 2018 which reflecting underpayment of corporate income tax amounting to Rp5,274,988,245 instead overpayment of Rp3,319,245,124 as reflected and reported in the Company corporate income tax return. On October 23, 2020, the Company has submitted objection on SKP to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received decision related to the objection.*

*In 2021, the KPP has carried out an audit of the Company's taxes for 2019. Until this consolidated financial report is published, management is waiting for the final results of the audit so it cannot yet determine the amount of tax obligations that must be paid by the Company.*

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan menerima SKP untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN sebesar Rp36.461.771.750. Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 26 Agustus 2019, DJP menolak permohonan pembatalan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan kedua atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 2 April 2019, DJP menolak permohonan pembatalan kedua yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 8 Juni 2020, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Pengadilan Pajak, pada tanggal 23 Agustus 2021 pengadilan pajak menolak gugatan Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2022, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menerima permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Perusahaan atas putusan pengadilan pajak, dan pada tanggal 29 Juli 2022 putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan peninjauan kembali yang telah diajukan oleh Perusahaan. Atas putusan Mahkamah Agung tersebut, Perusahaan telah menunjuk kuasa hukumnya melalui kantor hukum Cuaca, Marhaen, Nina & Partner untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan surat permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tidak benar atas STP PPN ke DJP.

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan menerima SKP untuk masa pajak September 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN sebesar Rp1.304.459.870. Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 30 Juli 2020, DJP menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang dalam proses mengajukan permohonan pembatalan keputusan tersebut.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan menerima SKP untuk masa pajak November dan Desember 2017 yang menunjukkan kurang bayar atas PPN masing-masing sebesar Rp164.110.022 dan Rp178.947.540. Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Pada tanggal 22 Juli 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan pengadilan pajak pada tanggal 7 Juni 2022 memutuskan mengabulkan seluruh banding yang diajukan Perusahaan. Sehingga kurang bayar pajak PPN untuk masa November dan Desember 2017 sebesar Rp60.437.682.

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan menerima SKP untuk masa pajak Oktober 2017 yang menunjukkan lebih bayar atas PPN sebesar Rp31.331.141.134. Pada tanggal 8 April 2019, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari DJP sebesar Rp31.331.141.134. SPMKP ini digunakan untuk meng-offset utang pajak Perusahaan, sehingga yang dibayarkan kepada Perusahaan atas lebih bayar PPN masa pajak Oktober 2017 sebesar RpNihil.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Nipress Energi Otomotif	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan, piutang usaha dan utang usaha/ Sales, trade receivables and trade payables
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan utang usaha/ Other receivables and trade payables

30. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter ("SKP") (continued)

Value Added Tax ("VAT")

On March 14, 2019, the Company received SKP for fiscal year 2016 showing underpayment of VAT amounting to Rp36,461,771,750. On March 28, 2019, the Company submitted a request for cancellation of the SKP to the DGT. On August 26, 2019, DGT rejected the cancellation application submitted by the Company. On November 21, 2019, the Company submitted a second request for cancellation of the SKP to the DGT. On April 2, 2019, the DGT rejected the second cancellation request submitted by the Company. On June 8, 2020, the Company filed a lawsuit to the Tax Court, on August 23, 2021 the tax court rejected the Company's lawsuit. On March 17, 2022, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has accepted the request for reconsideration filed by the Company on the tax court decision, and on July 29, 2022 the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia has accepted the Company's request for reconsideration. July 29, 2022 the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the request for reconsideration submitted by the Company. Based on the Supreme Court's decision, the Company has appointed its attorney through the law firm Cuaca, Marhaen, Nina & Partner to make, sign and submit a letter of request for reduction or cancellation of the incorrect tax assessment letter on STP VAT to the DGT.

On November 5, 2019, the Company received SKP for tax period September 2017 which reflecting underpayment of VAT amounting to Rp1,304,459,870. On January 31, 2020, the Company has submitted objection on SKP to the DGT. On July 30, 2020, DGT rejected the objection requested by the Company. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in process to submit request for cancellation the decision.

On May 21 2019, the Company received SKP for the November and December 2017 tax periods which showed an underpayment of VAT amounting to Rp164,110,022 and Rp178,947,540, respectively. On August 20 2019, the Company submitted an objection to the SKP to the DJP. On July 22 2020, the DJP granted some of the objections submitted by the Company. On October 20 2020, the Company submitted an appeal against the DJP's decision to the Tax Court. Based on the tax court's decision on June 7 2022, it decided to grant all appeals submitted by the Company. So the underpayment of VAT tax for the period November and December 2017 amounted to Rp60,437,682.

On March 13, 2019, the Company received SKP for tax period October 2017 which reflecting overpayment of VAT amounting to Rp31,331,141,134. On April 8, 2019, the Company received Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") from DGT amounting to Rp31,331,141,134. This SPMKP is used to offset the Company tax payable, so that is paid to the Company for overpayment of VAT for tax period October 2017 amounting to RpNil.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:



**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Trinitan Plastic Industries	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan, piutang usaha dan utang usaha/ Sales, trade receivables and trade payables
PT Garda Persada	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan dan piutang usaha/ Sales and trade receivables
PT Tritunggal Nusantara Timur	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables
PT Nipress Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan dan utang usaha/ Sales and trade payables
PT Sky Energi Indonesia Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables
CV Surya Abadi Gemilang	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Uang muka pembelian dan uang muka investasi/ Advance payments and investment advances
PT Trinitan Logistic	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Transaksi penjualan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Nipress Energi Otomotif	11.588.148	13.673.067.807	PT Nipress Energi Otomotif
PT Garda Persada	-	794.140.000	PT Garda Persada
PT Nipress Tbk	-	-	PT Nipress Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>11.588.148</b>	<b>14.467.207.807</b>	<b>Total</b>

Persentase dari jumlah penjualan neto 0,12% 67,30% Percentage from total net sales

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Piutang usaha (Catatan 6)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Nipress Energi Otomotif	17.146.229.208	36.164.397.415	PT Nipress Energi Otomotif
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>10.401.504.959</b>	<b>9.419.722.116</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.744.724.249</b>	<b>26.744.675.299</b>	<b>Non-current portion</b>
Persentase dari jumlah aset	2,55%	5,25%	Percentage from total assets

**Piutang lain-lain**

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada PT Trinitan Resourcetama Indonesia sebesar Rp121.025.661.616 atau 18,24% dari jumlah aset Grup.

**Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 11)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	127.769.124.328	126.867.124.328	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.773.059.161)	(13.313.991.295)	Less: allowances for impairment losses
<b>Jumlah – neto</b>	<b>114.996.065.167</b>	<b>113.553.133.033</b>	<b>Total - net</b>

Persentase dari jumlah aset 17,11% 17,99% Percentage from total assets

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Trinitan Plastic Industries	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan, piutang usaha dan utang usaha/ Sales, trade receivables and trade payables
PT Garda Persada	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan dan piutang usaha/ Sales and trade receivables
PT Tritunggal Nusantara Timur	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables
PT Nipress Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan dan utang usaha/ Sales and trade payables
PT Sky Energi Indonesia Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables
CV Surya Abadi Gemilang	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Uang muka pembelian dan uang muka investasi/ Advance payments and investment advances
PT Trinitan Logistic	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang usaha/ Trade payables

**Transactions with related parties**

The sales transactions with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Nipress Energi Otomotif	11.588.148	13.673.067.807	PT Nipress Energi Otomotif
PT Garda Persada	-	794.140.000	PT Garda Persada
PT Nipress Tbk	-	-	PT Nipress Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>11.588.148</b>	<b>14.467.207.807</b>	<b>Total</b>

Persentase dari jumlah penjualan neto 0,12% 67,30% Percentage from total net sales

Significant balances with related parties are as follows:

**Trade receivables (Note 6)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Nipress Energi Otomotif	17.146.229.208	36.164.397.415	PT Nipress Energi Otomotif
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>10.401.504.959</b>	<b>9.419.722.116</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.744.724.249</b>	<b>26.744.675.299</b>	<b>Non-current portion</b>
Persentase dari jumlah aset	2,55%	5,25%	Percentage from total assets

**Other receivables**

As of December 31, 2022, this account represent other receivables to PT Indo Timah Nusantara and PT Resourcetama Indonesia amounting to Rp121,025,661,616 or 18,24% from total assets of the Group's.

**Due from a related party (Note 11)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	127.769.124.328	126.867.124.328	PT Trinitan Resourcetama Indonesia
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.773.059.161)	(13.313.991.295)	Less: allowances for impairment losses
<b>Jumlah – neto</b>	<b>114.996.065.167</b>	<b>113.553.133.033</b>	<b>Total - net</b>

Persentase dari jumlah aset 17,11% 17,99% Percentage from total assets

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Uang muka pembelian (Catatan 9)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang muka kepada CV Surya Abadi Gemilang untuk pembelian timah hitam konsentrat masing-masing sebesar Rp38.334.376.443 atau 5,78% (2021: 5,61%) dari jumlah aset Grup.

**Uang muka investasi (Catatan 13)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang muka investasi kepada CV Surya Abadi Gemilang masing-masing sebesar Rp8.284.474.428 atau 1,25% (2021: 1,21%) dari jumlah aset Grup.

**Utang usaha (Catatan 16)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Tritunggal Nusantara Timur	6.962.064.913	14.462.064.913
PT Nipress Energi Otomotif	3.149.080.434	3.077.169.040
PT Trinitan Logistic	406.000.000	406.000.000
PT Sky Energi Indonesia Tbk	72.192.202	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.589.337.549</b>	<b>17.945.233.953</b>

Persentase dari jumlah liabilitas 1,58% 7,20%

**Utang lain-lain**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	30.015.989.916	14.868.218.064
PT Trinitan Plastic Industries	770.000.000	770.000.000
Pui Sia Hat		100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>30.785.989.916</b>	<b>15.738.218.064</b>

Persentase dari jumlah liabilitas 4,09% 0,93%

**Kompensasi manajemen kunci**

Termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp512.801.705 (2021: Rp1.676.521.259).

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Deskripsi	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>			Description
	<b>Mata uang/ Currencies</b>	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies</b>	<b>Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD	12.791	201.310.416	Cash on hand and in banks
	CNY	1.194	2.694.460	
	CNH	2.144	4.832.611	
<b>Jumlah aset</b>			<b>208.837.487</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	1.252.084	19.696.533.206	Trade payables
	JPY	1.360.809.865	160.575.564.075	
	CAD	89.274	1.389.640.195	
	AUD	2.275	24.182.400	
Jumlah liabilitas			181.685.919.876	Total liabilities
<b>Liabilitas neto</b>			<b>(181.477.082.389)</b>	<b>Net liabilities</b>

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Advance payments (Note 9)**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents advances to CV Surya Abadi Gemilang for the purchase of lead concentrate amounting to Rp38,334,376,443 or 5.78% (2021: 5.61%) of the Group's total assets, respectively.

**Investment advance (Note 13)**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represent investment advance to CV Surya Abadi Gemilang amounting to Rp8,284,474,428 or 1.25% (2021: 1.21%), respectively, from total assets of the Group's.

**Trade payables (Note 16)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Tritunggal Nusantara Timur	14.462.064.913	14.462.064.913
PT Nipress Energi Otomotif	3.077.169.040	3.077.169.040
PT Trinitan Logistic	406.000.000	406.000.000
PT Sky Energi Indonesia Tbk	-	-
<b>Total</b>	<b>17.945.233.953</b>	<b>17.945.233.953</b>

Percentage from total liabilities 7,20%

**Other payables**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Trinitan Resourcetama Indonesia	14.868.218.064	14.868.218.064
PT Trinitan Plastic Industries	770.000.000	770.000.000
Pui Sia Hat	100.000.000	100.000.000
<b>Total</b>	<b>15.738.218.064</b>	<b>15.738.218.064</b>

Percentage from total liabilities 0,93%

**Key management compensation**

Key management employees include the Board of Commissioners and Directors. The compensation which consists of salaries and other short term benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp512,801,705 (2021: Rp1,676,521,259).

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Deskripsi	31 Desember/ December 31, 2021			Description
	Mata uang/ Currencies	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD	11.627	165.906.072	Cash on hand and in banks
	CNY	1.194	2.671.677	
	CNH	2.143	4.795.771	
Jumlah aset			173.373.520	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	USD	3.461.000	49.385.009.000	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	1.200.620	17.142.453.766	Trade payables
	JPY	1.357.482.907	168.178.557.408	
Jumlah liabilitas			234.706.020.174	Total liabilities
<b>Liabilitas neto</b>			<b>(234.532.646.654)</b>	<b>Net liabilities</b>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2022 and 2021.

**33. INFORMASI SEGMENT**

**33. SEGMENT INFORMATION**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
Pure lead	9.639.313.399	4.921.952.464	Pure lead
Calcium lead	-	2.822.449.950	Calcium lead
Antimony lead	-	4.324.255.014	Antimony lead
Crude antimony	-	1.237.398.289	Crude antimony
Calcium lead sweetener	-	963.827.808	Calcium lead sweetener
Tin lead	-	763.034.804	Tin lead
Lain-lain	-	671.688.863	Others
Jumlah penjualan	9.639.313.399	15.704.607.192	Total sales
Beban pokok penjualan	(29.928.119.727)	(27.716.739.841)	Cost of goods sold
<b>Laba/(rugi) bruto</b>	<b>(20.288.806.328)</b>	<b>(12.012.132.649)</b>	<b>Gross profit/(loss)</b>
Beban usaha	(14.404.896.119)	(15.712.453.645)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain – neto	7.993.701.715	22.026.084.425	Other income/(expenses) - net
<b>Rugi usaha</b>	<b>(28.574.072.208)</b>	<b>(5.698.501.869)</b>	<b>Loss from operations</b>
Pendapatan bunga	-	1.761.273	Interest income
Beban keuangan	(50.633.104.721)	(75.859.660.422)	Finance cost
Manfaat pajak penghasilan	11.719.822.028	11.938.677.544	Income tax benefit
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(79.207.176.929)</b>	<b>(69.617.723.474)</b>	<b>Loss for the year</b>

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Pengelolaan modal**

**Capital management**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi utang tersebut.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi secara berkala menelaah struktur dari modal Grup. Sebagai bagian dari penelaahan tersebut, Direksi menentukan biaya modal dan risiko terkait.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio total liabilitas terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio total liabilitas terhadap modal pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas jangka pendek	691.702.655.708	630.150.809.300	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	35.116.915.574	40.302.682.896	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>726.819.571.282</b>	<b>670.453.492.196</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas (defisiensi modal)</b>	<b>(54.779.103.054)</b>	<b>12.529.686.417</b>	<b>Equity (capital deficiency)</b>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>(13,27)</b>	<b>53,51</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Fungsi satuan kerja keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar Amerika Serikat. Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, (rugi)/laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/(kerugian) translasi bank, piutang usaha, uang jaminan, utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan pada Catatan 32.

b. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, (rugi)/laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.*

*The Group monitor capital on the basis of the total liabilities to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.*

*The total liabilities to equity ratio as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilities jangka pendek	691.702.655.708	630.150.809.300	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	35.116.915.574	40.302.682.896	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>726.819.571.282</b>	<b>670.453.492.196</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas (defisiensi modal)</b>	<b>(54.779.103.054)</b>	<b>12.529.686.417</b>	<b>Equity (capital deficiency)</b>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>(13,27)</b>	<b>53,51</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**Financial risk management objectives and policies**

*The Group finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyse exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.*

a. Foreign currency risk

*The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollars. The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.*

*As of December 31, 2022, if the United States Dollars has weakened/strengthened by 1% against Rupiah with all other variables held constant the post-tax (loss)/profit for the year ended would have been higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gain/(losses) on translation of cash in banks, trade receivables, security deposit, trade payables, short-term bank loans and accrued expenses.*

*The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Note 32.*

b. Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows or fair value of the Group financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.*

*The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.*

*A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

*As of December 31, 2022, if interest rates on short-term bank loans had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax (loss)/profit for the year would have been lower/higher.*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga logam timah akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan pembelian di harga pasar rendah. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan timah.

Tabel di bawah ini menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercermin dari nilai tercatat sebelum dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management objectives and policies (continued)

c. Price risk

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that the price of tin metal will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, purchases at the low market prices. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales tin.

The table below analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount before deducting provision for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021.

		2022			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	393.235.227	-	-	393.235.227	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak berelasi	17.146.229.209	-	-	17.146.229.209	Trade receivables – related parties
Uang jaminan	3.019.284	-	-	3.019.284	Security deposit
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	1.080.496.415	-	-	1.080.496.415	Third parties
Pihak berelasi	2.866.174.125	-	-	2.866.174.125	Related parties
<b>Jumlah</b>	<b>21.489.154.260</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.489.154.260</b>	<b>Total</b>
		2021			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	237.855.274	-	-	237.855.274	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha – pihak berelasi	36.164.397.415	-	-	36.164.397.415	Trade receivables – related parties
Piutang lain-lain	978.847.415	-	-	978.847.415	Other receivables
Uang jaminan	36.000.000	-	-	36.000.000	Security deposit
<b>Jumlah</b>	<b>37.417.100.104</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37.417.100.104</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak berelasi yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain di atas sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had provided the allowance for the balance of trade receivables and due from a related party which have been impaired.

The entire receivable balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from third parties and related parties customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivable.



34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan timah yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management objectives and policies (continued)

d. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for tin transactions and historically low levels of bad debts.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

	2022				Jumlah/ Amount	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
Utang bank jangka pendek	391.997.474.497	-	-	-	391.997.474.497	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	226.047.277.105	-	-	-	226.047.277.105	Third parties
Pihak berelasi	10.589.337.549	-	-	-	10.589.337.549	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	5.924.989.034	-	-	-	5.924.989.034	Third parties
Pihak berelasi	30.785.989.916	-	-	-	30.785.989.916	Related parties
Beban akrual	5.816.433.852	-	-	-	5.816.433.852	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	33.062.752.722	-	33.062.752.722	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>671.161.501.953</b>	<b>-</b>	<b>33.062.752.722</b>	<b>-</b>	<b>704.224.254.675</b>	<b>Total</b>
	2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years		Jumlah/ Amount	
Utang bank jangka pendek	338.685.993.309	-	-	-	338.685.993.309	Short-term bank loans
Utang usaha	246.443.243.550	-	-	-	246.443.243.550	Trade payables
Utang lain-lain	21.663.207.098	-	-	-	21.663.207.098	Other payables
Beban akrual	4.142.643.797	-	-	-	4.142.643.797	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	38.152.565.410	-	38.152.565.410	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>610.935.087.754</b>	<b>-</b>	<b>38.152.565.410</b>	<b>-</b>	<b>649.087.653.164</b>	<b>Total</b>

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The table below shows the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan yang dicatat pada biaya yang diamortisasi</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	393.235.227	393.235.227	237.855.274	237.855.274	<i>Financial assets at amortized cost</i> Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	3.946.670.540	3.946.670.540	978.847.415	978.847.415	Other receivables
Uang jaminan	3.019.284	3.019.284	36.000.000	36.000.000	Security deposit
Piutang usaha	17.146.229.209	17.146.229.209	36.164.397.415	36.164.397.415	Trade receivables
Piutang lain-lain pemegang saham	114.996.065.167	114.996.065.167	113.553.133.033	113.553.133.033	Due from ashareholder
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>136.485.219.427</b>	<b>136.485.219.427</b>	<b>150.970.233.137</b>	<b>150.970.233.137</b>	<b>Total financial assets</b>

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRINITAN METALS AND MINERALS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	2022	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:</u>		
Utang bank jangka pendek	391.997.474.497	391.997.474.497
Utang usaha	236.636.614.654	236.636.614.654
Utang lain-lain	36.710.978.950	36.710.978.950
Beban akrual	5.816.433.852	5.816.433.852
Utang bank jangka panjang	33.062.752.722	33.062.752.722
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>704.224.254.675</b>	<b>704.224.254.675</b>

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Grup untuk instrumen yang serupa dengan jangka waktu yang setara.

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI**

**a. Perjanjian penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan timah dengan beberapa pelanggan, pihak ketiga dan pihak berelasi. Jenis, harga dan kuantitas produk telah dituangkan didalam perjanjian. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

**b. Perjanjian jual beli timah hitam konsentrat**

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan dan CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Timah Hitam Konsentrat. SAG menyetujui untuk menyediakan dan menjual timah hitam konsentrat sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang diminta oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian, harga timah hitam konsentrat yang disepakati sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh London Metal Exchange ("LME") sebulan sebelum realisasi pengiriman ke gudang Perusahaan. Perusahaan akan melakukan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian tersebut.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	2021		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Financial liabilities</b>			
<u>Liabilities at amortized cost:</u>			
	338.685.993.309	338.685.993.309	<i>Short-term bank loans</i>
	246.443.243.549	246.443.243.549	<i>Trade payables</i>
	21.663.207.098	21.663.207.098	<i>Other payables</i>
	4.142.643.797	4.142.643.797	<i>Accrued expenses</i>
	38.152.565.410	38.152.565.410	<i>Long-term bank loans</i>
<b>Total financial liabilities</b>	<b>649.087.653.163</b>	<b>649.087.653.163</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Financial instruments that are measured at fair value at consolidated statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical asset or liability.
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

As of December 31, 2022 dan 2021, the fair value of long-term bank loans and finance lease liabilities is estimated by discounted the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Group's banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Sales agreement**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company entered into a tin sales agreement with several customers, third parties and related parties. The type, price and quantity of products has been stated in each agreement and agreement upon. The products will be delivered periodically.

**b. Sales and purchase agreement of lead concentrate**

On December 19, 2018, the Company and CV Surya Abadi Gemilang ("SAG"), a related party, signed a Sales and Purchase Agreement of Lead Concentrate. SAG agreed to supply and sell lead concentrate based on with the quantity and quality requested by the Company. Based on the agreement, the agreed price of lead concentrate based on the daily average price issued by the London Metal Exchange ("LME") from one month before the delivery to the Company warehouse. The Company will made an payment based on the formulation stated in the agreement.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli timah hitam konsentrat (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka pembelian kepada SAG secara bertahap. Tahap pertama, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka kepada SAG sebesar Rp38.350.000.000 untuk dapat melaksanakan eksplorasi dan eksploitasi. Tahap selanjutnya, Perusahaan akan memberikan tambahan uang muka apabila SAG telah menyampaikan kemajuan dalam proses eksplorasi dan eksploitasi. Uang muka tersebut harus dikembalikan oleh SAG kepada Perusahaan sebesar 30% dari harga jual per ton setiap transaksi yang terjadi di antara para pihak. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima laporan kemajuan proses eksplorasi dan eksploitasi dari SAG. Manajemen berkeyakinan bahwa SAG dapat segera memenuhi permintaan penyampaian laporan progres yang dimaksud.

c. Perjanjian pengembangan proyek nikel dan kobalt

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan dan Micropowertech and Trading Co., Ltd. ("MIP"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama terkait proyek pemurnian nikel dan kobalt. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka kepada MIP sebesar Rp59.000.000.000 (ekuivalen sebesar CNY26.907.772) yang digunakan untuk pembelian mesin terkait proyek tersebut. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta No. 3 tanggal 11 November 2020 dari Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan dana IPO yang semula direncanakan untuk membiayai *Pilot Plant Pb Electrowinning* dan peningkatan kapasitas produksi *Lead Electrolysis* menjadi digunakan untuk membiayai proses pengembangan proyek nikel dan kobalt dengan menggunakan Teknologi STAL antara Perusahaan dengan MIP. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

d. Utang bank

Rincian utang bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collaterals
BNI	KMK	IDR	234.756.540.184	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	4,00%	Catatan 15/ Note 15
BNI	KMK - RC Terbatas/ KMK - RC Limited	IDR	5.000.000.000	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	4,00%	Catatan 15/ Note 15
BNI	KI	IDR	24.258.306.910	29 Desember 2027/ December 29, 2027	4,00%	Catatan 19/ Note 19
Resona	Pinjaman Bergulir/ Revolving loan	USD	3.467.500	21 April 2021/ April 21, 2021	7,437%	Catatan 15/ Note 15

e. Utang usaha kepada Hakua Trading Co., Ltd.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Hakua Trading Co., Ltd. ("Penggugat") melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan perdata kepada Perusahaan ("Tergugat") terkait utang Perusahaan yang sudah jatuh tempo sebesar JPY1.358.176.728. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Cibinong No. 239/Pdt.G/2020/PN.Cbi tanggal 10 Maret 2021, gugatan Hakua ditolak atau tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 6 April 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan hasil banding tersebut.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Sales and purchase agreement of lead concentrate (continued)

Based on the agreement, the Company made an advance payment to SAG in stages. The first phase, the Company made an advance payment to SAG amounting to Rp38,350,000,000 to be able to carry out exploration and exploitation. The next phase, the Company will provide an additional advance payment if SAG has submitted progress in the exploration and exploitation process. The advance must be returned by SAG to the Company at 30% of the selling price per ton per transaction that occurs between the parties. The agreement is expiring within 5 (five) years and can be extended as agreed by both parties. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received a report on the progress of the exploration and exploitation process from SAG. Management believes that SAG can immediately fulfill the request for submission of the said progress report.

c. Nickel and cobalt project development agreement

On June 24, 2020, the Company and Micropowertech and Trading Co., Ltd. ("MIP"), a third party, signed a cooperation agreement related to the nickel and cobalt extracting project. In 2020, the Company made an advance payment to MIP amounting to Rp59,000,000,000 (equivalent to CNY26,907,772) which was used to purchase machinery related to the project. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized through Deed No. 3 dated November 11, 2020 from Selly Suwignyo, S.H., M.Kn., the shareholders approved the change in the use of the IPO funds which was originally planned to finance the Pilot Plant Pb Electrowinning and increase the Lead Electrolysis production capacity to be used to finance the development process of the nickel and cobalt project by using STAL Technology between the Company and MIP. This cooperation agreement is valid for 2 (two) years.

d. Bank loans

The details of bank loans of the Company as of December 31, 2022 are as follows:

e. Trade payables to Hakua Trading Co., Ltd.

On August 31, 2020, Hakua Trading Co., Ltd. ("the Plaintiff") through its attorney filed a civil lawsuit against the Company ("the Defendant") related to the Company's overdue debt amounting to JPY1,358,176,728. Based on Decision of Cibinong District Court No. 239/Pdt.G/2020/PN.Cbi dated March 10, 2021, Hakua's lawsuit is rejected or cannot be accepted. As a result of this decision, the Company filed an appeal on April 6, 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the decision related to the appeal.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

f. Utang usaha kepada Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menerima Surat Teguran dari kuasa hukum Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd. ("Hitachi") mengenai utang Perusahaan yang sudah jatuh tempo dan meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran pada tanggal 19 Februari 2020. Sampai dengan tanggal tersebut, Perusahaan belum melakukan pembayaran. Pada tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan kembali menerima Surat Teguran dari kuasa hukum Hitachi untuk melakukan pembayaran pada tanggal 20 Maret 2020.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan memberikan tanggapan kepada Hitachi melalui kuasa hukumnya bahwa Perusahaan belum melakukan pembayaran lebih lanjut sesuai jadwal pembayaran yang telah diberikan Perusahaan kepada Hitachi pada tanggal 19 November 2019, dan Perusahaan juga berjanji akan memberikan jadwal pembayaran baru. Pada tanggal 14 Juli 2020 melalui kuasa hukumnya, Hitachi menyampaikan belum menerima jadwal pembayaran baru sesuai yang diusulkan Perusahaan tanggal 16 Maret 2020 dan meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran tanggal 23 Juli 2020. Pada tanggal 20 Juli 2020, Perusahaan memberikan jadwal pembayaran baru kepada Hitachi melalui kuasa hukumnya. Pada tanggal 20 Agustus 2020 melalui kuasa hukumnya, Hitachi menolak jadwal pembayaran baru yang diajukan Perusahaan. Berdasarkan surat elektronik yang dikirim Perusahaan kepada Hitachi, Perusahaan mengusulkan pertemuan dan diskusi langsung dengan Hitachi dan/atau kuasa hukumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan Hitachi dan/atau kuasa hukumnya.

g. Utang usaha kepada Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd.

Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Teguran dari kuasa hukum Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd. ("Kuroda") mengenai utang Perusahaan yang sudah jatuh tempo. Berdasarkan Surat Teguran tersebut, kuasa hukum Kuroda meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 14 hari setelah tanggal surat tersebut sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati. Berdasarkan surat tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan meminta pertemuan dengan kuasa hukum Kuroda untuk melakukan diskusi lebih lanjut berkaitan dengan pembayaran dan pengajuan jadwal pembayaran baru.

Pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan telah mengirim surat kepada Kuroda untuk menyampaikan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi poin-poin yang disampaikan kuasa hukumnya tanggal 16 Juli 2020 dan Perusahaan juga mengajukan jadwal pembayaran baru kepada Kuroda. Berdasarkan Perjanjian Penjadwalan Ulang tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan dan Kuroda sepakat dengan jadwal pembayaran baru yang diajukan Perusahaan pada tanggal 17 Juli 2020. Berdasarkan perjanjian dan jadwal pembayaran baru tersebut, pembayaran pertama harus dilakukan oleh Perusahaan kepada Kuroda pada saat penandatanganan perjanjian dan akan lunas pada tanggal 10 Desember 2023.

37. INFORMASI LAINNYA

a. Perjanjian Kerjasama

- Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Nota Kesepahaman dalam rangka pengembangan pengolahan mineral khususnya nikel kadar rendah dengan melaksanakan penelitian dan validasi teknologi. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa setiap Hak Kekayaan Intelektual yang timbul dari pelaksanaan perjanjian kerjasama ini sepenuhnya milik Perusahaan dan sudah didaftarkan di lembaga paten. Kerjasama ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Trade payables to Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd.

On February 7, 2020, the Company received a Warning Letter from the attorney of Hitachi High Technologies (Singapore) Co., Ltd. ("Hitachi") regarding the Company's overdue debts and request the Company to make payments on February 19, 2020. As of that date, the Company has not made any payment. On March 13, 2020, the Company received the second Warning Letter from Hitachi's attorney to make payments on March 20, 2020.

On March 16, 2020, the Company provided the response to Hitachi through its attorney that the Company has not made any further payment in accordance with the payment schedule that the Company have given to Hitachi on November 19, 2019, and the Company also promised to provide a new payment schedule. On July 14, 2020 through its attorney, Hitachi conveyed has not received the new payment schedule as proposed by the Company on March 16, 2020 and request the Company to make payments on July 23, 2020. On July 20, 2020, the Company provided a new payment schedule to Hitachi through its attorney. On August 20, 2020 through its attorney, Hitachi rejected the new payment schedule submitted by the Company. Based on the e-mail that the Company sent to Hitachi, the Company propose to make a meeting and direct discussions with Hitachi and/or its attorney. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the process of negotiating with Hitachi and/or its attorney.

g. Trade payables to Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd.

On June 23, 2020, the Company received a Warning Letter from the attorney of Z. Kuroda (Singapore) Pte., Ltd. ("Kuroda") regarding the Company's overdue debts. Based on the Warning Letter, Kuroda's attorney request the Company to make payments within 14 days after the date of the letter in accordance with the agreed payment schedule. Based on the letter dated June 29, 2020, the Company requested a meeting with Kuroda's attorney to have a further discussions relating to payment and submission of a new payment schedule.

On July 17, 2020, the Company has sent a letter to Kuroda to convey that the Company would not be able to fulfill the points conveyed by its attorney on July 16, 2020 and the Company also submitted a new payment schedule to Kuroda. Based on the Rescheduling Agreement dated August 26, 2020, the Company and Kuroda agreed to a new payment schedule submitted by the Company on July 17, 2020. Based on the agreement and the new payment schedule, the first payment shall be made by the Company to Kuroda on the signing of the agreement and will be paid off on December 10, 2023.

37. OTHER INFORMATION

a. Cooperation agreements

- On July 14, 2020, the Company and Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, a third party, signed a Memorandum of Understanding for developing mineral processing, especially low grade nickel by carrying out research and technology validation. Based on the agreement, the parties agreed that any Intellectual Property Rights arising from the implementation of this cooperation are fully owned by the Company and have been registered with the patent institution. This cooperation is valid for 5 (five) years and can be extended as agreed by the parties.

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan dan PT Bangun Palu Sulawesi Tengah ("BPST"), pihak ketiga, menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pembangunan Smelter Nikel di Kawasan Ekonomi Khusus Palu ("KEK Palu"). Berdasarkan perjanjian tersebut, BPST menyediakan lahan seluas 200 hektar di lingkungan KEK Palu yang akan digunakan Perusahaan untuk membangun smelter nikel. Kerjasama ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 28 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan *ground breaking ceremony* pembangunan smelter tersebut.
- Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan dan Perkumpulan Profesi Nuklir Indonesia ("APRONUKI"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka melaksanakan pekerjaan pembangunan tambahan "Pilot Plant" & Kajian Tekno-Ekonomi pengolahan unsur tanah jarang dan pengelolaan TENORM serta pembentukan perusahaan bersama antar organisasi dan individu dalam bidang EPC dan produsen logam tanah jarang serta jasa pengelolaan TENORM.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan sumberdaya termasuk pendanaan yang diperlukan APRONUKI dalam melakukan pekerjaan/jasa awal. Sedangkan, APRONUKI wajib melakukan mediasi dan pengurusan aspek teknis dan perizinan kepada Regulator, Mitra Lembaga Pemerintah dan BUMN, dan menyediakan Tenaga Ahli untuk merealisasikan pekerjaan/jasa. Hasil kerjasama ini, baik dalam bentuk materiil maupun immaterial seperti kekayaan intelektual, royalti, barang dan jasa, akan menjadi milik para pihak berdasarkan pada kontribusi masing-masing pihak dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh para pihak.

b. Perjanjian jual beli ore antimoni

Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan ("Pembeli") dan PT Lion Multi Resource & PT Vipronity Power Energi ("Penjual"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Jual Beli Ore Antimoni. Penjual menyetujui untuk menyediakan dan menjual ore antimoni kepada Perusahaan dengan kuantitas 300 MT per bulan dan maksimal 5.000 MT per bulan serta kualitas produk Sb>20%. Berdasarkan perjanjian, harga ore antimoni yang disepakati sesuai dengan harga rata-rata *Antimony China Price* 6 (enam) bulan terakhir.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran apabila produk telah terkonfirmasi di pelabuhan Manokwari gudang Perusahaan dan melakukan pembayaran sebesar 50% dan sisa pembayaran dilakukan setelah dilakukan pengujian berdasarkan bukti Sertifikat Sampling dan Analisis. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis pada akhir jangka waktu tersebut untuk jangka waktu 2 (dua) tahun berikutnya.

38. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Grup. Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Grup mengalami rugi neto sebesar Rp(67.487.354.901) yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp(54.779.103.054). Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Grup telah mengambil langkah-langkah strategis yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan operasional maupun kantor;
- Melakukan restrukturisasi perbankan dengan usulan relaksasi bunga dan restrukturisasi pinjaman kepada perbankan secara menyeluruh;
- Grup melakukan restrukturisasi utang usaha kepada vendor dengan skema utama melakukan negosiasi dan penjadwalan pembayaran kepada para vendor;
- Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo; dan
- Manajemen Grup telah melakukan efisiensi biaya yang ketat dan terus berupaya menjaga agar arus kas operasional positif.

37. OTHER INFORMATION (continued)

- On September 16, 2020, the Company and PT Bangun Palu Sulawesi Tengah ("BPST"), a third party, signed a Memorandum of Understanding regarding the Construction of a Nickel Smelter in the Palu Special Economic Zone ("KEK Palu"). Based on the agreement, BPST provided 200 hectares of land in the KEK Palu which will be used by the Company to build a nickel smelter. This cooperation is valid for 25 (twenty five) years and can be extended or terminated as agreed by the parties. On October 28, 2020, the Company has conducted a ground breaking ceremony for the smelter construction.
- On October 12, 2020, the Company and the Indonesian Nuclear Profession Association ("APRONUKI"), a third party, signed a Cooperation Agreement to carry out additional construction work for the "Pilot Plant" & Techno-Economic Rest of rare earth on processing and TENORM management and formation of a joint company among organization and individual in the field of EPC and rare earth metal producers and service TENORM managed.

Based on the agreement, the Company will provide resources including the funding required by APRONUKI to carry out the initial works/services. Meanwhile, APRONUKI is obliged to carry out mediation and management of technical and licensing aspects to Regulators, Partners of Government Agencies and State-Owned Enterprises, and provide experts to realize works/services. The results of this cooperation, both in material and immaterial forms such as intellectual property, royalties, goods and services will belong to the parties based on the contribution of each party and the provisions of laws and regulations. This agreement came into force the date signed by the parties.

b. Sale and purchase agreement of antimony ore

On September 22, 2020, the Company ("Buyer") and PT Lion Multi Resource & PT Vipronity Power Energi ("Sellers"), third parties, signed a Sale and Purchase Agreement of Antimony Ore. The Sellers agreed to supply and sell the antimony ore to the Company with a quantity of 300 MT per month and a maximum of 5,000 MT per month and product quality Sb>20%. Based on the agreement, the agreed price of antimony ore based on the average *Antimony China Price* for the last 6 (six) months.

Based on the agreement, the Company makes payment if the products has been confirmed at the Manokwari port, the Company's warehouse and makes a payment of 50% and the remaining payment is made after testing based on proof of Sampling and Analysis Certificate. This agreement is valid for 2 (two) years and will be automatically extended at the end of that period for another 2 (two) years.

38. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Covid-19 pandemic has significantly affected the Group's business and business continuity. During the year ended December 31, 2022, the Group incurred a net loss of Rp(67,487,354,901) resulting in a capital deficiency of Rp(54,779,103,054). As part of its continuous efforts to address and manage such conditions, the Group has taken strategic measures which have been and will be implemented on an ongoing basis as follows:

- Adoption of strict health protocols, in both construction project and office environments;
- Undertaking banking restructuring with proposals for relaxation of interest and overall restructuring of loans to banks;
- The Group restructured its trade payables to vendors with the main scheme of negotiating and scheduling payments to vendors;
- Actively seeking alternative financing related to debts and loans that are due; and
- The Group has pursued strict cost efficiency and continues to strive to maintain positive operating cash flow.



**38. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)**

Perusahaan juga merencanakan aksi korporasi berkelanjutan selama periode 5 (lima) tahun mendatang (2021 - 2025). Rencana aksi itu akan berfokus pada program besar, antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan penjualan secara bertahap 5-10% terutama dari penjualan lokal;
- Meningkatkan daya saing Perusahaan dengan program efisiensi biaya produksi dan operasional;
- Meningkatkan penjualan melalui anak usaha (HMI) terkait lisensi teknologi
- mengajukan restrukturisasi hutang kepada vendor

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha.

**39. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 7 Oktober 2024.

**38. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN (continued)**

*The Company also plans sustainable corporate actions for the next 5 (five) years (2021-2025). The action plan will focus on major programs, including the following:*

- *Increase sales gradually by 5-10%, especially local sales;*
- *Increase the competitiveness of the Company with efficiency programs in production and operational costs;*
- *Increase sales through subsidiaries (HMI) related to technology licenses*
- *Proposed debt restructuring to vendors*

*The Group's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.*

*The Group's consolidated financial statements have been prepared based on a going concern basis.*

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the Directors and are approved for issue on October 7, 2024.*